

**PENGUNAAN MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS XI IPS 2
SMA N 9 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Gina Primasari Putri

11204241037

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Christophorus Waluja Suhartono M.Pd

NIP. : 195307221988031001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

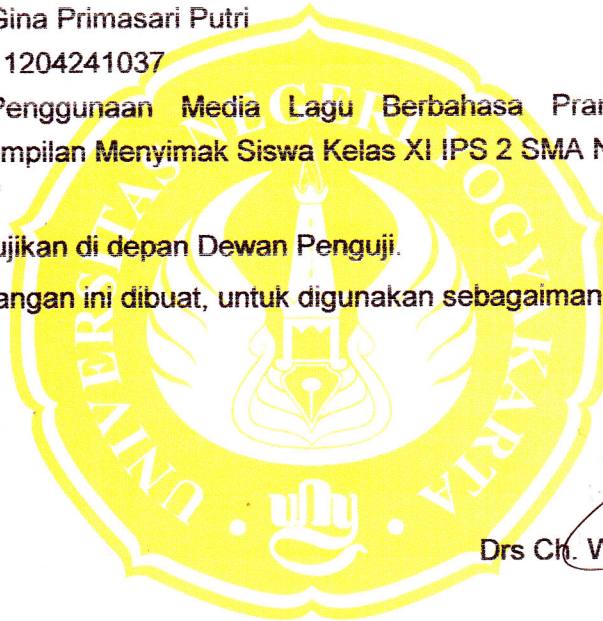
Nama : Gina Primasari Putri

No. Mhs. : 11204241037

Judul TA : Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis Sebagai Upaya
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing

Drs Ch. Waluja Suhartono M.Pd

195307221988031001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 September 2015 dan dinyatakan lulus:

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Ketua Penguji		1/10/2015
Dian Swandajani, S.S, M.Hum	Sekretaris Penguji		28/9/2015
Drs. Rohali, M.Hum	Penguji I		22/9/2015
Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Penguji II		7/9/2015

Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Gina Primasari Putri

NIM : 11204241037

Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

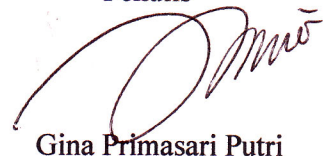
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis



Gina Primasari Putri

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan sesuai kesanggupannya

(Al Baqarah:286)

Open your mind, my friends, we fear what we do not understand (Dan Brown)

I never dreamed about success, i worked for it (Estee Lauder)

Jangan takut untuk berjalan, coba saja dulu, maka kau akan berhadapan dengan permasalahan sekaligus belajar untuk mensyukuri, menghadapi, dan memecahkan masalah itu (penulis)

Tidak ada seorang siswa yang naik kelas tanpa menjalani ujian (penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Akhirnya setelah melalui perjalanan panjang, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta” berkat bantuan banyak pihak.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor UNY, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terimakasih atas segala bentuk bantuan dan bimbingan juga peneliti sampaikan kepada bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tidak lupa peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas segala ilmu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan bahasa Prancis angkatan 2011, peneliti ucapkan terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.

Pada akhirnya, peneliti selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis

Gina Primasari Putri

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua yang saya kasihi dan sayangi, Arief Satoto dan Endang Nur Cahyaningsih yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Dosen pembimbing, Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Orang tua kedua saya, Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo dan Dr. Roswita Lumban Tobing yang selalu mengingatkan saya untuk mempunyai sebuah cita-cita.
- ❖ Adik saya yang saya banggakan, Dimas Bagus Wicaksono.
- ❖ Yefrry Valdano Untoro yang menjadi sahabat, teman diskusi, kekasih dan motivator selama ini dalam segala hal.
- ❖ Nurma, Tika, Yasti, Inaz, Ajeng, Mbak Nunun, Mbak Mala, Miftah, Tante Nora yang telah menjadi sahabat dan teman saya, terimakasih banyak atas semangat yang telah diberikan serta bantuan dalam tugas akhir ini.
- ❖ Teman-teman angkatan 2011, telah banyak memberikan kenangan di suka duka di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala bentuk bantuan selama penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
EXTRAIT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teoretik	8

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa	8
2. Hakikat Menyimak	10
a. Menyimak.....	10
b. Proses Menyimak.....	11
c. Ragam Menyimak.....	14
d. Tujuan Menyimak.....	17
e. Evaluasi Keterampilan Menyimak.....	18
3. Hakikat Media Pembelajaran.....	22
a. Media Pembelajaran.....	22
b. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran.....	23
c. Macam Media Pembelajaran.....	25
4. Hakikat Media Lagu Berbahasa Prancis.....	28
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. <i>Setting</i> , Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Desain Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	46
G. Validitas dan Reliabilitas Data	46
H. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data Pra Siklus	50
2. Siklus I.....	51
a. Perencanaan.....	51

b. Tindakan.....	52
c. Refleksi.....	56
3. Siklus II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Tindakan.....	58
c. Refleksi.....	62
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	68
C. Saran	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	74
RÉSUMÉ.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Tindakan Kelas.....	42
Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen.....	48
Tabel 3. Analisis Kemampuan Menyimak Pra Siklus	50
Tabel 4. Analisis Kemampuan Menyimak Siklus I.....	54
Tabel 5. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus dan Siklus I.....	55
Tabel 6. Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus II.....	57
Tabel 7. Analisis Kemampuan Menyimak Siklus II.....	59
Tabel 8. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.....	40
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram Kemampuan Menyimak Pra Siklus.....	51
Grafik 2. Diagram Ketuntasan Kemampuan Menyimak Siklus I.....	54
Grafik 3. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus dan Siklus I.....	55
Grafik 4. Diagram Ketuntasan Kemampuan Menyimak Siklus II.....	60
Grafik 5. Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II.....	61
Grafik 6. Diagram Peningkatan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan Siswa.....	74
Lampiran 2. RPP Pertemuan ke-1.....	87
Lampiran 3. RPP Pertemuan ke-2.....	93
Lampiran 4. RPP Pertemuan ke-3.....	99
Lampiran 5. RPP Pertemuan ke-4.....	106
Lampiran 6. Daftar hadir.....	114
Lampiran 7. Hasil Skor siswa.....	115
Lampiran 8. Hasil Statistika Skor Siswa.....	116
Lampiran 9. Foto dokumentasi.....	120
Lampiran 10. Lembar kerja siswa.....	121
Lampiran 11. Surat ijin penelitian.....	204

**PENGUNAAN MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA
KELAS XI IPS 2 SMA N 9 YOGYAKARTA**

Oleh:
Gina Primasari Putri
NIM 11204241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media lagu berbahasa Prancis untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA 9 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini meliputi siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta yang terdiri dari 21 orang siswa. Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & MC Taggart dalam 2 buah siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menyimak, catatan lapangan, dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta rendah melalui hasil pre-test keterampilan menyimak yang menunjukkan hanya 7 orang siswa (33,33%) yang nilainya telah mencapai KKM. Setelah pelaksanaan siklus pertama, 85,7 siswa telah mencapai nilai KKM dalam tes menyimak. Selanjutnya dalam siklus kedua, 95,23% siswa telah melampaui nilai KKM dalam tes menyimak. Melalui penelitian ini, siswa juga lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Prancis dan membuat interaksi yang lebih baik kepada guru maupun teman sekelas.

**L'UTILISATION LE MÉDIA DES CHANSONS FRANÇAIS POUR
AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE LA COMPRÉHENSION ORALE DES
APPRENANTS XI IPS 2 SMA N 9 YOGYAKARTA**

Par:
Gina Primasari Putri
NIM 11204241037

EXTRAIT

Cette recherche a pour but d'utilisation le média des chansonsd pour améliorer la langue française des élèves de la classe XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC). Les sujets de cette recherche sont les apprenants de la classe XI IPS 2 SMA N 9 qui se composent de 21 apprenants. Nous avons utilisé Kemmis & MC Taggart design comme la conception de la recherche. Cette recherche ou s'est déroulée en deux cycles d'apprentissage. Elle a été menée du 28 Avril 2015 au 16 mai 2015. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. Les instruments qui sont utilisés dans cette recherche: (1) le test de la compréhension orale, (2) la fiche d'observation, et (3) l'enquête.

Les resultats de cette recherche montrent que le média des chansons améliore la compétence de compréhension orale des apprenants de la classe XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Nous pouvons conclure que la compétence de la compréhension orale des apprenants est basse qu'il y a seulement 7 apprenants (33,33%) qui obtiennent la note du niveau requis au test de la compréhension orale. Après le premier cycle, la plupart des apprenants (85,7%) obtiennent la note du niveau requis au test de la compréhension orale. Ensuite, au deuxième cycle, 95,23% des apprenants obtiennent la note du niveau requis au test de la compréhension orale. D'ailleurs, les apprenants sont bien motivés et travaillent de plus en plus en groupe au fur et à mesure du processus de la recherche.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu media komunikasi yang tidak akan bisa dipisahkan dari manusia. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam berbagi informasi. Bahasa tidak sebatas pada apa yang diucapkan, namun juga segala bentuk pengiriman informasi. Pengiriman informasi ini dapat terjadi melalui simbol-simbol khusus dari gerak tubuh, cahaya, bunyi, bentuk benda, dan lain-lain.

Di era globalisasi, manusia dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang saat ini menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah adalah Bahasa Prancis. Bahasa Prancis mulai diperkenalkan di sekolah Indonesia pada kelas X atau tahun pertama di Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahasa Prancis tidak hanya diperkenalkan di jenjang SMA namun juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain di sekolah, saat ini terdapat berbagai lembaga yang menyediakan kelas untuk mempelajari bahasa Prancis.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat empat keterampilan bahasa yang diajarkan, yaitu *compréhension orale* (menyimak), *compréhension écrite* (membaca), *production orale* (berbicara), dan *production écrite* (menulis). Keterampilan bahasa tersebut menjadi penuntun bagi guru dalam memberikan materi ajar sehingga pembelajar dapat menguasai bahasa Prancis secara baik. Selain empat keterampilan bahasa tersebut, pembelajar juga harus menguasai

prononciation (pengucapan) dan juga *grammaire* (tata bahasa) untuk dapat dikatakan terampil berbahasa Prancis.

Di suatu kelas bahasa, seseorang akan menerima materi yang diberikan oleh guru melalui kegiatan menyimak, terutama materi yang dijelaskan secara lisan. Menyimak berbeda dengan mendengarkan, seseorang dapat dikatakan mendengarkan suatu informasi namun orang tersebut belum tentu dapat mengulang kembali pesan apa yang telah ia dengarkan, sedangkan seseorang yang menyimak akan dapat menyampaikan kembali pesan yang telah ditangkapnya melalui proses mendengar. Proses menyimak ini bukanlah suatu proses yang mudah apabila pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang tidak kita gunakan dalam keseharian.

Untuk mengetahui fenomena yang terjadi, peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 November 2014 di kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta yang bertempat di Jalan Sagan Nomor 1, Terban, Gondokusuman Yogyakarta dan memiliki 21 orang siswa melalui metode wawancara dan observasi langsung. SMA N 9 Yogyakarta memiliki 2 orang guru bahasa Prancis, satu orang sebagai guru kolaborator kelas X, satu orang guru lagi sebagai kolaborator kelas XI dan XII. Melalui metode wawancara, peneliti mencoba untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dalam kelas, fokus guru kolaborator kelas XI, metode pembelajaran yang digunakan, perkembangan siswa, hingga kendala yang sering terjadi selama masa pembelajaran. Dari observasi langsung dan wawancara terhadap kedua guru bahasa Prancis di SMA N 9, dapat dilihat bahwa kedua guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis. Guru kolaborator kelas XI mengakui bahwa kurang menyukai kehadiran media

pembelajaran. Beberapa media yang pernah digunakan berupa audio seperti lagu, ataupun rekaman percakapan maupun video pembelajaran, namun diberikan oleh guru kolaborator kelas X dan pelaksanaannya sangat jarang diberikan. Penggunaan media lagu hanya digunakan sebagai tambahan dan belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pemberian materi. Hal ini sangat disayangkan karena mengingat fasilitas yang diberikan oleh sekolah di masing-masing kelas sudah cukup baik seperti *speaker*, maupun LCD namun tidak dimaksimalkan penggunaannya.

Selain permasalahan media, dapat dilihat bahwa guru belum banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif. Melalui pemberian angket, siswa mengaku bahwa mereka merasa bosan selama proses pembelajaran bahasa Prancis, selain itu motivasi belajar siswa masih rendah. Melalui observasi kelas, dapat dilihat bahwa banyak terjadi kebingungan pada siswa mengenai kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Prancis khususnya yang diberikan secara lisan. Siswa tidak dapat memahami kalimat-kalimat sapaan sederhana yang diberikan secara lisan yang diberikan oleh guru kolaborator, sehingga siswa juga tidak dapat merespon kalimat sapaan tersebut. Keadaan ini tentunya sangat disayangkan mengingat ini adalah tahun kedua siswa mempelajari bahasa Prancis, yang pada umumnya siswa telah dapat memahami percakapan sederhana dengan menggunakan bahasa Prancis.

Salah satu elemen penting dalam pembelajaran adalah motivasi atau minat siswa itu sendiri untuk belajar. Apabila motivasi berkurang maka keingintahuan siswa juga berkurang dan dapat berdampak pada kurangnya pengetahuan siswa. Kurangnya minat atau motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis juga

dapat dilihat pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui dari kurangnya perhatian siswa pada guru ketika sedang memberikan materi di dalam kelas dan juga melalui pemberian angket. Untuk mengatasi permasalahan motivasi ini, guru dapat menggunakan sebuah metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang menarik namun juga harus dapat menyampaikan materi yang sedang diajarkan.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam sebuah proses pembelajaran untuk mempermudah pemberian informasi dan menghadirkan objek yang tidak dimungkinkan untuk dihadirkan dalam kelas. Salah satu media yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari adalah media lagu. Media lagu sebenarnya sudah cukup lama dipergunakan dalam keterampilan menyimak, hanya saja dalam prosesnya sering kali belum maksimal meningkatkan kemampuan menyimak. Materi ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana memaksimalkan penggunaan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Media lagu dapat menjadi sarana alternatif untuk meningkatkan ketertarikan siswa akan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Tidak hanya itu, media lagu juga dapat memberikan wawasan sosio-kultural mengenai masyarakat dan lingkungan di Prancis.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah berikut.

1. Keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta masih belum mencapai standar,
2. Guru tidak banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran,
3. Minat siswa dalam mempelajari bahasa Prancis masih kurang maksimal,

4. Media pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas masih jarang digunakan,
5. Media lagu belum dimanfaatkan secara maksimal dan intensitas penggunaannya masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media lagu-lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan media lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS2 SMA N 9 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai penggunaan media lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3, yaitu bagi guru, bagi sekolah, dan bagi pembaca.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebuah inspirasi dalam pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu penelitian ini dapat memberikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan kemampuan menyimak siswa dan menggunakan media lagu sebagai salah satu media pengembangannya,
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi sebuah saran untuk lebih memperhatikan pembelajaran bahasa asing dalam prosesnya, media, fasilitas, maupun tenaga pengajar,
- c. Bagi penelitian lain, penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi yang relevan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti mengenai penggunaan lagu dan keterampilan menyimak.

G. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Menyimak adalah mendengar dan memahami isi pesan yang diberikan melalui lisan sehingga penyimak dapat memberikan respon kembali,
2. Lagu adalah ragam suara yang terdiri dari lirik dan musik yang pemberiannya disesuaikan untuk tingkat pemula dan bersifat edukatif. Lagu merupakan bagian dari media audio dan selanjutnya di dalam penelitian ini dikatakan sebagai media lagu,

3. Media adalah alat bantu dalam pembelajaran untuk memudahkan pemberian informasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal dan efektif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa

Menurut Abidin (2012:3), “Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sebuah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya”. Sementara itu Tagliante (1994: 35) menyatakan, *“L'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu”*, pembelajaran adalah suatu proses aktif, yang pada kenyataannya kita tidak dapat mengetahui mekanisme yang terjadi pada seorang individu dan hal-hal yang mempengaruhi dirinya secara sempurna.

Berdasarkan Abidin dan Tagliante di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu pengaruh yang dialami oleh seorang individu yang perkembangannya ditentukan oleh individu itu sendiri.

Salah satu pembelajaran yang diberikan di sekolah adalah pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu (Abidin, 2012:5).

Di sekolah, siswa mempelajari beberapa macam bahasa. Salah satu yang diperoleh oleh siswa adalah pembelajaran bahasa asing. Dalam pembelajaran

bahasa asing diperlukan tiga buah pengetahuan, yaitu pengalaman (*input*), pengetahuan (*knowledge*), dan keluaran (*output*). Sebagai seseorang yang ingin menguasai bahasa, maka pembelajar harus memiliki pengalaman. Dari pengalaman tersebut akan terbentuk pengetahuan yang kemudian diolah lagi untuk dipahami dan diutarakan dalam sebuah keluaran (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 99).

Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi menjadi motor penggerak kegiatan belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Tanpa motivasi, kegiatan belajar mengajar tidak terjamin kelangsungannya.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Prancis. Pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing disebut dengan *FLE* (*Le Français Langue Étrangère*). Tagliante (1994:6) menyatakan bahwa “*Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études*”, FLE merupakan bahasa yang dipelajari oleh pembelajar non-*francophone*.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa adalah proses yang dialami oleh seorang individu yang memiliki motivasi untuk menguasai bahasa tujuan dan menggunakan pengalaman serta pengetahuan. Salah satu pembelajaran bahasa, yaitu bahasa Prancis, sebagai bentuk pembelajaran bahasa asing disebut dengan FLE.

2. Hakikat Menyimak

a. Menyimak

Smaldino, dkk (2014:266) menyatakan, *“Physiologically, hearing is a process in which sound waves entering the outer ear are transmitted to the eardrum, converted into mechanical vibrations in the middle ear, and changed in the inner ear into electrical impulses that travel to the brain”*, secara fisiologis, mendengar adalah sebuah proses dimana gelombang suara memasuki telinga bagian luar dan diteruskan ke gendang telinga, dikonversikan menjadi getaran mekanik di telinga bagian tengah, dan di telinga bagian dalam berubah menjadi rangsangan elektrik untuk diteruskan menuju otak.

Smaldino, dkk (2014:266) menambahkan, *“The psychological process of listening begins with awareness of and attention to sounds or speech patterns (receiving), process through identification and recognition of specific auditory signals (decoding), and ends in comprehension (understanding)”*, proses psikologi dari menyimak dimulai dari kesadaran dan perhatian kepada suara-suara atau pola pembicaraan (menerima), diproses melalui indentifikasi dan pengakuan spesifik atas sinyal auditori (pengkodean), dan berakhir pada pemahaman (mengerti).

Berdasarkan pendapat Smaldino, dkk tersebut dapat disimpulkan bahwa mendengar dan menyimak merupakan dua kegiatan yang berbeda, perbedaan keduanya terletak pada kehadiran proses pemahaman.

Abidin (2012:93) menyatakan bahwa menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan aktif yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan. Pendapat Abidin tersebut sejalan dengan Tarigan (2008:31) yang menyatakan:

“Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”.

Dalam keterampilan menyimak dibutuhkan batasan untuk menyatakan bahwa seseorang tersebut terampil. Seseorang dapat dikatakan terampil menyimak apabila ia dapat menyerap-menangkap gagasan-pikiran yang disimakanya atau yang disampaikan orang lain kepadanya secara lisan, dengan tepat, benar, akurat, dan lengkap (Nurjamal, dkk; 2011:3).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan sebuah kegiatan untuk menangkap dan memahami pesan yang diutarakan secara lisan. Seseorang dapat dikatakan terampil menyimak apabila ia dapat menyerap isi pesannya dan menyampaikannya kembali dengan tepat, benar, lengkap, dan akurat.

b. Proses Menyimak

Menurut Brown dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2008:227), terdapat delapan proses dalam kegiatan menyimak.

- 1) Pendengar memproses *raw speech* dan menyimpan *image* darinya dalam *short term memory*. *Image* ini berisi frase, klausa, tanda baca, intonasi, dan pola-pola tekanan dari suatu rangkaian pembicaraan yang ia dengar;
- 2) Pendengar menentukan tipe dalam setiap peristiwa pembicaraan yang sedang diproses. Pendengar, sebagai contoh harus menentukan kembali apakah pembicaraan tadi berbentuk suatu dialog, pidato, siaran radio, dll dan kemudian dia menginterpretasikan pesan yang ia terima;
- 3) Pendengar mencari maksud dan tujuan pembicara dengan mempertimbangkan bentuk dan jenis pembicaraan, konteks, dan isi;
- 4) Pendengar *me-recall* latar belakang informasi (melalui skema yang ia miliki) sesuai dengan konteks subjek masalah yang ada. Pengalaman dan pengetahuan akan digunakan dalam bentuk hubungan-hubungan kognitif untuk memberikan interpretasi yang tepat terhadap pesan yang disampaikan;
- 5) Pendengar mencari arti literal dari pesan yang ia dengar, proses ini melibatkan kegiatan interpretasi semantik;

- 6) Pendengar menentukan arti yang dimaksud;
- 7) Pendengar mempertimbangkan apakah informasi yang ia terima harus disimpan dalam memorinya atau ditunda;
- 8) Pendengar menghapus bentuk pesan-pesan yang telah ia terima. Pada dasarnya, 99% kata-kata dan frase, serta kalimat yang diterima akan menghilang dan terlupakan.

Berdasarkan pernyataan Brown tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah proses menyimak terjadi pemilihan informasi yang akan diambil dan penambahan informasi dari pengalaman-pengalaman yang telah terjadi dalam individu penyimak sehingga terjadi sebuah pengertian tersendiri bagi individu tersebut.

Hampir sama dengan pendapat Brown, menurut Hermawan (2012:36) terjadi lima tahap dalam proses menyimak, yaitu penerimaan, pemahaman, pengingatan, pengevaluasian, dan penanggapan. Berikut ini disampaikan proses menyimak.

1) Penerimaan

Pada tahap penerimaan, calon penyimak akan menerima pesan-pesan yang berbentuk verbal maupun non-verbal. Selanjutnya tiap-tiap penyimak akan memfilter informasi yang diberikan kepadanya. Walaupun diberikan pesan yang sama, penyimak akan menginterpretasikan secara berbeda sehingga dapat menimbulkan berbagai macam pengertian. Perbedaan pengertian tersebut dipengaruhi oleh indra pendengaran dan perhatian yang diberikan oleh pendengar. Selain itu pada tahap penerimaan memungkinkan munculnya gangguan (*noise*) yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk mendengarkan.

2) Pemahaman

Tahap pemahaman pada proses menyimak ini dibagi menjadi dua elemen penting yaitu pembelajaran dan pemberian makna. Penyimak akan menghubungkan apa yang ia dengar dengan pengetahuan yang ia miliki dari proses pembelajaran, pengetahuan tersebutlah yang membentuk sebuah makna. Pada tahap ini keberhasilan penyimak untuk memahami pesan tergantung pada faktor kemampuan, kecerdasan, dan motivasi.

3) Peningatan

Tahap pengingatan berkaitan dengan banyak informasi yang dapat diterima oleh pendengar dan banyaknya pengulangan informasi. Semakin banyak informasi yang ia dapat dan semakin banyak pengulangan atas informasi tersebut maka penyimak akan semakin mengingat pesan yang disampaikan. Selain itu, penyimak dapat memperbesar memori ingatannya dengan mencatat atau merekam setiap pesan.

4) Pengevaluasian

Pengevaluasian dalam keterampilan menyimak terdiri atas tahap penilaian dan pengkritisan pesan. Dalam tahap ini penyimak dapat mengevaluasi motif pembicara untuk memberikan informasi.

5) Penanggapan

Penanggapan terdiri dari dua fase yaitu penanggapan sementara yang di dapat oleh penyimak pada saat pembicara belum selesai berbicara dan penanggapan yang didapat penyimak pada saat pembicara sudah selesai berbicara.

Dalam proses menyimak terdapat beberapa konsep yang harus dimengerti, Izzan (2010:78) menyatakan beberapa konsep dalam menyimak tersebut.

1) Unsur-unsur berlebihan (*redundant features*)

Unsur-unsur berlebihan ini adalah unsur-unsur yang apabila tidak disimak tidak mengurangi atau menambah informasi penyimaknya.

2) Gangguan jalur (*noise*)

Gangguan yang perlu diantisipasi adalah gangguan yang terjadi di sekitar tempat sehingga informasi menjadi sulit untuk disimak. Namun semakin tinggi tingkat kemampuan berbahasa penyimak maka gangguan tersebut semakin tidak berpengaruh terhadapnya.

3) Pengharapan tentang apa yang akan didengar sebelum didengarnya (*anticipation*)

Sesuatu yang belum diucapkan terkadang sudah dapat diterka sebelumnya, hal ini dapat terjadi pada seseorang yang tingkat keahasaannya tinggi. Semakin tinggi tingkat keahasaannya maka akan semakin akurat terkaannya.

4) Unsur-unsur yang tidak dapat didengar (*blind spot*).

Unsur ini adalah kata atau bunyi yang sudah diucapkan dengan jelas dan berulang namun tetap tidak dapat dimengerti oleh penyimak.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menyimak terjadi tahap pemahaman, mengingat isi informasi, pengkaitan informasi dari pengetahuan masing-masing individu, pengevaluasian isi informasi, dan akhirnya diinterpretasikan dalam sebuah pesan. Namun pada saat menyimak dapat terjadi gangguan-gangguan yang dapat mengurangi kemampuan menyimak dan mempengaruhi pesan yang didapatkan.

c. Ragam Menyimak

Menurut Tarigan (2008:37), terdapat tujuan khusus dari menyimak yang menyebabkan adanya aneka ragam menyimak.

1) Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah menyimak hal-hal yang sifatnya umum sehingga tidak diperlukan bimbingan khusus dalam ragam menyimak ini.

2) Menyimak intensif

Berbeda dengan menyimak ekstensif, menyimak intensif lebih terkontrol dan membutuhkan pengawasan. Menyimak intensif inilah yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam kelas dan digunakan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa jenis menyimak yang termasuk dalam menyimak intensif.

a) Menyimak kritis

Dalam menyimak kritis, penyimak mencari kesalahan ataupun kebenaran dari sebuah ujaran dari seorang pembicara. Kesalahan maupun kebenaran digunakan untuk menarik kesimpulan; membuat keputusan; menginterpretasi ungkapan, idiom, maupun istilah baru; hingga menemukan pemecahan dari sebuah permasalahan.

b) Menyimak konsentratif

Menyimak konsentratif adalah jenis menyimak yang dilakukan untuk meneliti dari suatu pernyataan lisan. Menyimak konsentratif ini termasuk juga mencari hubungan, mencari informasi, memperoleh pemahaman, menghayati ide, memahami urutan ide-ide, mencatat fakta-fakta, dan mengikuti petunjuk.

c) Menyimak kreatif

Menyimak kreatif adalah jenis menyimak yang melibatkan kesenangan; imajinasi atas bunyi-bunyian, visual, maupun gerakan; serta melibatkan emosi dari para penyimaknya. Yang termasuk dalam menyimak kreatif adalah mengasosiasikan makna-makna dengan pengalaman menyimak; merekonstruksi

gambaran visual sementara menyimak; mengadaptasikan gambaran dengan pikiran imajinatif dalam karya; memecahkan masalah, memeriksa dan mengujinya.

d) Menyimak eksploratif

Menyimak eksploratif adalah menyimak yang digunakan untuk menyelidik. Penyimak dalam jenis menyimak ini lebih menyiagakan perhatiannya untuk mendapatkan informasi baru maupun tambahan yang menarik perhatian dan isu atau pergunjungan yang menarik.

e) Menyimak interogatif

Menyimak interogatif adalah jenis menyimak yang membutuhkan pemusatan perhatian, dan membutuhkan banyak konsentrasi. Setiap butir-butir dari yang dikatakan oleh pembicara dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru bagi penyimak. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan penyimak dapat memperoleh informasi atau pengetahuan sebanyak mungkin terhadap pembicaraan tersebut.

f) Menyimak selektif

Menyimak selektif adalah menyimak dengan cara memilah-milah bahan simakan, sebagai contoh nada suara, bunyi-bunyi asing, bunyi-bunyi yang bersamaan, kata-kata dan frasa-frasa, dan bentuk-bentuk ketatabahasa. Menyimak selektif akan menolong pembelajar untuk dapat membedakan bahasa asing dengan bahasa yang ia kuasai.

Berbeda dengan Tarigan, Hermawan (2012: 42) mengklasifikasikan keterampilan menyimak ke dalam tiga kelompok besar yaitu menyimak secara pasif, kritis, dan aktif. Menyimak pasif adalah menyimak yang terjadi pada sebuah

lingkungan untuk menjalin komunikasi antar sesama. Menyimak pasif hanya mengikuti alur pembicaraan tanpa ada evaluasi-evaluasi tertentu. Berbeda dengan menyimak pasif, menyimak kritis bertujuan untuk mengevaluasi setiap perkataan yang didengar dengan tujuan untuk menggali suatu informasi secara lebih dalam. Menyimak aktif adalah menyimak untuk dapat memberikan *feedback* terhadap pembicara dengan melibatkan perasaan, intuisi, pengideraan, sikap, dan kepercayaan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa menyimak dapat digolongkan kedalam berbagai jenis tergantung pada tujuan menyimak. Menyimak dapat digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi lebih dalam melalui sebuah proses penyaringan informasi yang diterima.

d. Tujuan Menyimak

Abidin (2012:95) menyatakan bahwa secara esensial minimalnya ada tiga tujuan penting pembelajaran keterampilan menyimak disekolah, yaitu: 1) melatih daya konsentrasi siswa, 2) melatih daya paham siswa, dan 3) melatih daya kreatif siswa. Sementara itu Iskandarwassid dan Sunendar (2008:230) menyatakan, tujuan menyimak dibedakan menjadi dua, yaitu persepsi dan resepsi. Persepsi adalah menyimak yang bertujuan untuk mendengarkan kaidah-kaidah kebahasaan. Resepsi adalah tujuan menyimak untuk mendengarkan isi pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Vandergrift dan Christine (2012:169) menyatakan bahwa “*Listening task should also offer opportunities to develop core skill such as listen for details, listen for global understanding, listen for main ideas, listen and draw inferences, listen and make predictions, and listen selectively*”, tugas menyimak juga harus

memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan utama seperti menyimak terperinci, menyimak untuk pengetahuan umum, menyimak untuk ide utama, menyimak dan menarik kesimpulan, menyimak dan memprediksi, dan menyimak secara selektif.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak bertujuan untuk memahami isi dari suatu pesan. Selain itu dalam pembelajaran, menyimak digunakan untuk melatih konsentrasi, daya paham, dan kreativitas siswa. Tidak hanya itu, melalui menyimak, siswa dapat memahami kaidah-kaidah kebahasaan.

e. Evaluasi Keterampilan Menyimak

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya (Wahyuni dan Ibrahim, 2012:3).

Djiwandono (2008:1) menyatakan, “Upaya untuk memastikan ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran dilakukan dengan menyelenggarakan rangkaian evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah diselenggarakan selama kurun waktu tertentu yang telah direncanakan”.

Nurgiyantoro (2012:353) menyatakan bahwa pengujian menyimak di sekolah lazimnya ditekankan untuk mengukur kompetensi peserta didik memahami dan merespon pesan yang disampaikan secara lisan tersebut. Selanjutnya Nurgiyantoro (2012:361-363) menambahkan bahwa dalam keterampilan menyimak diperlukan tes bentuk tradisional. Dalam tes tradisional dapat berbentuk pilihan ganda atau memilih jawaban yang telah disediakan.

Biasanya dalam tes ini jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Dalam tes model tradisional, peserta tes hanya diminta untuk menyimak dan memilih jawaban dari soal-soal mengenai isi dari wacana.

Sasaran utama dari tes menyimak adalah pemahaman dari peserta tes atas apa yang diperdengarkan terhadapnya. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan umum maupun mendetail. Pertanyaan umum adalah pertanyaan yang menanyakan tentang isi dari audio yang berkaitan dengan pemahaman untuk memahami wacana secara menyeluruh, atau biasa disebut dengan pemahaman umum, seperti topik yang diambil ataupun garis besar isi dari audio tersebut. Pertanyaan mendetail adalah pertanyaan yang menanyakan yang menanyakan mengenai pemahaman khusus atau keadaan yang sifatnya lebih terperinci seperti pelaku, waktu, tempat, alat, dsb. Bagi pemula pertanyaan yang diajukan hanyalah pertanyaan yang jawabannya langsung, konkrit, dan harfiah dapat ditemukan pada audio. Pada tingkatan yang lebih tinggi peserta tes dapat diberikan pertanyaan yang jawabannya membutuhkan pemikiran lebih lanjut seperti menarik kesimpulan dan kaitan antara suatu hal (Djiwandono, 2008:115).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk tahap pemula, tes menyimak dapat menggunakan pilihan ganda namun untuk tahap lebih lanjut peserta tes dapat diminta untuk meresume ataupun menganalisis bahan simakan.

Dalam tahap evaluasi, pengajar dapat menggunakan metode non-tes maupun tes. Nurgiantoro (2012:90) menyatakan bahwa teknik non tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat tes.

Beberapa teknik non-tes yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta tes adalah kuesioner, pengamatan, daftar cocok, wawancara, penugasan, proyek, portofolio, dan lain-lain.

Selain teknik non-tes, terdapat pula teknik evaluasi melalui metode tes. Nurgiyantoro (2012:117) membagi teknik tes secara garis besar menjadi tiga macam yaitu 1) bentuk tes uraian, 2) bentuk tes objektif, 3) bentuk tes uraian-objektif. Di dalam tes objektif terdapat beberapa jenis tes yang sering digunakan.

a) Tes benar salah (*true-false*)

Dalam tes ini, peserta tes akan dihadapkan dengan sebuah pernyataan, apabila peserta menganggap pernyataan tersebut benar maka ia akan diminta untuk menjawab “B” (benar) atau “YA”, dan apabila peserta menganggap pernyataan tersebut salah maka ia akan diminta untuk menjawab “S” (salah) atau “TIDAK”.

b) Pilihan ganda (*multiple choice*)

Pada hakikatnya tes pilihan ganda hampir sama dengan tes benar salah, hanya saja apabila pada tes benar salah peserta hanya memilih antara benar atau salah, pada tes pilihan ganda peserta tes akan diminta memilih salah satu jawaban yang dianggapnya benar diantara beberapa pilihan jawaban yang salah. Jawaban salah tersebut digunakan sebagai pengecoh dalam tes ini. Dalam tes ini juga memungkinkan peserta didik dihadapkan pada pertanyaan yang memintanya untuk mengisi dengan beberapa pilihan kata atau kalimat yang telah tersedia.

c) Isian (*completion*)

Tes isian adalah tes yang meminta peserta tes untuk melengkapi atau menyempurnakan sebuah kalimat yang dihilangkan unsurnya. Untuk menghindari

variasi jawaban yang terlalu banyak, maka sebaiknya pertanyaan yang diajukan jawabannya sudah bersifat pasti. Tes ini membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan tes benar salah dan pilihan ganda.

d) Penjodohan (*matching*)

Dalam tes penjodohan, peserta tes akan diminta untuk menjodohkan, mencocokkan, menyesuaikan, atau menghubungkan antara dua buah pernyataan di antara beberapa pernyataan lain. Sebagai alternatif, dapat dibedakan jumlah pernyataannya agar dapat menimalisir adanya kebetulan jawaban yang benar karena disebabkan oleh adanya sisa dari pernyataan yang belum terjawab.

Untuk penilaian hasil belajar siswa melalui tes objektif, Djiwandono (2008:45) menyatakan, “Untuk menekan keinginan dan praktek menjawab dengan sekedar mengkira-kira dan untung-untungan, sementara orang menerapkan sistem denda (*correction guessing*)”. Sistem penilaian dengan menggunakan denda tersebut diwujudkan dalam rumus berikut.

$$SA = \Sigma JB - (\Sigma JS - JA)$$

SA = Skor akhir

JB = Jumlah jawaban benar

JS = Jumlah jawaban salah

JA = Jumlah pilihan jawaban setiap butir

Dalam menggunakan media lagu untuk keterampilan menyimak level pemula dan menengah, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyimak lagu yang telah diperdengarkan. Tagliante (1994:85) memberikan beberapa contoh persoalan yang dapat diberikan adalah: *les grilles d'écoute active* (tabel pertanyaan menyimak aktif), *les grilles d'impression et de sentiments* (tabel pertanyaan mengenai perasaan), *les grilles*

thématiques (tabel pertanyaan mengenai tema), *les grilles lexicales* (tabel pertanyaan leksikal), *les grilles vrai/faux* (tabel pernyataan benar atau salah), *le repérage des mots* (mengisi kata), *le repérage de la structure vide* (menjelaskan kata).

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi keterampilan menyimak harus benar-benar mengukur keterampilan siswa dalam memahami pesan yang diberikan secara lisan. Persoalan-persoalan yang dimunculkan dalam tahap evaluasi haruslah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pembelajar. Untuk pemula, siswa hanya diberikan pertanyaan yang tidak membutuhkan analisis maupun penalaran lebih lanjut. Pertanyaan-pertanyaan ini disajikan dalam bentuk tes objektif tradisional yang jawabannya bersifat otentik. Untuk mengurangi praktek menjawab secara asal-asalan maupun untung-untungan, guru dapat menerapkan sistem penilaian denda.

3. Hakikat Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (2011:7), “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012:8).

Munadi (2013:5) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sumber-sumber belajar selain guru yang digunakan sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik. Sementara itu Sanaky (2013:3) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Indriana (2011:15) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena didalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada pembelajar agar lingkungan belajar menjadi kondusif.

b. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

Terdapat empat tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu: 1) mempermudah proses pembelajaran di kelas; 2) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; 3) menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar; dan 4) membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran (Sanaky, 2013:5).

Menurut Indriana (2011:46), “Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satunya adalah penggunaan media pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan-pesan pembelajaran. Sementara itu Daryanto (2010:8) mengemukakan “Dalam proses pembelajaran,

media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa)".

Munadi (2013:36) menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi media pembelajaran yang didasarkan pada medianya, yakni 1) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar; 2) fungsi semantik; dan 3) fungsi manipulatif. Media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah ketika media tersebut dapat memberikan pengetahuan sama dengan yang diberikan seorang guru. Dengan kata lain media tersebut dapat menggantikan seorang guru sebagai penyalur maupun penyampai informasi. Fungsi semantik dalam media pembelajaran merupakan suatu fungsi untuk menambah perbendaharaan kosakata pembelajar ketika menggunakan media pembelajaran tersebut. Media juga digunakan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, fungsi ini disebut dengan fungsi manipulatif. Salah satu contoh dari fungsi manipulatif adalah penggunaan media yang digunakan untuk menghadirkan kembali kejadian yang telah berlalu.

Selain ketiga fungsi media pembelajaran tersebut, Munadi (2013:43) menambahkan dua fungsi menurut penggunaannya.

1) Fungsi Psikologis

a) Fungsi Atensi

Fungsi atensi adalah fungsi media pembelajaran untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap materi yang sedang diberikan kepadanya. Dengan kata lain, media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu menarik perhatian siswa sehingga perhatian siswa dapat terfokus pada bahan ajar.

b) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah fungsi media pembelajaran sebagai sebuah sarana untuk memunculkan emosi, perasaan, penolakan maupun penerimaan siswa. Media yang baik adalah media yang dapat membuat pembelajar menerima atau menyambut suatu stimulus atau rangsangan.

c) Fungsi Kognitif

Ketika siswa menemui sebuah media pembelajaran, ia akan membuat sebuah gambaran mengenai media tersebut. Gambaran-gambaran tersebut akan muncul ketika ia berusaha menceritakan suatu objek yang bersinggungan dengan media pembelajaran yang telah ia temui sebelumnya.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan untuk mendapatkan perhatian siswa sehingga pemberian informasi dapat terjadi lebih baik. Selain itu, media juga dapat mempersempit ruang dan waktu sehingga dapat membawa penggambaran objek atau kejadian yang tidak dapat dihadirkan secara nyata. Tidak hanya itu, media dapat menciptakan emosi siswa, dan menambah kosakata.

c. Macam Media Pembelajaran

1) Media Audio

Munadi (2013:64) menyatakan, “Ciri utama dari media ini adalah pesan yang disalurkan melalui media audio dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (bahasa lisan/kata-kata) maupun nonverbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dll)”.

Sejalan dengan pernyataan Munadi, Sanaky (2013:106) menyatakan bahwa media audio adalah segala macam bentuk media yang berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-

lambang auditif, baik verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun non-verbal. Sanaky kemudian mengidentifikasi perangkat media audio menjadi dua bagian, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* merupakan alat-alat yang digunakan untuk menghasilkan suara, sebagai contoh adalah radio, *compact disc*, dan laboratorium bahasa. *Software* adalah suara yang dihasilkan oleh *hardware*, sebagai contoh adalah rekaman pita suara, dan rekaman piringan hitam.

2) Media visual

Munadi (2013:81) menyatakan bahwa media visual media yang berdasarkan pada pengelihatian. Media visual ini mengandung pesan tertulis (verbal) dan tidak tertulis (non-verbal). Munadi kemudian menambahkan contoh dari media visual ini yaitu: gambar, grafik, bagan, peta, buku dan modul, komik, majalah dan jurnal, poster, papan visual, dan benda asli atau model.

3) Media audio-visual

“Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual, adalah: televisi, video-VCD, sound slide, dan film”, (Sanaky, 2013:119)

Sedikit berbeda dengan Sanaky, Munadi (2013:113) membagi media audio-visual kedalam dua jenis, pertama adalah media audio-visual murni yaitu alat yang dapat menghadirkan suara dan gambar secara bersamaan dalam satu perangkat sebagai contoh film, televisi, dan video. Kedua yaitu media visual tidak murni, yaitu alat yang hanya menghadirkan visual saja yang kemudian diberikan unsur suara, sebagai contoh adalah *slide powerpoint*, OHP dan peralatan visual

lainnya yang kemudian diputarkan rekaman suara dan dimainkan secara bersamaan. Hal ini tidak mengubah hakikatnya sebagai media audio-visual.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio adalah media yang disampaikan melalui pendengaran, media visual adalah media yang disampaikan melalui pengelihatan, dan media audio-visual adalah media yang disampaikan melalui pendengaran dan pengelihatan.

Untuk memilih sebuah media pembelajaran, maka dibutuhkan criteria untuk menggolongkan media pembelajaran tersebut dapat dikatakan baik maupun buruk. Menurut Sudjana dan Rivai (2002:4) criteria dalam memilih media adalah sebagai berikut: 1) ketepatan dengan tujuan pengajaran, 2) dukungan terhadap isi bahan pengajaran, 3) kemudahan dalam memperoleh media, 4) keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan 6) sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

Wina Sanjaya (2006:173) menambahkan , agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya: 1) media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran; 2) media yang akan digunakan harus sesuai denga materi pembelajaran; 3) media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa; 4) memperhatikan media yang digunakan apakah efektif dan efisien, 5) media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam memilih sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dan materi

sebuah pembelajaran. Media pembelajaran tersebut juga harus dapat dioperasikan oleh guru dan sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

4. Hakikat Media Lagu Berbahasa Prancis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:624) mendefinisikan lagu sebagai ragam suara yg berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb). Menurut kamus *Le Petit Larousse* (1994:207), lagu didefinisikan sebagai “*Composition musicale divisée en couplets et destinée à être chantée*”, komposisi musikal yang dibagi dalam beberapa bait dan bertujuan untuk dinyanyikan. Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa lagu adalah ragam suara yang dibagi ke dalam bait dan ditujukan untuk dinyanyikan.

Berdasarkan definisi lagu menurut kamus *La Petit Larousse*, dapat dilihat bahwa lagu terbagi atas musik dan bait. Musik memiliki fungsi untuk menimbulkan suasana yang mendorong siswa untuk memudahkan mencerna informasi. Selain itu musik juga menimbulkan ketertarikan, mengurangi kebosanan (Asyhar, 2012:102).

Lazanov (dalam Jumaryatun, 2014:506) menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa. Selain itu Suharto (dalam Handayati, 2013:228) mengungkapkan:

“Lagu adalah sarana informasi dan edukasi bagi negara dan bagi masyarakat. Sebagai sarana informasi, lagu sebagai sarana penyampaian ungkapan hati atau ungkapan perasaan seorang penyair kepada pendengar. Sebagai sarana edukasi lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni. Lagu merupakan karya yang estetik yang bermakna dan mempunyai arti bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Oleh karena itu

sebelum mengkaji aspek-aspek yang lain perlu lebih dahulu dikaji lagu sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis. Penciptaan lagu dapat memberikan kesenangan juga berharap bagi para penikmat dapat mengerti maksud yang terkandung dalam lagu tersebut yang merupakan jalinan komunikasi”

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan salah satu bentuk media pembelajaran. Lagu juga memiliki nilai estetis sehingga dalam proses pembelajaran dapat menenangkan siswa dan mengkondusifkan suasana pembelajaran.

Tagliante (1994:85) menambahkan, “*Si l’on propose un travail sur une chanson, dans la classe de langue, on se préoccupera surtout de fournir aux apprenants un outil d’accès au sens*”, apabila kita memberikan suatu tugas dalam kelas bahasa melalui lagu, kita akan berfokus pada memberikan akses makna bagi para pembelajar.

Contoh beberapa bait dari lirik lagu berbahasa Prancis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut.

POUR APPRENDRE BIEN COMPTER

<i>Voici la petite chanson</i>	<i>Et recommence</i>
<i>Pour t’apprendre bien compter</i>	<i>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,</i>
<i>Elle est simple sans façon</i>	<i>14, 15</i>
<i>C’est à toi de répéter</i>	<i>16, 17, 18, 19, et 20</i>
<i>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,</i>	
<i>14, 15</i>	
<i>16, 17, 18, 19, et 20</i>	

J’AI FAIM, J’AI SOIF

<i>J’ai faim, je mange. J’ai soif, je bois.</i>	<i>J’ai faim, je mange. J’ai soif, je bois.</i>
<i>Quand j’ai sommeil, je dors... (2x)</i>	<i>Quand j’ai sommeil, je dors... (2x)</i>
<i>Et chaque jours, je joue, joue, joue!</i>	<i>Et chaque jours, je cours, cours, cours!</i>
<i>Dans le parc près de chez nous (2x)</i>	<i>Dans le parc près de chez nous (2x)</i>
	<i>..</i>

Dalam memilih lagu dalam pembelajaran Dommel dan Sacker dalam Warningsih (1986) memberikan beberapa kriteria sebagai berikut, yang pertama adalah musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar, karena hal ini dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut. Adapun faktor-faktor yang menyulitkan pembelajar untuk mengerti sebuah lagu adalah: 1) musik pengiring terlalu keras sehingga menutup suara penyanyi, 2) lagu dinyanyikan terlalu cepat dengan suara yang terlalu dibuat-buat dialek.

Kriteria kedua pemilihan lagu adalah perpaduan musik, irama, dan teks hendaknya serasi dan teks lagu ditonjolkan, sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring. Ketiga, teks lagu hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami serta mudah bagi pembelajar untuk ikut menyanyikannya. Selain itu yang harus diperhatikan dalam menyiapkan lagu adalah: 1) taraf penguasaan bahasa asing yang dipelajarinya, tingkat pemula atau lanjutan; 2) usia pembelajar, remaja atau dewasa; dan 3) minat peserta didik terhadap lagu-lagu tertentu.

Sebagai salah satu media pembelajaran, Munadi (2013:64) menyatakan kelebihan media lagu sebagai salah satu bentuk dari media audio sebagai berikut.

- a. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas
- b. Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar
- c. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari kata/ bunyi itu
- d. Sangat tepat/cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa, laboratorium bahasa tidak lepas dari media ini terutama untuk melatih *listening*
- e. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar (*background*) dan efek suara (*sound effect*)
- f. Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.

- g. Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar di dalam kelas; sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran (*immediacy*) pada sebagian besar topik yang dibahas.

Selain kelebihan menurut Munadi tersebut, Smaldino, dkk (2014:276) menambahkan kelebihan media lagu sebagai bentuk dari media audio yaitu:

- a. Mudah didapatkan, mudah digunakan, dan mudah dibawa

Saat ini, banyak siswa yang menggunakan *CD*, *recorder*, perangkat *MP3*, *flashdisk*, dan sebagainya. Perangkat-perangkat ini dapat digunakan dengan mudah dan juga dapat dibawa kemana saja. Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka perangkat audio, maka persaingan antar produsen akan meningkat sehingga perangkat-perangkat audio ini juga akan semakin mudah untuk didapatkan.

- b. Murah

Saat ini telah banyak situs-situs yang menyediakan audio-audio yang dapat diunduh secara gratis sehingga tidak sulit untuk mendapatkan sumber-sumber audio.

- c. Dapat diproduksi kembali

Audio dapat diduplikasi dengan menggunakan *software* dan beberapa perlengkapan. Namun penduplikasian juga harus memperhatikan hak cipta.

- d. Memberikan pesan verbal untuk mendukung pembelajaran

Tidak semua siswa dapat memahami pembelajaran yang menggunakan teks tertulis. Dalam hal ini, audio dapat membantu siswa yang kesulitan memahami teks tertulis dengan menyimak audio tersebut dan dapat memutarakan beberapa kali hingga siswa mengerti.

e. Menyediakan informasi terbaru

Seiring waktu banyak bermunculan isi dari audio lebih berkembang dan memuat informasi terkini.

f. Ideal untuk pembelajaran bahasa asing

Dari media audio, siswa dapat menyimak pelafalan bahasa asing yang benar dan juga dapat merekam pelafalan tersebut sehingga dapat membandingkan dengan pelafalan masing-masing siswa.

g. Menstimulasi

Menyimak audio dapat menstimulasi siswa untuk lebih menyimak penjelasan guru dan dapat menimbulkan keingintahuan sehingga menimbulkan keinginan siswa untuk membaca.

h. Tidak mudah rusak.

Media audio yang dapat diduplikasi memungkinkan membuat salinan data sehingga apabila salah satu diantaranya rusak dapat menjadi pengganti.

Selain kelebihan, sebuah media pasti juga memiliki kekurangan. Sudjana dan Rivai (2005:131) menyatakan beberapa kekurangan dari media lagu sebagai salah satu bentuk dari media audio, yaitu:

- a. Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
- b. Media Audio yang menampilkan symbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal – hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak.
- e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa terjadi ketidakmengertian dan bahkan kesalahpahaman.

Dari pendapat Rivai tersebut dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media lagu yaitu pada akses makna bagi karena kurangnya perbendaharaan kata maupun pengalaman siswa. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, maka dibutuhkan pemberian kisi-kisi pembelajaran maupun *brain storming* untuk memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan berlangsung sehingga siswa akan lebih siap secara mental. Selain itu, pengenalan materi hendaknya diberikan terlebih dahulu sehingga siswa dapat menjadi antisipasi siswa terhadap munculnya kosakata baru.

Dari kedua pernyataan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa lagu bisa didapatkan dengan mudah. Lagu juga lebih mudah diingat dalam keseharian karena mengandung efek musikal yang tertanam di bawah kesadaran. Selain itu lagu juga membawa tema keseharian dan sering dibawakan dimanapun kita berada. Namun kurangnya pengalaman dan perbendaharaan kata dapat menjadi penghalang jalannya penggunaan media lagu sehingga dibutuhkan pemberian gambaran materi untuk pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Judul skripsi: Penggunaan Lagu Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Kelas 8 SMP N 1 Besuk Probolinggo oleh Wahyu Rahmat Hidayat, mahasiswa Jurusan Pengajaran Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM).

Data pada penelitian ini diambil melalui tes, catatan siswa, wawancara, catatan lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rahmat Hidayat ini menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes. Penelitian ini menggunakan pola Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus pertama, siswa dibiarkan mengikuti kegiatan dengan menggunakan tempat duduk sesuai yang diinginkannya. Dari hasil tes di siklus pertama dapat diseleksi siswa yang kurang dalam kemampuan menyimak maupun siswa yang kemampuan menyimaknya lebih bagus. Pada siklus kedua, siswa yang kemampuan menyimaknya lebih rendah dipindah tempat duduknya menjadi di depan. Melalui cara tersebut, nilai siswa pada penelitian Wahyu mengalami peningkatan rata-rata dari 47, ke 56, dan menjadi 62.

2. Judul Tesis: *The Use of English Pop Song in the Teaching of Listening at MTsN Pamoyanan Tasikmalaya* oleh Asep Saepulmillah, mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2008 Universitas Negeri Malang (UM).

Pada tahap observasi, penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes, *field notes*, pedoman observasi dan kuesioner. Pada saat pelaksanaan penelitian digunakan dua siklus yang dilakukan dalam tiga tahapan pembelajaran, yakni *pre-listening*, *whilst-listening*, dan *post-listening*. *Pre-listening* terdiri dari menunjukkan gambar yang berhubungan dengan topik, *brainstroming*, memprediksi topik yang akan dipelajari, dan mengenalkan kata kunci dalam teks

menyimak. Pada tahap *whilst-listening* terdiri dari mengidentifikasi kata yang benar, melengkapi teks rumpang, melengkapi sebagian bait lagu, menyusun bait atau lirik, dikte, pemetaan, dan menjawab pertanyaan pemahaman. Pada tahap *post-listening* terdiri dari menelusuri arti kosa kata, mempelajari struktur tata bahasa dan fungsi bahasa, dan mengubah lagu dengan versi lain dan bernyanyi bersama. Data yang diambil kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Nilai rata-rata siswa menunjukkan dampak positif melalui penggunaan media lagu tersebut.

Berdasarkan penelitian Wahyu Rahmat Hidayat dan Asep Saepumillah tersebut, dapat dilihat beberapa persamaan terutama pada media yang digunakan, keterampilan yang dikembangkan, hasil yang didapatkan, dan metode penelitian yang digunakan. Namun yang menjadi pembeda diantara keduanya adalah instrumen yang digunakan. Penelitian Wahyu Rahmat Hidayat menggunakan instrumen tes, catatan siswa, wawancara, dan catatan lapangan sedangkan penelitian Asep Saepumillah menggunakan tes, catatan lapangan, pedoman observasi dan kuesioner. Penelitian dari Wahyu dan Asep diatas, selain relevan dengan penelitian ini, dapat memberikan tambahan referensi maupun informasi mengenai penelitian keterampilan menyimak dengan menggunakan lagu.

C. Kerangka Berpikir

Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing pilihan yang ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam hal ini SMA 9 merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Prancis kepada siswa-siswanya mulai dari kelas

X hingga kelas XII. Dari observasi yang dilakukan peneliti, kemampuan bahasa Prancis siswa dirasakan masih kurang. Bagi siswa, bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipahami. Salah satu kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Prancis adalah dalam kemampuan menyimak. Pengucapan bahasa Prancis dirasa sulit untuk didengar dan dimengerti. Selain itu terbatasnya kosakata yang dimiliki oleh siswa juga menjadi salah satu kendala siswa dalam memahami bahasa Prancis.

Minat dan motivasi juga menjadi salah satu kendala siswa selama proses pembelajaran bahasa Prancis. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi dan perhatian siswa atas materi yang diberikan guru. Media pembelajaran yang menjadi sebuah daya tarik dalam belajar, ternyata dirasakan masih kurang dalam hal penggunaannya maupun pemanfaatannya walaupun sebenarnya dari pihak sekolah telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti LCD yang terpasang di tiap kelas, *white board*, *speaker*, dan sebagainya.

Media lagu dapat menjadi sebuah alternatif penggunaan media pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas sekolah. Media ini tidak hanya menarik namun mudah untuk digunakan. Siswa dapat belajar dalam kemampuan menyimak sembari mempelajari tentang kebudayaan Prancis. Media ini merangsang siswa untuk lebih sensitif dalam bahasa Prancis khususnya yang dilakukan secara lisan. Tidak hanya itu, siswa juga dilatih untuk fokus mendengarkan bahan simakan untuk dapat memahami isi pesan yang diperdengarkan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Apabila siswa diajar dengan menggunakan media lagu-lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA 9 Yogyakarta, maka akan terjadi peningkatan kemampuan menyimak dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis. Dan yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 90% dari jumlah siswa.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penerapan dari penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam (Burns dalam Kunandar, 2008:44). Sementara itu Kusumah dan Dwitagama (2012:9) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara a) merencanakan, b) melaksanakan, dan c) merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggunakan fakta dari sebuah permasalahan yang melibatkan dengan para ahli dan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tujuan dari penggunaan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dalam hal ini merupakan keterampilan menyimak bahasa Prancis, sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

B. Setting, Subjek, dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 9 Yogyakarta yang memiliki dua orang pengajar bahasa Prancis yaitu ibu Dra Tri Noor Hidayati dan bapak Edy Susila Wardaya S.pd. Penelitian dilakukan pada semester genap atau semester dua tahun ajaran 2014/2015 yaitu pada bulan April 2015. Di SMA N 9 Yogyakarta, bahasa Prancis digunakan sebagai mata pelajaran bahasa pilihan, sehingga dalam satu kelas bahasa Prancis dapat terdiri dari 21 orang siswa yang berasal dari jurusan IPA maupun IPS. SMA N 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Prancis dimulai dari kelas X hingga kelas XII.

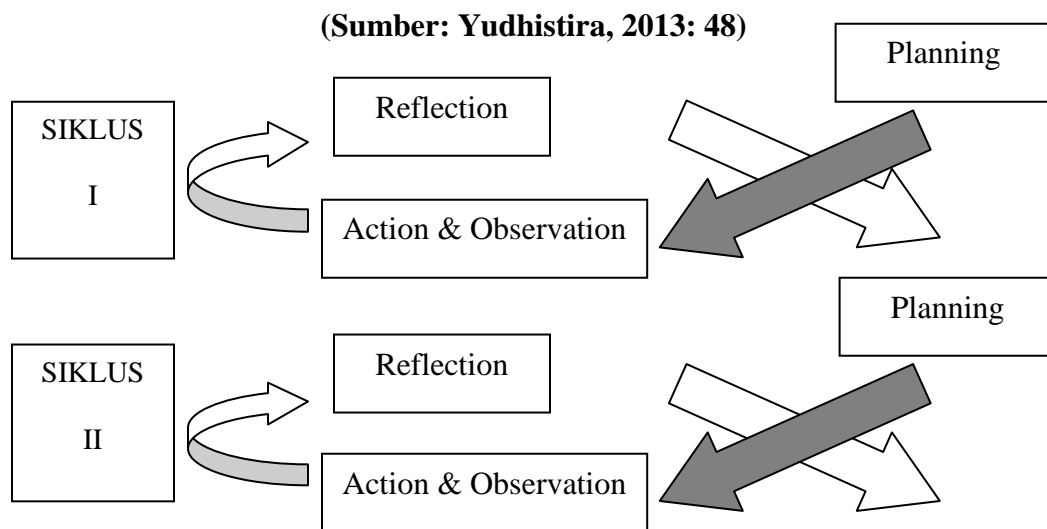
Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Pemilihan kelas XI sebagai subjek penelitian ini dikarenakan siswa kelas XI telah mempelajari bahasa Prancis di tahun ajaran sebelumnya sehingga siswa dirasa sudah cukup memiliki dasar-dasar pengetahuan kebahasaan dan pengetahuan umum mengenai bahasa Prancis. Namun pada kenyataannya, kemampuan menyimak kelas XI masih belum mencapai standar. Selain kemampuan menyimak siswa, motivasi, perhatian, dan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Prancis masih kurang. Penggunaan media pembelajaran pun jarang digunakan oleh guru pengampu.

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan media lagu berbahasa Prancis.

C. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya pembuatan desain untuk membuat penelitian lebih terstruktur. Penelitian ini menganut sistem penelitian Kemmis dan MC Taggart yang memiliki empat langkah yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & MC Taggart



Dari gambar siklus PTK model Kemmis & Mc Taggart, terdapat empat komponen penting yaitu *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*:

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan dibagi menjadi empat langkah:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keadaan terjadi di dalam kelas. Dalam tahap ini, peneliti mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran. Selain pengamatan langsung di kelas, peneliti

menggunakan angket untuk siswa dan wawancara terhadap guru untuk melihat masalah yang ada di antara siswa maupun guru.

b. Penentuan masalah

Setelah dilakukan observasi, maka dapat diketahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tahap selanjutnya guru (sebagai *expert judgment*) dan peneliti menentukan permasalahan yang akan diambil untuk diupayakan solusinya. Setelah melalui diskusi maka peneliti dan guru bersepakat untuk mengupayakan peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media lagu berbahasa Prancis.

c. Perencanaan tindakan

Permasalahan yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian direncanakan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan tindakan ini melibatkan hasil observasi yang telah diambil sebelumnya. Sehingga dapat dibentuk sebuah perencanaan yang dapat diterapkan kepada subyek penelitian.

2. Action (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan realisasi atas perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 1. Jadwal Tindakan Kelas

No	Waktu Penelitian	Keterangan
1	28 April 2015	<i>Pre-test I</i>
2	28 April 2015	Siklus I
3	5 Mei 2015	Siklus I
4	5 Mei 2015	<i>Post test I</i>
5	12 Mei 2015	Siklus II
6	19 Mei 2015	Siklus II
7	19 Mei 2015	<i>Post-test II</i>

3. *Observation* (Observasi)

Observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui jalannya pelaksanaan tindakan penelitian, kendala yang muncul, dan juga pengaruh tindakan terhadap siswa. Dalam tahap observasi ini melibatkan catatan lapangan yang digunakan untuk analisa lebih lanjut. Data dalam catatan lapangan ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan tindakan selanjutnya. Beberapa hal yang diobservasi adalah proses pelaksanaan tindakan, respon siswa, kendala yang terjadi, dsb.

4. *Reflection* (Refleksi)

Setelah melalui tahap observasi, selanjutnya adalah tahap refleksi. Dalam tahap refleksi semua data yang telah diperoleh dari observasi, baik sebelum, sesudah, dan pada waktu tindakan kemudian ditelaah dan dianalisis untuk mengetahui hasil

dari pelaksanaan. Apabila hasil dari analisis data pada saat refleksi masih belum seperti yang diharapkan ataupun muncul permasalahan pada saat pelaksanaan, maka akan dibuat penyempurnaan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes dan *non-test*.

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk melihat hasil dari sebuah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada sebelum dan sesudah menggunakan media lagu berbahasa Prancis pada proses pembelajaran. Tes yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes yang dilaksanakan sesudah pembelajaran digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa.

Tes dilaksanakan dengan menggunakan lagu dan dievaluasi dengan tes pilihan ganda maupun tes jawaban singkat untuk meneliti tingkat pemahaman siswa. Dipilihnya tes pilihan ganda maupun jawaban singkat dalam penelitian tes untuk mendapatkan validitas hasil tes dan penilaian yang lebih objektif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan satu kali pada awal penelitian untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya bersama dengan guru. *Post-test* dilaksanakan dua kali, yaitu satu kali pada akhir siklus I dan satu kali pada akhir siklus II.

2. *Non-Test*

Teknik *non-test* digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai siswa yang berkaitan dengan motivasi, keaktifan, perkembangan akademik siswa, dan sikap siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam teknik *non-test* adalah angket, lembar observasi, dan catatan lapangan.

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain (Kunandar, 2008:173). Sardiman (2011:125) menyatakan, “Untuk mengetahui data pribadi dan latar belakang serta bakat dapat juga dilakukan dengan cara pengisian angket”.

Angket dalam penelitian ini ditujukan untuk siswa dan berfungsi sebagai media refleksi. Peneliti menggunakan tiga buah angket yang diberikan sebelum penelitian, dan diakhir masing-masing siklus. Melalui angket ini, siswa lebih bebas untuk mengutarakan pendapat tanpa perlu takut untuk diketahui guru maupun teman. Kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis.
- 2) Mengetahui media yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis.
- 3) Mengetahui hubungan antar guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.
- 4) Mengetahui apresiasi siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu.
- 5) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada setiap siklus.

b. Catatan Lapangan

Catatan harian (*field notes*) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2008:197). Segala sesuatu yang berhubungan dengan pengamatan penelitian seperti keadaan kelas, pengelolaan kelas, permasalahan siswa, keaktifan siswa, dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti akan terdokumentasi pada catatan lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan angket.

1. Tes

Tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Prancis. Penelitian ini menggunakan dua jenis tes yang dilaksanakan masing-masing satu kali pada satu buah siklus. Jenis tes yang diajukan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian dan *post-test* digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa setelah dilakukan tindakan.

2. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa seperti perkembangan siswa baik positif maupun negatif, permasalahan dalam menggunakan media lagu dalam kemampuan menyimak bahasa Prancis, interaksi siswa selama proses pembelajaran, dan lain-lain.

3. Angket

Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai refleksi atas tindakan yang telah diberikan selama penelitian. Hasil analisis angket digunakan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan dalam tindakan berikutnya.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyimpulkan tingkat keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk meneliti data yang berupa angka dan diwujudkan dalam bentuk satistika. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah nilai hasil belajar belajar siswa sesudah menggunakan media lagu untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis. Hal-hal yang bersangkutan dengan motivasi, keaktifan, tingkat kerjasama, tingkat perhatian, dan lain-lain dideskripsikan dalam bentuk kalimat penjelasan.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan sejauh mana hasil terebut berguna (relevan) sebagai petunjuk untuk guru tertentu, serta kekuatannya untuk memberi informasi dan argumen tentang meningkatkan praktik pendidikan di masyarakat profesional yang lebih luas (Kusumah dan Dwitagama, 2012:85). Dalam penelitian

ini, terdapat dua macam validasi, yaitu validasi yang dilakukan oleh diri sendiri dan validasi oleh siswa.

a. Validasi diri sendiri

Validasi diri sendiri merupakan validasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam validasi oleh diri sendiri adalah bahwa penelitian haruslah sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap perencanaan tindakan penelitian. Tindakan penelitian juga tidak boleh memaksakan kehendak dan harus dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi orang lain.

b. Validasi oleh siswa

Validasi oleh siswa merupakan bagian yang penting dalam penelitian tindakan kelas. Validasi inilah yang akan menunjukkan hasil dari sebuah penelitian. Hasil dari angket, *pre-test*, *post-test*, wawancara, dan catatan harian peneliti merupakan menjadi rekaman pelaksanaan penelitian. Dari hasil analisa data akan terlihat bahwa penelitian yang valid merupakan hasil dari sebuah interaksi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada sejauh mana kajian dapat direplikasi, artinya apakah seorang peneliti dengan menggunakan metode yang sama akan mendapatkan hasil yang sama seperti kajian terdahulu. Akan tetapi, reliabilitas dalam PTK tidak ketat, karena PTK bersifat kontekstual dan situasional (Kunandar, 2008:103)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah batasan untuk mengatakan bahwa suatu penelitian dikatakan berhasil. Dalam penelitian ini, tingkat keberhasilan siswa dibagi menjadi dua yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Keberhasilan proses

Indikator keberhasilan proses dilihat dari tindak belajar atau perkembangan proses belajar-mengajar. Berdasarkan teori psikoanalitik (Sadiman, 83: 2011), ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa banyak bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan
- b. Siswa aktif berdiskusi mengenai materi pembelajaran kepada guru dan atau kepada teman
- c. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru

2. Keberhasilan produk

Untuk menentukan tingkat keberhasilan produk, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen

(Sumber: Aqib, 2014:41)

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk dikatakan keberhasilan produk sangat tinggi, maka tingkat keberhasilan produk harus lebih dari 80%. Untuk penelitian ini, peneliti menentukan tingkat keberhasilan produk sebagai berikut: “Keberhasilan produk adalah ketika terjadi peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa dan 90% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM”. Diambil persentase sebesar 90% karena angka tersebut digolongkan sebagai tingkat keberhasilan yang paling tinggi. Semakin tinggi tingkat keberhasilan produk siswa maka penelitian tersebut akan semakin baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta yang berjumlah 21 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan media lagu sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Sebelum pelaksanaan penelitian, telah dilakukan observasi yang hasilnya menunjukkan adanya kebosanan dan ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Observasi kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* yang dilaksanakan pada pra siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak dengan menggunakan media lagu bahasa Prancis.

1. Deskripsi data pra siklus

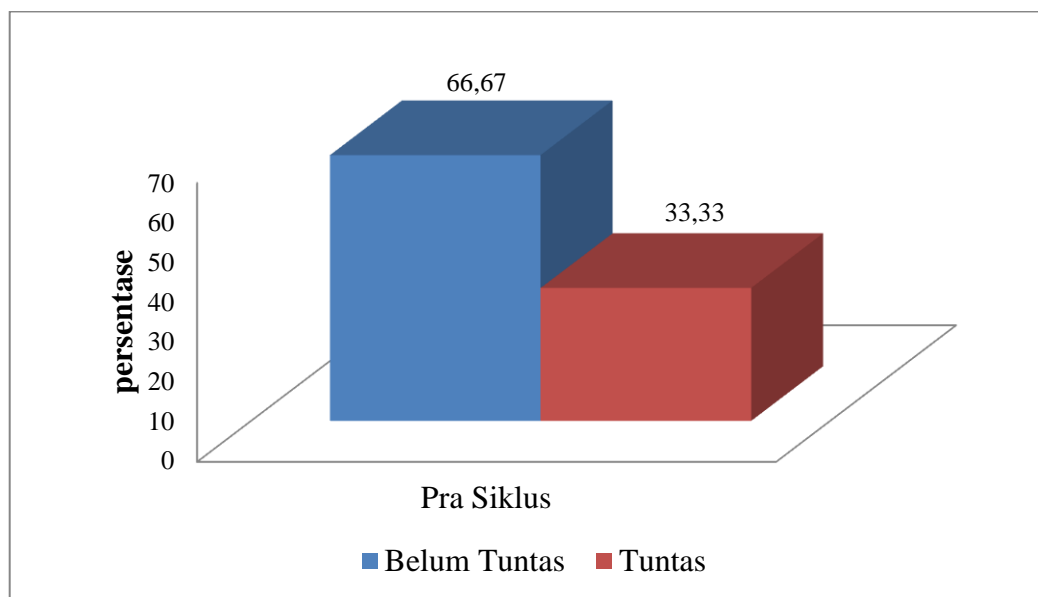
Tes pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 dan diikuti oleh 21 siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Perolehan tingkat kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Kemampuan Menyimak Pra Siklus

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 65$	7	33,33	Tuntas (T)
2.	$X < 65$	14	66,67	Belum Tuntas (BT)

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa atau 33,33% tuntas belajar dan 14 siswa atau 66,67% belum tuntas belajar. Berikut adalah diagram yang menjelaskan data pra siklus siswa:

Grafik 1. Diagram Kemampuan Menyimak Pra Siklus



Hasil pra siklus di atas menjadi dasar untuk meneruskan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu berdasarkan materi tentang menyimak.

2) Menyediakan media pembelajaran

Peneliti mempersiapkan perangkat media, berupa laptop dan *speaker*, untuk memutar lagu. Perangkat ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Perancis.

3) Menyiapkan daftar skala penilaian kemampuan menyimak

Lembar penilaian kemampuan menyimak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Perancis. Pemberian daftar penilaian kemampuan menyimak pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak terhadap mata pelajaran bahasa Perancis. Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan daftar penilaian kemampuan menyimak adalah *post-test* yang diberikan pada setiap akhir siklus.

b. Tindakan (*Action*)

1) Siklus I

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada 28 April 2015 dan 5 Mei 2015 yang dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Setelah bel masuk berbunyi, guru kemudian mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran dan dilanjutkan dengan absensi dan apersepsi. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan

menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa, yaitu dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis.

Pada tahap eksplorasi, guru memutar lagu yang bertemakan aktivitas sehari-hari. Siswa mendengarkan dengan seksama dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang lagu yang diputarkan diikuti dengan pemberian materi yang berkaitan dengan isi lagu.

Setelah tahap eksplorasi kemudian dilanjutkan dengan tahap elaborasi. Pada tahap ini siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang diputarkan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru dan siswa kemudian mendiskusikan hasil pekerjaan siswa.

Setelah berdiskusi mengenai hasil kerja siswa, kemudian guru melakukan tahap konfirmasi. Pada tahap ini siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan guru memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

b) Kegiatan akhir

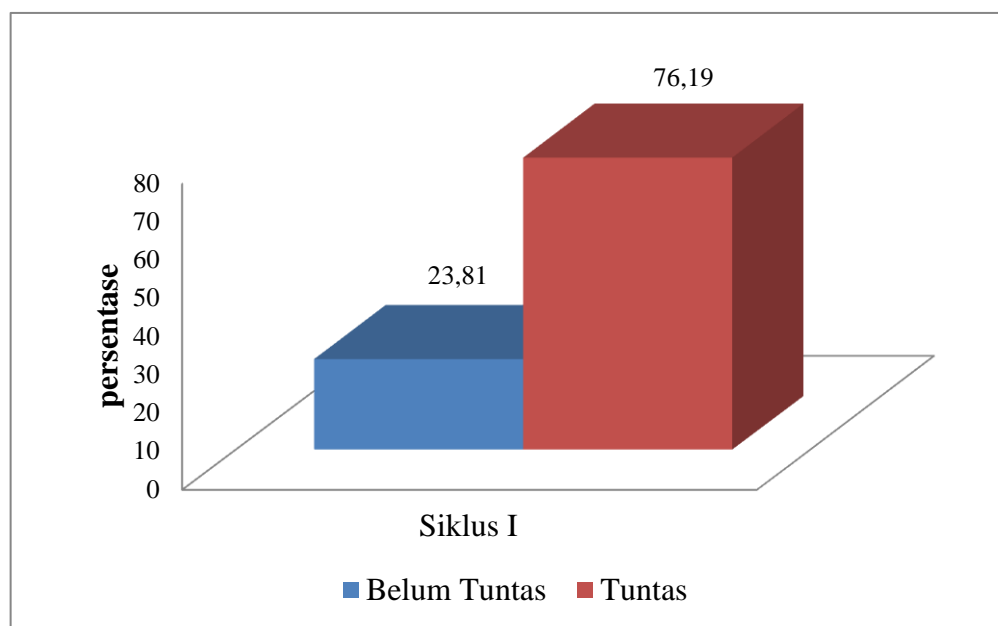
Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan materi dan siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan. Guru kemudian memberikan tugas rumah untuk siswa.

Setelah melalui tahap post-test pada siklus I, maka dapat diketahui tingkat kemampuan menyimak menggunakan lagu berbahasa Perancis pada siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. Berdasarkan perolehan nilai siswa, maka secara keseluruhan terdapat 16 siswa atau 76,19% tuntas belajar dan 5 siswa atau 23,80% belum tuntas belajar. Berikut gambaran tingkat ketuntasan belajar siswa :

Tabel 4. Analisis Kemampuan Menyimak Siklus I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 65$	16	76,19	Tuntas
2.	$X < 65$	5	23,81	Belum Tuntas

Dari tabel analisis kemampuan menyimak pada siklus I dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:

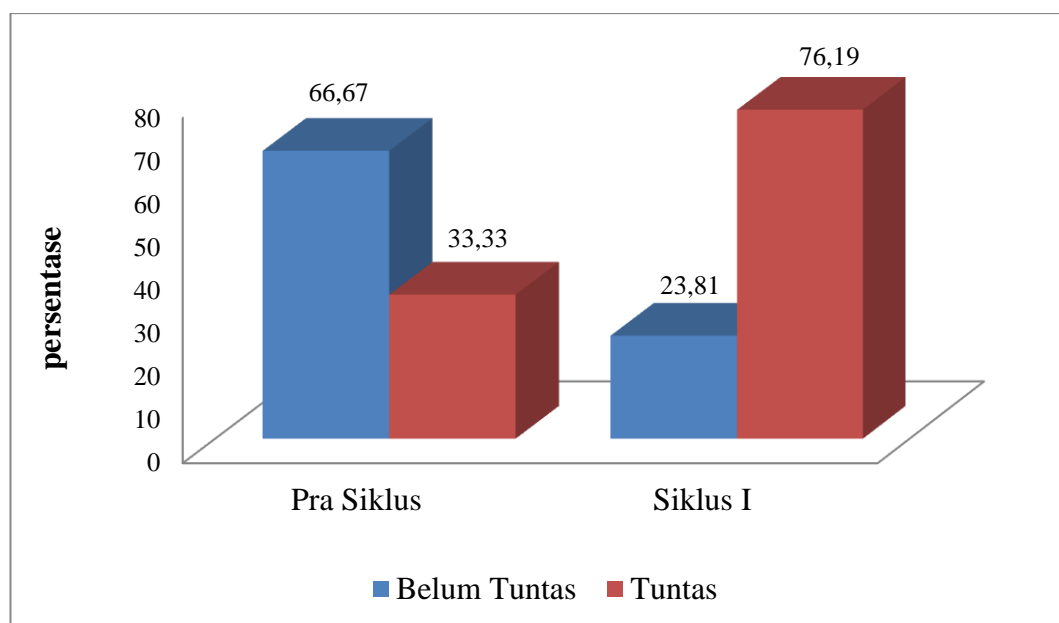
Grafik 2. Diagram Ketuntasan Kemampuan Menyimak pada Siklus I

Berdasarkan hasil dari siklus I dan pra-siklus, maka dapat dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar**Pra-siklus dan Siklus I**

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
Pra	7	14
I	16	5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dari pra siklus. Perbandingan ketuntasan belajar pada pra siklus dan siklus I diperjelas pada diagram batang sebagai berikut:

Grafik 3. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa atau 76,19% telah tuntas belajar di siklus I yang jika dibandingkan dengan data nilai

pra siklus hanya 33,33%, siswa yang telah tuntas belajar. Tingkat ketidaktuntasan siswa pada siklus I sebanyak 5 siswa atau 23,81% yang jika dibandingkan data nilai pra siklus sebanyak 14 siswa atau 66,67%. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 14,09% pada siklus I. Akan tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 90% siswa telah melampaui tingkat ketuntasan belajar minimal, sehingga perlu dilaksanakan tindakan lanjut pada siklus II.

Selain data di atas, peneliti juga memperoleh data melalui angket yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta, mengenai pembelajaran tersebut. Secara garis besar siswa menyatakan bahwa:

- 1) Pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu dirasa menyenangkan bagi siswa
- 2) Siswa merasa terbantu dengan kehadiran media lagu dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis
- 3) Banyak dari siswa yang tidak dapat memahami isi lagu maupun menangkap kosakata yang ada pada lagu. Selain itu lagu dirasakan kurang jelas dan tidak asyik sehingga beberapa siswa merasakan kantuk.
- 4) *Speaker* masih kurang mumpuni

c. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada

pelaksanaan siklus I. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus II

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
Kurangnya perbendaharaan kata	Pemberian materi dan kosakata diberikan diawal sebelum pemutaran lagu
Lagu kurang jelas	Guru harus lebih menjelaskan mengenai isi lagu dan juga lagu dapat diputarkan secara terputus-putus agar siswa dapat menyimak detail lagu.
Speaker masih kurang mumpuni	Mencari lagu yang kualitasnya suaranya lebih bagus sehingga apabila diputarkan dengan menggunakan speaker suara tidak pecah

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu berdasarkan materi tentang menyimak.

2) Menyediakan media pembelajaran

Peneliti mempersiapkan perangkat media yaitu laptop dan *speaker* untuk memutar lagu dan juga papan tulis dan *board marker*. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Perancis.

3) Menyiapkan daftar skala penilaian kemampuan menyimak

Lembar penilaian kemampuan menyimak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Perancis. Pemberian daftar penilaian kemampuan menyimak pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak terhadap mata pelajaran Bahasa Perancis. Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan daftar penilaian kemampuan menyimak adalah post-test yang diberikan pada setiap akhir siklus.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada 12 Mei 2015 dan 19 Mei 2015 yang dideskripsikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi, guru kemudian mengkondisikan siswa membentuk tempat duduk huruf “U” dan dilanjutkan dengan absensi dan apersepsi. Setelah apersepsi, guru melanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan disampaikan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa, yaitu dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi, guru memutar lagu mengenai makanan dan meminta murid menuliskan kata-kata yang didengar di catatan siswa. Siswa mendengarkan dengan seksama dan siswa menulis kata-kata yang didengar. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai lagu yang didengar.

Elaborasi, siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang diputar dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kemudian guru dan siswa mendiskusikan hasil pekerjaan siswa.

Konfirmasi, siswa menanyakan hal-hala yang belum dimengerti dan guru memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa menyimpulkan materi dan siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan.

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan menyimak menggunakan media lagu berbahasa Perancis pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta.

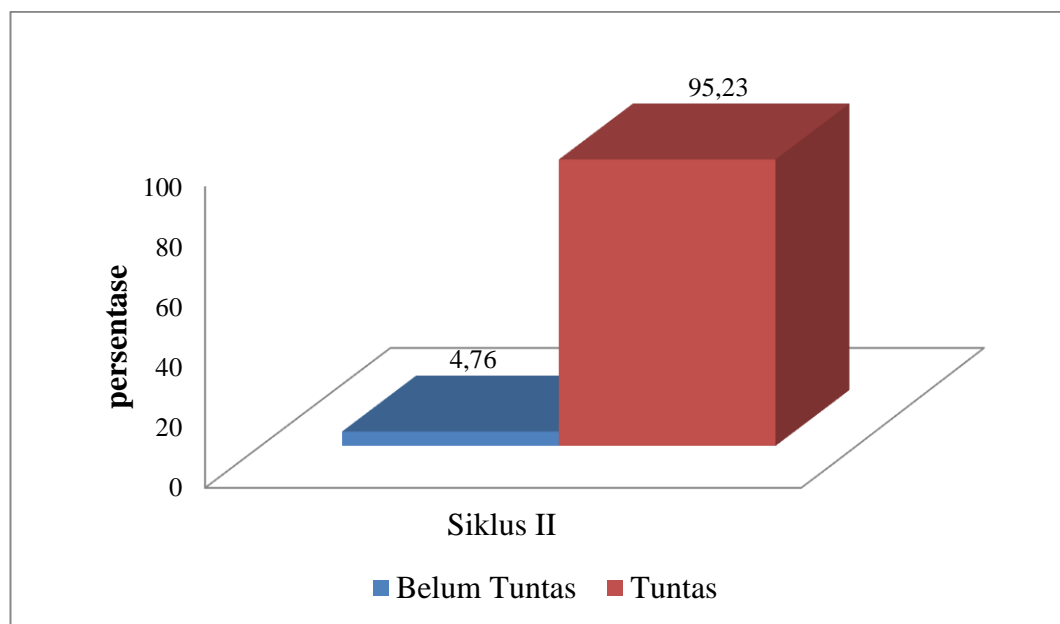
Tingkat kemampuan menyimak menggunakan lagu berbahasa Perancis pada siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta berdasarkan perolehan nilai yang telah diperoleh oleh siswa maka secara keseluruhan terdapat 20 siswa atau 95,23% tuntas belajar dan 0 siswa atau 4,76% belum tuntas belajar. Berikut gambaran tingkat ketuntasan belajar siswa :

Tabel 7. Analisis Kemampuan Menyimak Siklus II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 65$	20	95,23	Tuntas
6.	$X < 65$	1	4,76	Belum Tuntas

Dari tabel analisis kemampuan menyimak siklus II dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:

Grafik 4. Diagram Ketuntasan Kemampuan Menyimak pada Siklus II



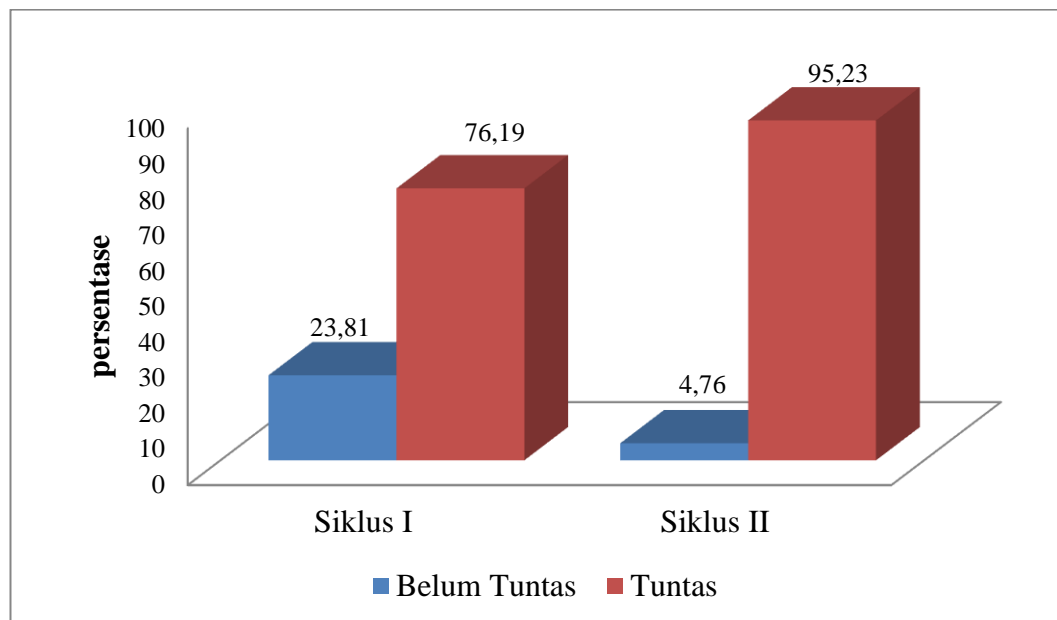
Dari hasil siklus I dan siklus II maka dapat dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
I	16	5
II	20	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I pada ketuntasan belajar siswa. Perbandingan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut:

Grafik 5. Perbandingan Kekuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari siklus II sebanyak 20 siswa atau 95,23% telah tuntas belajar yang jika dibandingkan data nilai siklus I hanya 16 siswa atau 76,19%. Pada siklus II sebanyak 1 siswa atau 4,76% belum tuntas belajar yang jika dibandingkan dengan data nilai siklus I sebanyak 5 siswa atau 23,80%, Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 19,04% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan produk dalam penelitian ini, yaitu 90% siswa mempunyai ketuntasan belajar minimal pada kategori tuntas belajar, sehingga tidak perlu diadakannya tindakan lanjut pada siklus selanjutnya.

Selain data di atas, peneliti juga memperoleh data pengamatan yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta, mengenai pembelajaran tersebut. Secara garis besar siswa menyatakan bahwa:

- 1) Siswa menganggap media lagu menyenangkan. Minat siswa untuk mempelajari bahasa Prancis juga bertambah.
- 2) Perbendaharaan kata siswa semakin bertambah.
- 3) Siswa dapat mengamati pelafalan bahasa Prancis yang baik dan benar.
- 4) Lagu dianggap terlalu cepat dan tidak jelas sehingga siswa kesulitan menangkap isi lagu. Pada permasalahan ini, guru telah berupaya untuk menjelaskan isi lagu pada saat kegiatan eksplorasi.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya atau pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pembelajaran siklus II ini telah dirasa cukup berhasil dikarenakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 95,24%. Dalam pembelajaran ini menunjukkan bahwa dengan memutarkan lagu-lagu dengan tema tertentu telah memiliki kontribusi maksimal, hal ini terbukti dari adanya kesempatan bagi siswa untuk memfokuskan diri pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa poin positif yang didapat siswa melalui penggunaan media lagu. Beberapa diantaranya adalah media lagu membuat minat siswa dalam mempelajari bahasa Prancis bertambah, perbendaharaan kata siswa semakin banyak, dan juga siswa dapat memahami pelafalan bahasa Prancis yang benar karena notabene siswa banyak yang tidak mengerti pelafalan bahasa Prancis yang baik. Namun terdapat permasalahan pada beberapa siswa yang menganggap lagu yang digunakan terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat memahami isi lagu. Pada

permasalahan ini dibutuhkan pemberian waktu bagi guru untuk menjelaskan mengenai isi lagu dan memastikan seluruh siswa mengerti. Namun sebelum menjelaskan isi lagu, ada baiknya guru memberikan waktu bagi siswa memahami lagu secara mandiri. Hal ini dapat ditempuh dengan cara memutar lagu dengan cara terputus-putus per-kalimat sehingga siswa dapat mengamati detail lagu. Selain memutar lagu secara terputus-putus, guru, secara pribadi, juga dapat menyanyikan lagu dengan lebih jelas dan menekan pada kosakata baru.

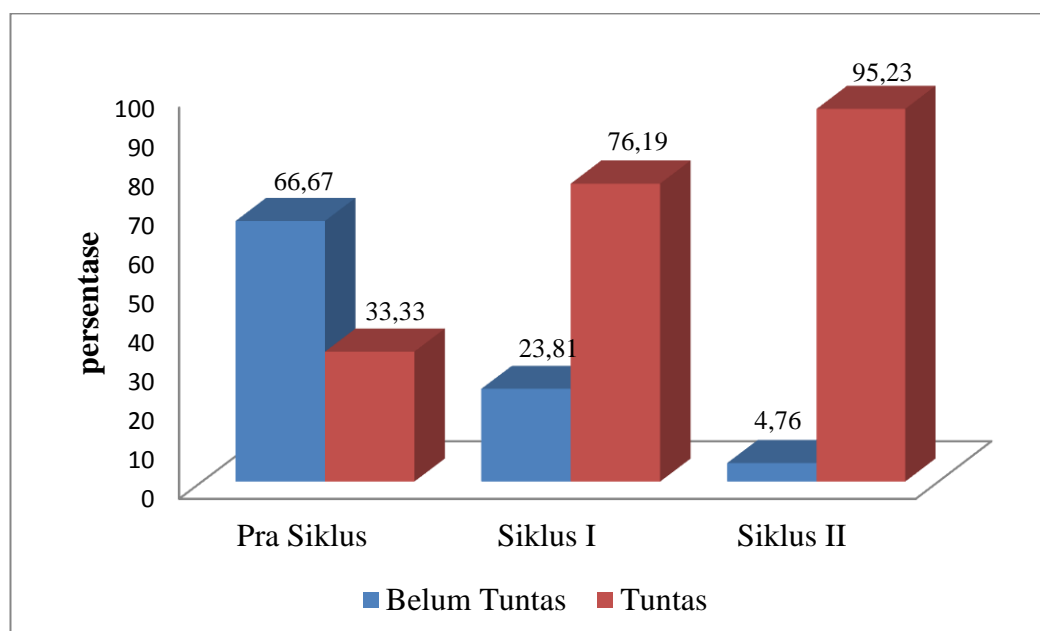
B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah data tes yang menunjukkan tingkat kemampuan menyimak yang diperoleh melalui pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media lagu. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan maupun penurunan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta.

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan skor hasil kemampuan menyimak siswa yang semakin meningkat. Sebelum diterapkannya pembelajaran Bahasa Perancis dengan media pemutaran lagu diperoleh hasil sebanyak 7 siswa atau 33,33% tuntas belajar atau 14 siswa

atau 66,67% belum tuntas belajar. Namun setelah pembelajaran Bahasa Perancis dengan media pemutaran lagu berbahasa Perancis pada siklus I dan II diperoleh data bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat. Dari siklus I diperoleh sebanyak 16 siswa atau 76,19% tuntas belajar atau 5 siswa atau 23,81% belum tuntas belajar. Sedangkan pada hasil tes siklus II menunjukkan 20 siswa atau 95,23% tuntas belajar dan 1 siswa atau 4,76% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 19,04% pada dari siklus I ke siklus II. Dari hasil belajar selama dua siklus ini dapat dilihat adanya peningkatan dimulai dari pra-siklus ke siklus I dan juga di siklus II. Adapun rangkuman peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus I dapat dilihat pada diagram berikut :

Grafik 6. Diagram Peningkatan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik siswa akan

memberikan hasil yang lebih baik. Di mana materi dapat tersampaikan dengan maksimal dan pemberian materi disesuaikan dengan kondisi kelas, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya secara bertahap. Upaya peningkatan kemampuan menyimak siswa ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk menerima materi dengan baik dan dapat berkomunikasi yang baik pula. Selain itu dengan pemberian perlakuan mendengarkan lagu-lagu berbahasa Prancis ini akan membantu siswa untuk menikmati pembelajaran dengan santai tanpa keterpaksaan. Pemberian perlakuan tersebut dilakukan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran dari tingkat yang mudah ke tingkat yang lebih sulit. Kegiatan pembelajaran diberikan dengan memberikan penjelasan terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga siswa harus mampu menerima rangsang yang disampaikan oleh guru.

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu, siswa dapat meningkatkan motivasinya untuk mempelajari bahasa Prancis. Peningkatan ini diketahui dilihat dari adanya peningkatan pada banyaknya siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Pada awal siklus I, didapati bahwa hanya satu orang siswa yang bertanya dan hampir tidak ada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru yang diberikan dengan bahasa Prancis. Namun di akhir siklus II lebih dari 5 orang siswa mulai bertanya dan hampir seluruh siswa hampir serentak menjawab pertanyaan guru. Tidak hanya melalui pertanyaan, namun siswa juga mulai banyak berdiskusi dengan teman maupun guru dalam proses pembelajaran. Pada awalnya siswa hanya diam tanpa reaksi ketika diberi pertanyaan oleh guru, di akhir siklus kedua siswa mulai berdiskusi dengan

sendirinya untuk menjawab pertanyaan maupun tugas guru. Peningkatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis ini merupakan salah satu indikasi dari keberhasilan proses.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan untuk merekam apa yang mereka dengarkan yang kemudian siswa dapat mengingatnya dengan baik dan kemudian mampu menyampaikan apa yang direkam tersebut. Abidin (2012:93) menyatakan bahwa menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan aktif yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan. Dengan kegiatan menyimak siswa akan diarahkan untuk dapat mengingat materi yang disampaikan dengan baik dan mampu untuk mengungkapkan atau menyampaikan pesan dengan baik pula. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

Saat ini dalam proses pembelajaran banyak menggunakan inovasi dan pengemasan pembelajaran yang variatif. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan mendukung untuk penguasaan materi yang baik. Kesan pembelajaran yang monoton harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat fokus dan aktif dalam pembelajaran. Penciptaan kondisi pembelajaran yang menarik dan kondusif ini akan memunculkan motivasi belajar siswa yang baik untuk dapat aktif dalam pembelajaran. Menurut Abidin (2012:3), "Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sebuah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya". Dalam hal ini pembelajaran yang dirasakan sulit oleh siswa akan

cenderung menimbulkan rasa malas untuk diikuti oleh siswa sehingga perlu adanya pengemasan pembelajaran yang kreatif dan dan memacu siswa untuk belajar.

Kejenuhan dan tingkat kesulitan mata pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan penggunaan media lagu-lagu berbahasa Perancis ini akan membuat siswa merasakan pembelajaran yang sulit dan cenderung membosankan menjadi situasi pembelajaran yang menarik dan tidak membuat tegang dalam pembelajaran. Dimana karakteristik siswa SMA yang sebagian besar menyukai lagu sehingga dapat memberikan kesempatan siswa untuk menikmati pembelajaran dengan lebih menyenangkan dan maksimal. Melalui media lagu, secara tidak langsung siswa akan memiliki alat untuk mengingat materi pembelajaran yang sebelumnya.

Menurut Sadiman, dkk (2011:7), “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Melalui pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa dengan memutar lagu-lagu berbahasa Perancis akan meminimalisir kejenuhan siswa dalam menerima pesan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan siswa akan dibawa pada situasi untuk menikmati lagu-lagu yang diputarkan dan secara tidak langsung siswa diminta untuk menyimak pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga dengan ini prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil kemampuan menyimak siswa. Sebelum diterapkannya pembelajaran dengan media pemutaran lagu berbahasa Perancis diperoleh hasil pra siklus tersebut, 7 siswa atau 33,33% tuntas belajar dan 14 siswa atau 66,67% belum tuntas belajar. Namun setelah menggunakan media pemutaran lagu berbahasa Perancis pada siklus I dan II diperoleh data bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat. Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 16 siswa atau 76,19% tuntas belajar dan 5 siswa atau 23,81% belum tuntas belajar. Sedangkan pada hasil tes siklus II menunjukkan 20 siswa atau 95,23% tuntas belajar dan 1 siswa atau 4,76% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 19,04% dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA 9 Yogyakarta melalui media lagu-lagu berbahasa Perancis, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pendidikan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai sarana mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran yang mampu memperhatikan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Peningkatkan ketuntasan belajar siswa melalui modifikasi media belajar akan memudahkan siswa dalam memahami dan menerima pesan yang disampaikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA 9 Yogyakarta melalui media lagu-lagu berbahasa Perancis, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/pertimbangan:

1. Untuk guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya harus mengemas pembelajaran yang mudah dimengerti, dipahami dan dipraktikkan oleh siswa agar peningkatan hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan. Selain itu perlu diadakannya variasi penggunaan media sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan menimbulkan kebosanan.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran, modifikasi media dan pengemasan pembelajaran yang lebih beragam dalam setiap materi ajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam belajar agar proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Aqib, Zainal. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya
- Asep Saepumillah, 2008. *The Use of English Pop Song in the Teaching of Listening at MTsN Pamoyanan Tasikmalaya*. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/the-use-of-english-pop-songs-in-the-teaching-of-listening-at-mtsn-pamoyanan-tasikmalaya-asep-saepulmillah-36796.html>. Diunduh pada tanggal 5 Februari 2015
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi-Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Para Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Handayati, W., Syahrul R., Afrita. 2013. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/viewFile/1314/1140>. Diunduh pada tanggal 3 Maret 2015
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora
- Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini. 2014. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=163907&val=4087&title=PENGUNAAN%20MEDIA%20LAGU%20SEBAGAI%20UPAYA%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20DAN%20KEMAMPUAN%20MENULIS%20CEKUPAN>. Diunduh pada tanggal 3 Maret 2015
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Graffindo
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurjamal, D., Warta Sumirat, Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC Moderator dan Menulis Surat)*. Bandung: Alfabeta
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sadiman, Arief. S., R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Smaldino, Sharon E, Deborah L. Lowther dan James D. Russel. 2014. *Instructional technology & Media for Learning*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tagliannte, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International
- Tarigan, Henry. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Le Petit Larousse*. Paris: Larousse
- Vandergift, Larry dan Christine C. M. Goh. 2012. *Teaching and Learning Second Language Listening*. New York: Routledge
- Wahyu Rahmat Hidayat. 2011. Penggunaan Lagu Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Kelas 8 SMP N Besuk Probolinggo. [http:// karya-ilmiah. um. ac. Id/index.php/sastra-inggris/article/view/10946](http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-inggris/article/view/10946). Diunduh pada tanggal 5 Februari 2015
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, S. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama
- Warningsih, Nining. 2004. *Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Jerman*. <http://www.ebook.com/nining/lagu-dalam-pembelajaran-bahasa-jerman>. Diunduh pada tanggal 8 September 2015.

Yudhistira, Dadang. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik*. Jakarta: Grasindo

Lampiran 1

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Perijinan Penelitian

PELAKSANAAN : 21 April 2015

WAKTU : 10:00 WIB-12:00 WIB

TEMPAT : SMA N 9 Yogyakarta

Peneliti datang ke sekolah pada pukul 10 pagi untuk berdiskusi dengan humas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di SMA 9 Yogyakarta. Pada awalnya peneliti bertemu dengan staf humas dan kemudian dihubungkan dengan ketua departemen humas, Bapak Pradana, untuk mengutarakan maksud kedatangan. Peneliti kemudian menjelaskan bahwa peneliti ingin meminta ijin secara formal untuk masuk ke kelas dan melaksanakan penelitian untuk mengetahui penggunaan media lagu. Namun, Pak Pradana menjelaskan bahwa semua penelitian di SMA 9 tidak diijinkan untuk menggunakan jam pembelajaran sebagai penelitian dan mengambil alih peran guru di dalam kelas. Selain itu, peneliti hanya diberikan waktu tiga kali pertemuan untuk melaksanakan penelitian mengingat siswa sudah mendekati ujian akhir taun. Namun setelah berdiskusi lebih jauh, maka peneliti disarankan bertemu dengan kepala sekolah untuk mengutarakan maksud penelitian. Tidak jauh dengan yang dikatakan Pak Pradana, Bapak Kepala Sekolah juga tidak mengijinkan untuk

peneliti menggunakan jam pembelajaran dalam kelas. Setelah menjelaskan dengan baik-baik, maka Bapak Kepala Sekolah mengajukan ide untuk *team teaching* dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI yaitu bapak Edy Susila Wardaya. Maka peneliti diminta untuk berkonsultasi dengan dosen terlebih dahulu mengenai keputusan yang diambil oleh Kepala Sekolah.

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Diskusi dengan Bapak Edy Susila Wardaya

PELAKSANAAN : 24 April 2015

WAKTU : 09:00 WIB-11:00 WIB

TEMPAT : SMA 9 Yogyakarta

Setelah melalui proses diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing pada hari sebelumnya, maka peneliti berusaha mengkomunikasikan dengan pihak sekolah. Peneliti bersedia melaksanakan *team teaching* dengan guru pengampu untuk melaksanakan penelitian. Setelah melaksanakan kesepakatan, maka peneliti dipertemukan dengan guru pengampu, yaitu Bapak Edy Susila Wardaya, dan berdiskusi mengenai tindakan penelitian. Berbeda dengan pihak sekolah, Bapak Edy bersedia untuk memberikan waktu pribadi untuk peneliti melaksanakan penelitian tanpa melakukan *team teaching* dengan beliau. Kami juga mendiskusikan kelas apa yang akan diambil untuk penelitian dan waktu pelaksanaannya. Maka disepakati bahwa peneliti menggunakan kelas XI IPS 2 yang materinya telah melampaui kelas lainnya dan penelitian dilaksanakan setiap hari selasa dimulai pada tanggal 28 April 2015 sebanyak 4x pertemuan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan tema *la vie quotidienne* dan *le repas*. Pre-test dilaksanakan dengan menggunakan tema *la vie scolaire* dan *la famille*. Peneliti dan guru juga mendiskusikan bagaimana pelaksanaan yang tepat agar tujuan penelitian dapat tercapai. Maka diambillah

metode pembelajaran komunikatif. Peneliti juga mengajukan rancangan RPP yang akan digunakan dalam penelitian dan kemudian disetujui oleh guru.

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Pelaksanaan *Pre-test* dan Siklus I

PELAKSANAAN : 28 April 2015

WAKTU : 12:00 -14:00 WIB

TEMPAT : SMA N 9 Yogyakarta

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 12:00 dan menunggu untuk jadwal mata pelajaran yang akan dimulai pada pukul 12:30. Peneliti bersiap dan meneliti segala macam kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian. Pukul 12:30 peneliti bel yang menandakan istirahat telah selesai berbunyi dan peneliti menuju ke kelas XI IPS 2. Peneliti masuk kelas bersama dengan Bapak Edy dan kemudian beliau memperkenalkan peneliti kepada siswa dan menjelaskan bahwa siswa akan belajar bersama dengan peneliti untuk rentang waktu satu bulan. Untuk menghemat waktu, peneliti menginstall speaker yang akan digunakan selagi Bapak Edy menjelaskan kepada siswa mengenai peneliti. Setelah selesai, Bapak Edy kemudian keluar dari kelas yang kemudian diikuti dengan perkenalan peneliti.

Peneliti kemudian melaksanakan *pre-test* dan menyebarkan angket untuk mengetahui pembelajaran bahasa Prancis yang telah mereka lalui sebelumnya. *Pre-*

test dilaksanakan dengan memutar lagu sebanyak masing-masing 3 kali. Setelah *pre-test* dan pengisian angket selesai, peneliti mulai untuk memperdengarkan lagu berjudul "*Pour apprendre bien compter*". Siswa yang telah mempelajari angka pada pembelajaran sebelumnya kemudian langsung dapat mengerti isi lagu hanya dengan satu kali pemutaran. Namun untuk mengecek tingkat pemahaman siswa, kemudian peneliti mulai menanyakan isi lagu dan dapat diketahui bahwa tidak semua siswa memahami angka dari 1-20. Banyak dari siswa yang tidak merespon saat peneliti menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa Prancis. Maka peneliti kemudian menyuruh siswa untuk menyimak lagu dengan seksama kemudian menjelaskan apa yang telah mereka dengar dengan memutar lagu secara putus-putus. Peneliti juga menjelaskan kegunaan angka dalam tema *la vie quotidienne*, yaitu untuk mengatakan jam. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana untuk mengatakan jam dalam bahasa Prancis. Sepanjang penjelasan, banyak dari siswa yang mengobrol dengan teman dan juga sedang ada pelatihan karawitan disebelah kelas, sehingga suasana kelas menjad tidak kondusif. Setelah penjelasan selesai, siswa dan peneliti bernyanyi bersama untuk memecahkan ketegangan dan siswa dapat mengamati bagian-bagian dari lagu dan juga memahami lagu lebih jauh. Selama proses pembelajaran berlangsung hanya ada satu orang siswa yang mengajukan pertanyaan. Banyak siswa yang masih mengobrol sendiri selama proses pembelajaran.

Setelah bernyanyi bersama, bel pulang kemudian berbunyi dan siswa bersiap-siap untuk pulang. Peneliti kemudian bertemu dengan guru untuk mendiskusikan

rancangan pembelajaran berikutnya dan juga membahas kelas yang baru saja selesai.

Setelah selesai berdiskusi, peneliti berpamitan dan pulang kerumah.

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Pelaksanaan Siklus I tahap 2 dan *post-test*

PELAKSANAAN : 2 Mei 2015

WAKTU : 12:00 -14:00 WIB

TEMPAT : SMA N 9 Yogyakarta

Setelah melalui pelaksanaan siklus I tahap ke-1, maka penelitian dilanjutkan ke siklus I tahap ke-2. Peneliti tiba disekolah pada pukul 12:10 WIB dan segera keperluan penelitian. Tak lupa peneliti meminta absensi siswa yang dapat diambil di *lobby*. Pukul 12:30 peneliti menuju kelas dan ternyata kelas diisi oleh siswa lain dan diketahui bahwa mulai hari ini SMA 9 Yogyakarta tidak menggunakan sistem *moving class* lagi. Prosedur penelitian hari ini masih sama dengan minggu lalu. Hanya saja materi yang dibahas lebih kompleks dan lebih dalam. Setelah minggu lalu mengenal angka dan cara menyatakan jam, maka hari ini siswa akan belajar mengenai aktivitas rutin yang dilakukan sehari-hari.

Sebelum memulai kelas, peneliti memberi salam dan mengabsen siswa terlebih dahulu. Dari absen tersebut diketahui bahwa siswa bernama Terra dan Beati sedang melaksanakan kegiatan lain dan tidak dapat mengikuti kelas tepat waktu. Setelah mengabsen siswa, peneliti kemudian melaksanakan apersepsi untuk mengetahui pemahaman dan daya ingat siswa mengenai materi minggu lalu. Dengan cepat siswa menjawab dengan menyanyikan lagu yang diputarkan minggu lalu.

Setelah mengetahui respon siswa, peneliti menanyakan beberapa kata kepada siswa dan meminta siswa untuk menerjemahkan dalam bahasa Prancis.

Setelah melakukan apersepsi peneliti kemudian meminta siswa untuk memperhatikan lagu yang akan diperdengarkan. Lagu yang digunakan berjudul “*J’ai Faim, J’ai Soif*” dan “*Le Chanson de Squelettes*” yang kemudian diputar kurang lebih 3-5 kali. Dalam pemutaran ke-2, peneliti mencoba menjelaskan isi dari lagu. Selesai menjelaskan, peneliti dan siswa bernyanyi bersama dan dilanjutkan penjelasan mengenai verba pronomina. Selama mendengarkan lagu, ada dua orang siswa yang bertanya mengenai arti dari kata-kata di dalam lagu.

Setelah penjelasan mengenai materi kemudian peneliti membagikan lembar kerja untuk siswa dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja. Sebelumnya, peneliti menanyakan jika ada dari siswa yang tidak mengerti dari soal yang diajukan maupun kata-kata yang tidak dimengerti. Setelah semua siswa mengerti, lagu diputarkan sebanyak 3x. pada pemutaran ke-2, lagu diputus-putus agar siswa dapat memahami detail-detail dari isi lagu.

Selesai mengerjakan soal, siswa kemudian diberikan angket sebagai refleksi pembelajaran dan diminta untuk mengisi angket tersebut. Angket yang sudah diisi bersama lembar kerja kemudian dikumpulkan untuk dianalisa. Tidak lama, bel tanda akhir pelajaran berbunyi, siswa kemudian bersiap pulang. Setelah siswa pulang, tidak lupa peneliti menemui guru untuk berkonsultasi mengenai penelitian yang baru saja

berlangsung dan juga mengenai pertemuan yang akan datang. Setelah selesai, peneliti kemudian berpamitan pulang kepada guru.

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Pelaksanaan Siklus II tahap 1

PELAKSANAAN : 9 Mei 2015

WAKTU : 12:00 -14:00 WIB

TEMPAT : SMA N 9 Yogyakarta

Peneliti tiba di SMA 9 Yogyakarta pada pukul 12:00 dan langsung menuju ke kelas untuk mempersiapkan diri. Namun Bapak Edy meminta untuk bertemu sebentar berkenaan dengan adanya sejumlah mahasiswa dari semester 4 yang ingin mengujicobakan soal yang telah dibuat dalam perkuliahan. Peneliti kemudian berdiskusi terlebih dahulu dengan guru untuk mencari jalan tengah bagi peneliti maupun mahasiswa lainnya. Setelah berdiskusi, diputuskan bahwa peneliti akan memberikan waktu 30 menit untuk mahasiswa untuk mengujicobakan soal kepada 10 orang siswa.

Pada pukul 12:20, peneliti dan mahasiswa masuk ke kelas dan mulai membagikan soal. Karena pada jam tersebut istirahat belum berakhir maka soal diberikan seadanya kepada siswa yang ada di dalam kelas. Sembari mengerjakan soal, peneliti mempersiapkan tempat dan menginstalasi speaker maupun laptop. Pada hari ini, siswa tidak akan duduk seperti biasanya, namun duduk melingkar membentuk huruf “U”.

Pelajaran kemudian dimulai dengan apersepsi untuk siswa. karena terdapat 10 orang siswa yang sedang mengerjakan soal yang diberikan oleh mahasiswa, maka apersepsi dibuat lebih lama, kurang lebih 30 menit. Pukul 13:00, seluruh siswa telah mengerjakan soal dari mahasiswa, pembelajaran pun dapat dilanjutkan. Peneliti kemudian langsung menjelaskan materi pada hari itu yang bertemakan *les fruits et les legumes*. Ditahap ini, siswa mulai banyak menanyakan mengenai bahasa Prancis atau artian dari buah-buahan dan sayur-sayuran. Siswa juga sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan menggunakan bahasa Prancis. Hampir seluruh siswa menjawab walaupun tidak serempak. Peneliti kemudian mencoba untuk mengajak berdiskusi untuk menjawab pertanyaan siswa dengan tujuan membuat siswa dapat memahami materi lebih dalam. Setelah siswa memahami materi, peneliti baru melanjutkan untuk memutar lagu mengenai buah-buahan dan sayuran. Siswa juga diminta untuk menuliskan kata-kata yang mereka dengarkan. Diakhir pemutaran lagu, siswa diminta untuk menyatakan kata-kata apa saja yang telah mereka dengar. Lagu diputarkan masing-masing sebanyak 3-4 kali.

Setelah selesai memahami lagu, siswa kemudian diberikan lembar soal untuk melihat pemahaman mereka terhadap materi hari ini. Peneliti sebelumnya menanyakan jika ada dari siswa yang tidak memahami soal, jawaban, maupun kata-kata yang tidak dimengerti. Lagu untuk soal diputarkan sebanyak 3x, pemutaran kedua diputarkan secara patah-patah. Jawaban siswa kemudian diteliti bersama-sama sembari peneliti menjelaskan arti dari setiap jawaban. Setelah pembahasan, bel berbunyi, siswa bersiap untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN

AGENDA : Pelaksanaan Siklus II tahap 2 dan *post-test*

PELAKSANAAN : 16 Mei 2015

WAKTU : 12.00 -14.00 WIB

TEMPAT : SMA N 9 Yogyakarta

Hari ini merupakan hari terakhir penelitian, yaitu pertemuan ke dua siklus ke 2. Hari ini siswa masih akan mempelajari tema *le repas* namun jika sebelumnya hanya sayur dan buah saja, hari ini untuk mengenal buah-buahan, sayur-sayuran, dan makanan yang sering ditemui sehari-hari. Beberapa diantaranya seperti kue-kue, produk susu, maupun makanan siap saji.

Peneliti tiba pada pukul 12:00 dan langsung menuju ke kelas untuk menata kursi dan menginstalasi speaker maupun laptop. Setelah persiapan selesai, bel berbunyi dan anak-anak masuk ke dalam kelas dan duduk membentuk huruf “U”. Namun beberapa diantaranya masih diluar dikarenakan adanya rapat untuk membahas kegiatan sekolah. Peneliti segera membuka pelajaran, mengabsen, dan memberikan apersepsi mengenai materi minggu lalu. Setelah melakukan apersepsi, siswa yang pada sebelumnya rapat memasuki kelas dan ikut duduk bersama siswa lainnya. Peneliti kemudian menjelaskan materi pada hari itu kepada siswa. setelah menjelaskan materi, barulah lagu diputarkan. Sama seperti minggu lalu, siswa diminta untuk menuliskan kata-kata yang disimaknya. Setelah lagu selesai, siswa

kemudian menyebutkan kata-kata yang telah dituliskan. Beberapa siswa kemudian diminta secara sukarela untuk menuliskan apa yang disimakinya pada lirik lagu di papan tulis. Bahkan dalam beberapa kesempatan, siswa cenderung berebut untuk menuliskan kata-kata di papan tulis. Lebih dari lima orang siswa juga menanyakan beberapa kata yang belum dimengerti dalam lagu kemudian peneliti dan siswa berdiskusi bersama untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Setelah menyimak lagu yang masing-masing diputarkan sebanyak 3-5x, lembar kerja siswa kemudian dibagikan. Sebelumnya peneliti menjelaskan soal yang ada pada lembar kerja dan menjelaskan kata-kata yang tidak dimengerti oleh siswa. Setelah dirasa cukup, siswa kemudian mulai menyimak lagu dan mengerjakan soal. Lagu diputar sebanyak 3 kali, pemutaran ke-2 dilakukan secara terputus-putus agar siswa dapat menyimak detail lagu.

Selesai mengerjakan lembar kerja, siswa kemudian diberikan angket untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menggunakan media lagu. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan beserta lembar kerja siswa. Tak lupa, jawaban siswa dibahas dulu secara bersama-sama agar siswa dapat mengetahui jawaban yang benar dan yang salah. Selain itu, peneliti juga dapat menjelaskan detail dari lagu yang digunakan sebagai soal. Selesai mengumpulkan angket dan lembar kerja siswa, masih tersisa waktu sebanyak 10 menit, siswa dan peneliti kemudian berfoto bersama sebagai kenang-kenangan dan dokumentasi. Pukul 14:00, bel berbunyi dan siswa bersiap untuk pulang.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA N 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Tema	: <i>Les activités quotidiennes</i>
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Kelas	: XI IPS 2
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

Standar Kompetensi

Menyimak

Memahami wacana lisan berbentuk lagu sederhana mengenai angka dalam bahasa Prancis.

Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari lagu sederhana secara tepat.

Indikator

Menjawab pertanyaan yang menanyakan tentang informasi khusus dalam lagu melalui pemahaman wacana lisan berbentuk lagu mengenai angka dalam bahasa Prancis.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami wacana lisan bertema angka dalam bahasa Prancis.
2. Siswa dapat mengidentifikasi informasi umum dan rinci dari wacana lisan sederhana tentang aktivitas sehari-hari.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : *Les activités quotidiennes*

Savoir-faire :

1. *Les chiffres*

Voici la petite chanson

Pour t'apprendre bien compter

Elle est simple sans façon

C'est à toi de répéter

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

16, 17, 18, 19, et 20

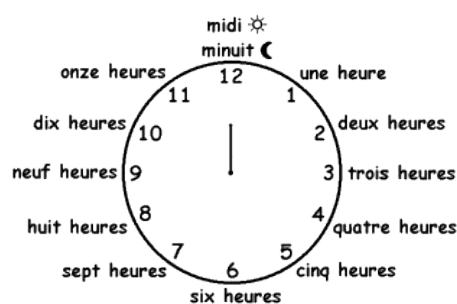
Et recommence

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

16, 17, 18, 19, et 20

Grammaire :

- *Dire l'heure*



Vocabulaire :

Un, deux, trois, quatre, cinq, six, sept, huit, neuf, dix, onze, douze, treize, quatorze, quinze, seize, dix-sept, dix-huit, dix-neuf, vingt, midi, minuit, matin, demie, quart, moins le quart

III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terdapat interaksi antara guru dan siswa.

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PESERTA	WAKTU
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru memberi motivasi pada siswa guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan menyampaikan KI, KD, dan indikator	Kelas	10 menit
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru memutar lagu mengenai angka dalam bahasa Prancis - Siswa mendengarkan dengan seksama - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lagu yang didengar b. Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang diputar - Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. - Siswa dan guru 	Individu	70 menit

	mendiskusikan hasil pekerjaan siswa c. Konfirmasi : - Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Guru menjawab pertanyaan siswa		
3	Penutup a. Siswa menyimpulkan materi b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan c. Guru memberi tugas	Kelas	10 menit
Jumlah			90 Menit

V. MEDIA DAN SUMBER

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Zn2YvWAZXkQ>
http://www.flevideo.com/fle_video_quiz_beginning.php?id=5197 (dengan perubahan)

Media : Laptop, *speaker*

VI. PENILAIAN

Lirik lagu :

Borderline-Katerine

Le métro ferme a une heure du mat
Le metro ouvre a six h du mat
Monoprix ouvre a 10h
Le métro ferme a une heure du mat
Le metro ouvre a six h du mat
Monoprix ouvre a 10h
Monoprix ferme a 20h
Les enfants partent a 8h
Les enfants reviennent a 16h
Le repas commence a 20h
On débarrasse a 20h30
J'suis Borderline
T'es Borderline

Il est Borderline
Nous sommes Borderline
La dame du 3ème sort à 10h
La dame du 3ème revient à 11h
Les ASSEDIC ouvrent à 9h
Les ASSEDIC ferment à 16h
Tu commences le boulot à 9h
Tu termines le boulot à 18h
Tu t'endors à 23h
Tu te réveilles à 7h du mat
C'est Borderline
J'suis Borderline
Il est Borderline
Nous sommes Borderline

Choisissez la bonne réponse !

1. Le métro ferme à ... du mat

- a. Une heure b. l'heure c. 2 heures

2. Le métro ouvre à ... du mat

- a. 10 heures b. 6 heures c. 9 heures

3. Monoprix ouvre à ...

- a. 6 heures b. 10 heures c. 5 heures

4. Monoprix ferme à ...

- a. 5 heures b. 6 heures c. 20 heures

5. Les enfants partent à ...

- a. 8 heures b. 9 heures c. 10 heures

6. Les enfants reviennent à ...

- a. 5 heures b. 16 heures c. 7 heures

7. Le repas commence à ...

- a. 20 heures b. 5 heures c. une heure

8. On débarrasse à ...

- a. 20heures5 b. 20heures25 c. 20heures30

9. J'suis Borderline. T'es Borderline. Elle est Borderline. Nous sommes Borderline. La dame du 3ème sort à ...

- a. 5 heures b. 6 heures c. 10 heures**

10. La dame du 3ème revient à ...

- a. une heure b. 11 heures c. 2 heures**

11. Les ASSEDIC ouvrent à ...

- a. 8 heures b. 9 heures c. 10 heures**

12. Les ASSEDIC ferment à ...

- a. 6 heures b. 7 heures c. 5 heures**

13. Tu commences le boulot à ...

- a. 9 heures b. 10 heures c. 2 heures**

14. Tu termines le boulot à ...

- a. 10 heures b. 5 heures c. 18 heures**


15. Tu t'endors à ...

- a. 20 heures b. 22 heures c. 23 heures**

Yogyakarta, 28 April 2015

Penyusun,

Mahasiswa

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Edy Susila Wardaya, S. Pd
NIP. 195702071982031011

Gina Primasari Putri

NIM. 11204241037

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA N 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Tema	: <i>Les activités quotidiennes</i>
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Kelas	: XI IPS 2
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

Standar Kompetensi

Menyimak

Memahami wacana lisan berbentuk lagu sederhana mengenai aktivitas sehari-hari.

Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari lagu sederhana secara tepat.

Indikator

Memilih gambar yang merepresentasikan aktivitas sehari-hari yang muncul di dalam lagu berbahasa Prancis.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami wacana lisan bertema aktivitas sehari-hari.
2. Siswa dapat mengidentifikasi informasi umum dan rinci dari wacana lisan sederhana tentang aktivitas sehari-hari.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : *Les activités quotidiennes*

Savoir-faire :

1. *L'heure*
2. *Les activités quotidiennes*

J'AI FAIM, J'AI SOIF

J'ai faim, je mange. J'ai soif, je bois. Quand j'ai sommeil, je dors... (2x)

Et chaque jour, je joue, joue, joue!

Dans le parc près de chez nous (2x)

J'ai faim, je mange. J'ai soif, je bois. Quand j'ai sommeil, je dors... (2x)

Et chaque jour, je cours, cours, cours!

Dans le parc près de chez nous (2x)

J'ai faim, je mange. J'ai soif, je bois. Quand j'ai sommeil, je dors... (2x)

Et chaque jour, je saute, saute, saute!

Dans le parc près de chez nous (2x)

LA CHANSON DES SQUELETTES

Quand la pendule sonne une heure

Un grand squelette ouvre les yeux

Quand la pendule sonne deux heures

Deux grands squelettes s'habillent en bleu

Poumbeu, poumbeu, poumbeubeu, poumbeu, poumbeu, poumbeubeu

Quand la pendule sonne trois heures

Trois grands squelettes maquillent leurs yeux

Quand la pendule sonne quatre heures

Quatre grands squelettes se brossent les cheveux

Poumbeu, poumbeu, poumbeubeu, poumbeu, poumbeu, poumbeubeu

Quand la pendule sonne cinq heures

Cinq grands squelettes mangent des œufs

Quand la pendule sonne six heures

Six grandes squelettes jouent à un jeu
Poumbeu, poumbeu, poumbeubeu, poumbeu, poumbeu, poumbeubeu
Quand la pendule sonne sept heures
Sept grandes squelettes dansent un peu
Quand la pendule sonne huit heures
Huit grandes squelettes marchent deux par deux
Poumbeu, poumbeu, poumbeubeu, poumbeu, poumbeu, poumbeubeu
Quand la pendule sonne neuf heures
Neuf grandes squelettes vont faire la queue
Quand la pendule sonne dix heures
Dix grandes squelettes reviennent chez eux
Poumbeu, poumbeu, poumbeubeu, poumbeu, poumbeu, poumbeubeu
Quand la pendule sonne onze heures
Onze grandes squelettes se mettent au lit
Quand la pendule sonne minuit
Douze grandes squelettes disent bon nuit
Bon nuit bon nuit bon nuit nuit bon nuit bon nuit bon nuit nuit

Grammaire :

- Les verbes de pronomina

Se lever	Je	= je (ne) me lève (pas)
	Tu	= tu (ne) te lève (pas)
	Vous	= vous (ne) vous levez (pas)
	Nous	= nous (ne) nous levons (pas)
	Il/ elle	= il (ne) se lève (pas)
	Ils/ elles	= ils (ne) se lèvent (pas)

Vocabulaire :

- Les activités quotidiennes : se lever, se laver, s'habiller, se maquiller, prendre, petit déjeuner, déjeuner, dîner, jouer, rentrer, manger, dormir

III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terdapat interaksi antara guru dan siswa.

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PESERTA	WAKTU
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru memberi motivasi pada siswa guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan menyampaikan KI, KD, dan indikator	Kelas	10 menit
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi : - Guru memutar lagu bertemakan aktivitas sehari-hari - Siswa mendengarkan dengan seksama - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lagu yang didengar b. Elaborasi : - Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang	Individu	70 menit

	diputar - Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. - Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa c. Konfirmasi : - Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Guru menjawab pertanyaan siswa		
3	Penutup d. Siswa menyimpulkan materi e. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan f. Guru memberi tugas	Kelas	10 menit
Jumlah			90 Menit

V. MEDIA DAN SUMBER

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=0CKMaRwicSg>
<https://www.youtube.com/watch?v=LFAHXJwUGKI>

Media : Laptop, *speaker*

VI. PENILAIAN

Lirik lagu :

Je me lève, je m'habille, et je mange mon petit déjeuner, je me brosse les dents, et je vais jouer, voici ma routine

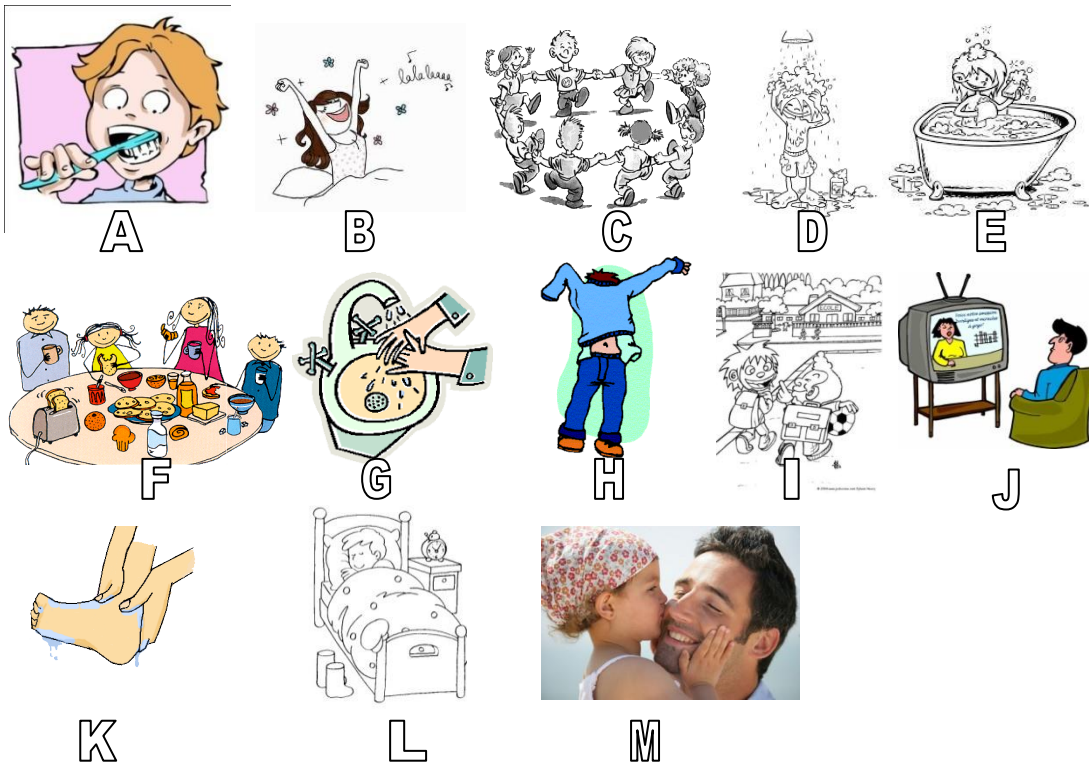
Quand je faim je mange la collation, c'est le temps pour la récréation

Après manger, je me lave les mains, je joue j'apprends et je m'amuse bien

Je me lève, je m'habille, et je mange mon petit déjeuner, je me brosse les dents, et je vais jouer, voici ma routine

*Et le soir quand je suis fatiguée
Je dis bon soir avant de me coucher
Bon soir..
J'embrasse papa, j'embrasse maman
Je ferme les yeux et dors tranquillement*

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



Yogyakarta, 5 Mei 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Edy Susila Wardaya, S. Pd
NIP.195702071982031011

Penyusun,
Mahasiswa

Gina Primasari Putri
NIM. 11204241037

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA N 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Tema	: <i>Le repas</i>
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Kelas	: XI IPS 2
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

Standar Kompetensi

Menyimak

Memahami wacana lisan berbentuk lagu sederhana mengenai buah-buahan dan sayuran.

Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari lagu sederhana secara tepat.

Indikator

Menjawab pertanyaan mengenai informasi khusus dalam lagu melalui pemahaman wacana lisan berbentuk lagu yang bertemakan sayur-sayuran dan buah-buahan dalam bahasa Prancis.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami wacana lisan mengenai buah-buahan dan sayuran dalam bahasa Prancis.

2. Siswa dapat mengidentifikasi informasi umum dan rinci dari wacana lisan sederhana mengenai buah-buahan dan sayuran.

II. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : *Le repas*

Savoir-faire :

1. *Les légumes*

Carottes, celery, et brocoli

Les légumes sont bons, mais oui !

Pour goûter et mon dîner

Les légumes sont bons à croquer

Carottes, celery, et brocoli

Les légumes sont bons, mais oui !

Choux-fleur, asperges, et poivrons

Les légumes sont toujours bons

Au repas dans vos assiettes

Les légumes c'est toujours chouette

Choux-fleur, asperges, et poivrons

Les légumes sont toujours bons

2. *Les fruits*

J'aime les fruits, j'aime les bananes

J'aime les fruits, et les pommes aussi

J'aime les fruits, j'aime les oranges

J'aime les fruits, et les poires aussi

J'aime les bananes, les jolies bananes

Et j'aime les pommes, et les pommes aussi

J'aime les oranges, les jolie oranges

Et j'aime les poires, et les poires aussi

J'aime les fruits, j'aime les cerises

J'aime les fruits, et les fraises aussi

J'aime les fruits, j'aime les ananas

J'aime les fruits, et les pêches aussi

J'aime les cerises, les jolies cerises

Et j'aime les fraises, et les fraises aussi

J'aime les ananas, les jolie ananas

Et j'aime les pêches, et les pêches aussi

Grammaire :

- *Emploi des articles*

Un, une, des quand on perçoit les personnes et les choses comme différenciés ou comptables

Ex : Je voudrais un verre d'eau

Je mange une glace

Du, de la, de l'. Quand on perçoit les personnes et les choses comme indifférenciées ou non comptables

Ex : Je bois de l'eau

Au dessert il y a de la glace

Il y a du monde dans le restaurant

Le, la, l', les. Quand on parle de personnes ou de choses en général

Vocabulaire :

Carrots, celery, broccoli, choux fleur, asperges, poivrons, ananas, banane, fraise, kiwi, lychee, orange, pomme, tangerine, pêche, cerises, ananas

III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terdapat interaksi antara guru dan siswa.

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PESERTA	WAKTU
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru memberi motivasi pada siswa guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan menyampaikan KI, KD, dan indikator	Kelas	10 menit
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi: - Guru menjelaskan mengenai materi berkenaan dengan tema	Individu	70 menit

	<p>lagu yang akan digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memutar lagu mengenai buah-buahan dan sayuran dan meminta murid menuliskan kata-kata yang didengar. - Siswa mendengarkan dengan seksama dan menulis kata-kata yang didengar - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lagu yang didengar <p>b. Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang diputar - Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. - Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa <p>c. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Guru menjawab pertanyaan siswa 		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</p>	Kelas	10 menit

	c. Guru memberi tugas		
Jumlah			90 Menit

V. MEDIA DAN SUMBER

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=iFvSdVTe8Dw>
<https://www.youtube.com/watch?v=nJ03KjwiIVM>
http://www.flevideo.com/fle_video_quiz_beginning.php?id=4177
 (dengan modifikasi)
http://www.flevideo.com/fle_video_quiz_beginning.php?id=3386
 (dengan modifikasi)
 Écho 1 halaman 56

Media : Laptop, *speaker*, papan tulis.

VI. PENILAIAN

Lirik lagu :

1. *Tous les legumes*

*Tous les légumes -eu
 au clair de lune -eu
 étaient en train de s'amuser -é!
 Ils s'amusaient -é!
 tant qu'ils pouvaient -é!
 et les passants les regardaient*

*Les cornichons
 tournaient en rond
 Les artichauts
 faisaient des petits sauts*

*les céleris
 valsaient sans bruit
 et les choux-fleurs
 se dandinaient avec ardeur*

*Tous les légumes -eu
 au clair de lune -eu
 étaient en train de s'amuser -é!
 Ils s'amusaient -é!
 tant qu'ils pouvaient -é!
 et les passants les regardaient*

2. *L'ABC des fruits*

*A, pour l'ananas,
 B, pour la banane,
 C, facile pour clémentine,
 Nous les fruits on les aime bien,
 D, c'est pour les dattes,
 E, pour épicarpe,*

*F, les fraises et les framboises,
 Nous les fruits on les aime bien,
 Y'en a qui ont des pépins, comme les
 pommes et les raisins,
 Mais il y a tellement de vitamines,
 Y'en a qui ont des noyaux, comme les*

pêches, les abricots,
 Vive la confiture pour nos tartines,
 G, pour les groseilles,
 H et I n'ont pas de fruits,
 J, connais-tu les jujubes ?
 Nous les fruits on les aime bien,
 K, pour les kiwis,
 L, pour les lychees,
 M, on aime les mirabelles,
 Nous les fruits on les aime bien,
 Y'en a qui ont des pépins, comme les
 pommes et les raisins,
 Mais il y a tellement de vitamines,
 Y'en a qui ont des noyaux, comme les
 pêches, les abricots,
 Vive la confiture pour nos tartines,
 N, pour nectarines,
 O, pour les oranges,
 P, le P c'est pour ma pomme,
 Nous les fruits on les aime bien,
 Q, c'est pour les quetsches,

R, pour les raisins,
 S, pour le sang des sanguines,
 Nous les fruits on les aime bien,
 Y'en a qui ont des pépins, comme les
 pommes et les raisins,
 Mais il y a tellement de vitamines,
 Y'en a qui ont des noyaux, comme

les pêches, les abricots,
 Vive la confiture pour nos tartines,
 T, pour tangerines,
 U, y'a rien d'connu,
 V, les glaces à la vanille,
 Nous les fruits on les aime bien,
 Pas de fruits trouvés,
 Pour le W,
 Ni le X et le Y, mais,
 Un p'tit zeste pour le Z
 Un p'tit zeste pour le Z
 Un p'tit zeste pour le Z

Choisissez la bonne réponse !

1^{ère} chanson

1. Au clair de la lune, qu'est ce que les légumes font ?
 - a. En train de s'amuser
 - b. En train de préparer
 - c. En train de passer
2. Qui tournait en rond ?
 - a. Les coriandre
 - b. Les cornichons
 - c. Le oignon
3. Les artichauts faisaient ...
 - a. des petits sauts
 - b. des petits bruits
 - c. des petits ronds
4. Qui valsait sans bruit?



5. Qui dandinait avec ardeur?

a.



b.



c.



2eme chanson

6. Quel fruit correspond à lettre A ?

a. Ananas

b. Avocats

c. Abricot

7. Quel fruit correspond à lettre P ?

a. Poire

b. Pêche

c. Pomme

8. Quel est le mot qui correspond à une tangerine ?

a. Orange

b. Pomme

c. Dattes

9. Quel fruit qui a des pepins ?

a. Pomme

b. Pêche

c. Abricot

10. Quel fruit qui a de noyau ?

a. Raisins

b. Pomme

c. Abricot

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Penyusun,

Mahasiswa

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Edy Susila Wardaya, S. Pd

NIP.195702071982031011

Gina Primasari Putri

NIM. 11204241037

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA N 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Tema	: <i>Le repas</i>
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Kelas	: XI IPS 2
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

Standar Kompetensi

Menyimak

Memahami wacana lisan berbentuk lagu sederhana mengenai makanan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari lagu sederhana secara tepat.

Indikator

Memahami wacana lisan berbentuk lagu mengenai makanan dalam bahasa Prancis dengan mengidentifikasi informasi umum dan rinci dalam lagu.

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami wacana lisan mengenai makanan dalam bahasa Prancis.
2. Siswa dapat mengidentifikasi informasi umum dan rinci dari wacana lisan sederhana mengenai menu-menu makanan.

VIII. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Le repas

Savoir-faire :

1. La nourriture

Les Gateaux

*Pour faire de bons gâteaux
Il faut beaucoup d'ingrédients
Du chocolat et de l'eau
Et c'est bon pour les gourmands*

*Et dans le moule à gâteau
Je mélange les aliments
La farine, le cacao
Ça c'est bon pour les gourmands !*

*Et je touille et je touille et je touille
Je remue, je remue, je remue
Et ça cuit et ça cuit et ça cuit
Et le voilà...
C'est le gâteau au chocolat*

*Pour préparer le goûter
Je prends du sucre et du beurre
Que je mélange aux œufs frais
Pour que le goût soit meilleur*

*Pour vraiment se régaler
Il faut battre les œufs au fouet
Et bien les faire monter
Que c'est bien de cuisiner !*

*Et je touille et je touille et je touille
Je remue, je remue, je remue
Et ça cuit et ça cuit et ça cuit
Voilà la star...
C'est bien lui, c'est le quatre-quarts*

*La tarte aux myrtilles
La charlotte aux fraises
La tarte aux framboises
Et le clafoutis
La tarte au citron
Tous les gâteaux sont tellement bons !*

En voici en voilà

*Un Steak haché bien cuit
Du Riz, des spaghettis
Des croquettes de poisson
Un petit morceau de melon
Une tranche de pizza
Un gâteau au chocolat
Des frites et du poulet
Avec un verre de lait bien frais
En voici, en voilà
Des bons petits plats
Des sucrés, dessales
Des chauds ou des froids
De la soupe aux vermicelles
Du nougat, des caramels
Tarte aux pommes, pommes vapeur*

*Crêpes au sucre et
Pâtes au beurre
Un Steak haché bien cuit
Du Riz, des spaghettis
Des croquettes de poisson
Un petit morceau de melon
Une tranche de pizza
Un gâteau au chocolat
Des frites et du poulet
Avec un verre de lait bien frais
En voici, en voilà
Des bons petits plats
Des sucrés, dessales
Des chauds ou des froids
De la soupe aux vermicelles*

*Du nougat, des caramels
Tarte aux pommes, pommes vapeur
Crêpes au sucre et
Pâtes au beurre
De la soup eaux vermicelles
Du nougat, des caramels
Tarte aux pommes, pommes vapeur*

*Crêpes au sucre et
Pâtes au beurre
De la soupe aux vermicelles
Du nougat, des caramels
Tarte aux pommes, pommes vapeur
Crêpes au sucre et
Pâtes au beurre*

Grammaire :

L'expression de la quantité :

<i>Les choses ne sont pas comptables</i>	<i>Les choses sont comptables</i>
<i>Du thé – de l'eau 1 kilo de sucre Il boit du café Je prends un peu du lait dans mon thé Elle a beaucoup de temps libres</i>	<i>Un, deux, trois livres 1 kilo de pommes Elle a peu de DVD J'ai quelque DVD J'ai plusieurs CD de Pascal Obispo Elle a beaucoup de journées libres dans le mois</i>

Personnes et choses (sans idée de quantité)

- *Quelqu'un - personne*

Tu attends quel'un ? – Je n'attends pas personne

Quelqu'un a appelé ? – Personne n'a appelé

- *Quelque chose – rien*

Tu fais quelque chose ce soir ? - Je ne fais rien

Quelque chose t'intéresse ? – Rien ne m'intéresse

Vocabulaire :

Riz, gâteau, chocolat, plat, ingrédients, farine, beurre, morceau, tranche, sucré, salé

IX. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terdapat interaksi antara guru dan siswa.

X. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PESERTA	WAKTU
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru memberi motivasi pada siswa guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan menyampaikan KI, KD, dan indikator	Kelas	10 menit
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi: Guru menjelaskan mengenai materi berkenaan dengan tema lagu yang akan digunakan Guru memutar lagu mengenai makanan dan meminta murid menuliskan kata-kata yang didengar. Siswa mendengarkan dengan seksama dan menulis kata-kata	Individu	70 menit

	yang didengar Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lagu yang didengar b. Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai lagu yang diputar - Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. - Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa c. Konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Guru menjawab pertanyaan siswa 		
3	Penutup a. Siswa menyimpulkan materi b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan c. Guru member tugas	Kelas	10 menit
Jumlah			90 Menit

XI. MEDIA DAN SUMBER

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=vOcucCQiIQk>

<https://www.youtube.com/watch?v=HVVomIdzut0>

<https://www.youtube.com/watch?v=wxystpPE1xU>

Echo 1 halaman 65

Media : Laptop, speaker, papan tulis.

XII. PENILAIAN

Cinq Fruits Et Légumes Par Jour

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit
Je t'ai acheté des radis
C'est bon, c'est plein d'énergie
Maman j'adore les radis
Mais je les mangerai lundi
Lundi des radis...
Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine.*

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit
J'ai acheté des brocolis
C'est bon pour les bactéries
Maman j'adore les brocolis
Mais je les mangerai mardi.*

*Lundi des radis, mardi des
brocolis...
Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine.*

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit
Je t'ai acheté du céleri*

*C'est bon pour le torticolis
Maman j'adore le céleri
J'en mangerai mercredi*

*Lundi des radis, mardi des
brocolis,
Mercredi le céleri...
Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine.*

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit*

*J'ai acheté des pissenlits
C'est bon ça tue les caries
Maman j'adore les pissenlits
Mais je les mangerai jeudi*

*Lundi des radis, mardi des
brocolis,
Mercredi le céleri, jeudi les
pissenlits...
Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine*

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit
J'ai acheté des salsifis*

*C'est bon ça rend dégourdi
Maman j'adore les salsifis
Je les mangerai vendredi*

*Lundi des radis, mardi des brocolis
Mercredi le céleri, jeudi les
pissenlits,
Vendredi les salsifis
Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine.*

*Mon garçon, mon petit chéri
Tu n'aimes que les spaghettis
Les frites et les raviolis
Ca suffit
J'ai acheté du persil
C'est bon pour l'écologie*

*Maman j'adore le persil
Mais j'en mangerai samedi.*

*Lundi des radis, mardi des brocolis
Mercredi le céleri, jeudi les
pissenlits
Vendredi les salsifis, samedi le
persil...*

*Quand je pense à la semaine
prochaine
Ca me fait de la peine.*

*Mon garçon, mon petit chéri
Puisque tu es très gentil
Dimanche ce sera spaghettis,
Frites et raviolis...*

Ouais

Je Suis Une Pizza

*Ô, je suis un pizza
Avec du fromage
Beaucoup de sauce
Des tomates
Des oignons, des champignons
Épices mélangées
Je suis une pizza, prête à manger
Je suis une pizza
Pepperoni
Pas d'anchois
Ou "PhoneyBologna"
Je suis une pizza
Tèlèphone-moi
Je suis une pizza, apporte-moi chez*

*toi.
Je suis une pizza
Du poivron vert
Je vais du four
Jusqu'à la boîte
Dans la voiture
A l'envers
Je suis une pizza, tombée par terre
J'étais une pizza
Trésor de la cuisine
Je suis une pizza
Tombée en ruine*

Soal :

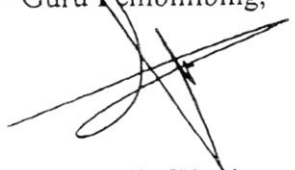
1. Le garçon n'aime que..
 - a. Radis
 - b. Brocoli
 - c. Poivron
 - f. Ravioli
 - g. Spaghetti
 - h. Frites

- d. Célerie
 - e. Chaux-fleur
 - 2. Qu'est-ce que la maman aime?
 - a. Radis
 - b. Brocoli
 - c. Poivron
 - d. Célerie
 - e. Chaux-fleur
 - 3. La pizza a..
 - a. Sauce
 - b. Anchois
 - c. Papperoni
 - d. Champignon
 - e. Oignon
- i. Persil
 - j. Salsifis
 - f. Ravioli
 - g. Spaghetti
 - h. Frites
 - i. Persil
 - j. Salsifis
 - f. Fromage
 - g. Poivron
 - h. Tomate
 - i. Ananas
 - j. Phoney-boloney

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penyusun,

Mahasiswa

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Edy Susila Wardaya, S. Pd
NIP.195702071982031011

Gina Primasari Putri

NIM. 11204241037

Lampiran 6

DAFTAR HADIR SISWA

NO	SISWA	I	II	III	IV
1	S1	O	X	O	O
2	S2	O	O	O	O
3	S3	O	O	O	O
4	S4	O	O	O	O
5	S5	O	O	O	O
6	S6	O	O	O	O
7	S7	O	O	O	O
8	S8	O	O	O	O
9	S9	O	O	O	O
10	S10	O	O	O	O
11	S11	O	O	O	O
12	S12	O	O	O	O
13	S13	O	O	O	O
14	S14	O	O	O	X
15	S15	O	O	O	O
16	S16	O	O	O	O
17	S17	O	O	O	O
18	S18	O	O	O	O
19	S19	O	O	O	O
20	S20	O	O	O	O
21	S21	O	O	O	O

Lampiran 7

NO	SISWA	PRE-TEST	POST TEST I	POST TEST 2
1	S1	34.6	0	97.3
2	S2	54.6	85.5	98
3	S3	54	85.5	98
4	S4	34.6	7.3	96.7
5	S5	84.6	6.15	78.6
6	S6	49.3	86.5	99.3
7	S7	78.6	59.5	85.3
8	S8	68.6	73	77.3
9	S9	30	74	84.6
10	S10	78	74	83
11	S11	43.6	75	92
12	S12	48.6	61.5	44.6
13	S13	39	73	78.6
14	S14	59	73	0
15	S15	64.3	86.5	85.3
16	S16	54	86.5	86
17	S17	74	60.5	91.6
18	S18	68.3	58.6	78
19	S19	54.3	85.5	96
20	S20	69.3	74	98.6
21	S21	49.3	72.7	72.6

Lampiran 8

Statistics				
		PRETEST	POSTTETS_ 1	POSTTEST_ 2
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean		56.6952	64.6810	81.9714
Median		54.3000	73.0000	85.3000
Mode		34.60 ^a	73.00 ^a	78.60 ^a
Std. Deviation		15.62605	26.79094	22.63078
Range		54.60	86.50	99.30
Minimum		30.00	.00	.00
Maximum		84.60	86.50	99.30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	4.8	4.8	4.8
	34.6	2	9.5	9.5	14.3
	39	1	4.8	4.8	19.0
	43.6	1	4.8	4.8	23.8
	48.6	1	4.8	4.8	28.6
	49.3	2	9.5	9.5	38.1
	54	2	9.5	9.5	47.6
	54.3	1	4.8	4.8	52.4
	54.6	1	4.8	4.8	57.1
	59	1	4.8	4.8	61.9
	64.3	1	4.8	4.8	66.7
	68.3	1	4.8	4.8	71.4
	68.6	1	4.8	4.8	76.2
	69.3	1	4.8	4.8	81.0
	74	1	4.8	4.8	85.7
	78	1	4.8	4.8	90.5
	78.6	1	4.8	4.8	95.2
	84.6	1	4.8	4.8	100.0
Total		21	100.0	100.0	

POSTTEST_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	4.8	4.8	4.8
6.2	1	4.8	4.8	9.5
7.3	1	4.8	4.8	14.3
58.6	1	4.8	4.8	19.0
59.5	1	4.8	4.8	23.8
60.5	1	4.8	4.8	28.6
61.5	1	4.8	4.8	33.3
72.7	1	4.8	4.8	38.1
73	3	14.3	14.3	52.4
74	3	14.3	14.3	66.7
75	1	4.8	4.8	71.4
85.5	3	14.3	14.3	85.7
86.5	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

POSTTEST_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	4.8	4.8	4.8
64.6	1	4.8	4.8	9.5
72.6	1	4.8	4.8	14.3
77.3	1	4.8	4.8	19.0
78	1	4.8	4.8	23.8
78.6	2	9.5	9.5	33.3
83	1	4.8	4.8	38.1
84.6	1	4.8	4.8	42.9
85.3	2	9.5	9.5	52.4
86	1	4.8	4.8	57.1
91.6	1	4.8	4.8	61.9
92	1	4.8	4.8	66.7
96	1	4.8	4.8	71.4
96.7	1	4.8	4.8	76.2
97.3	1	4.8	4.8	81.0
98	2	9.5	9.5	90.5
98.6	1	4.8	4.8	95.2
99.3	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 9**DOKUMENTASI**

Lampiran 10

Lampiran 8

SOAL PRE-TEST

NAMA : Al Fatih Abdan S

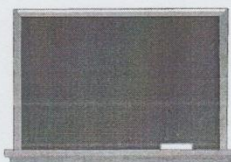
NO ABSEN : 01

KELAS : XI IS 2

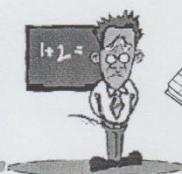
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



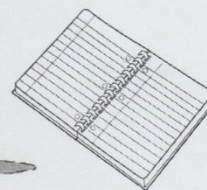
1



2



3



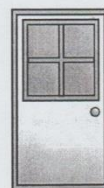
4



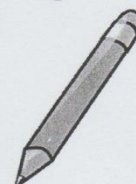
5



6



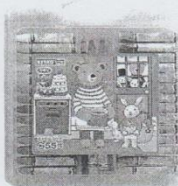
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - ☒ e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
 - ☒ e. 10

Atikah Prastowo
02/X1 IPS 2

SOAL PRE-TEST

NAMA : ATIKAH PRASTOWO

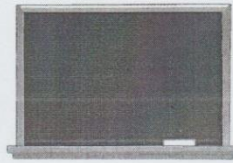
NO ABSEN : 02

KELAS : X1 IPS 2

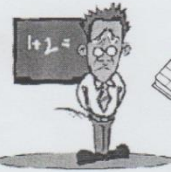
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



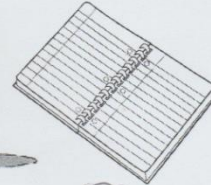
1



2



3



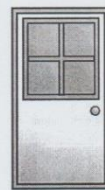
~~4~~



5



6



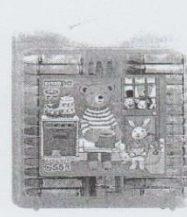
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - c. Robert
 - ☒ d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Beati Mustika

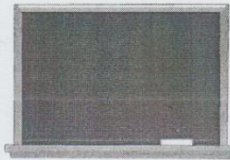
NO ABSEN : 3

KELAS : XI IPS 2

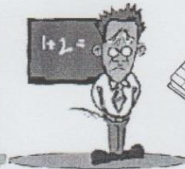
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



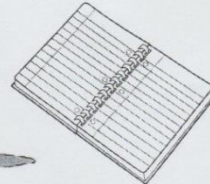
1



2



3



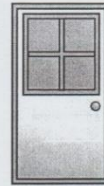
4



~~5~~ 5.



6



dort

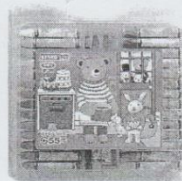
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- ☒ d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser

☒ d. Regarder le film

e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9
- ☒ e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Dodi Kurniawan

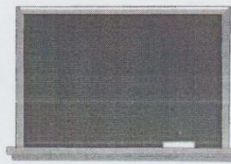
NO ABSEN : 09

KELAS : XI IPS 2

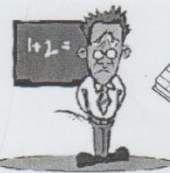
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



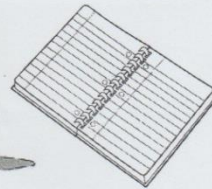
1



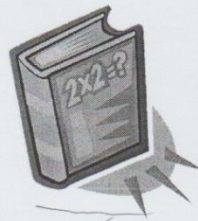
2



3



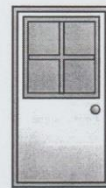
4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- ☒ e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- ☒ b. 7
- c. 8
- d. 9
- e. 10

SOAL PRE-TEST

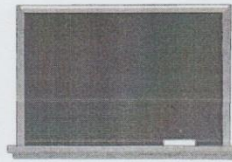
NAMA : Fitria Indah Sari

NO ABSEN : 05

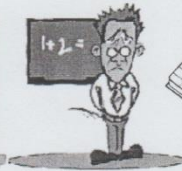
KELAS : XI IPS 2

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !

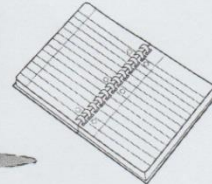
1



2



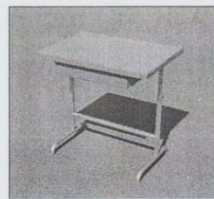
3



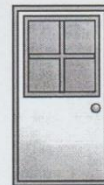
4



5



6



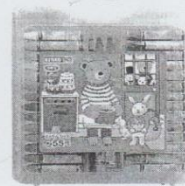
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Gerry Andika F

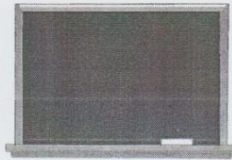
NO ABSEN : 06

KELAS : XI IPS 2

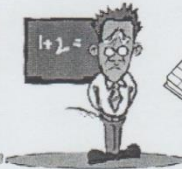
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



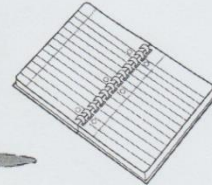
1 X



2



3 X



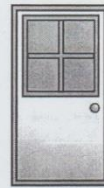
4 X



5 X



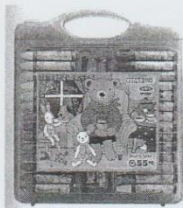
6



7



8 X



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ~~b. Dans la cuisine~~
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ~~c. Robert~~
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - ~~b. Dans la cuisine~~
 - c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - ~~e. Se maquiller~~
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
 - ~~e. 10~~

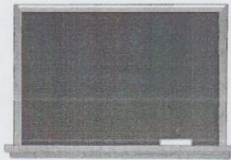
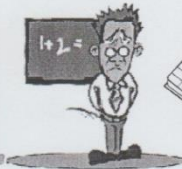
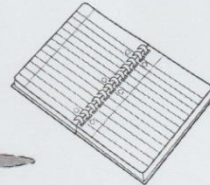
SOAL PRE-TEST

NAMA : Gessy mutiara prameswari
 NO ABSEN : 7
 KELAS : XI IPS 2.

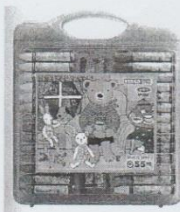
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



1

~~2~~~~3~~~~4~~~~5~~~~6~~

7

~~8~~

9

~~10~~~~11~~



12



13



14



15

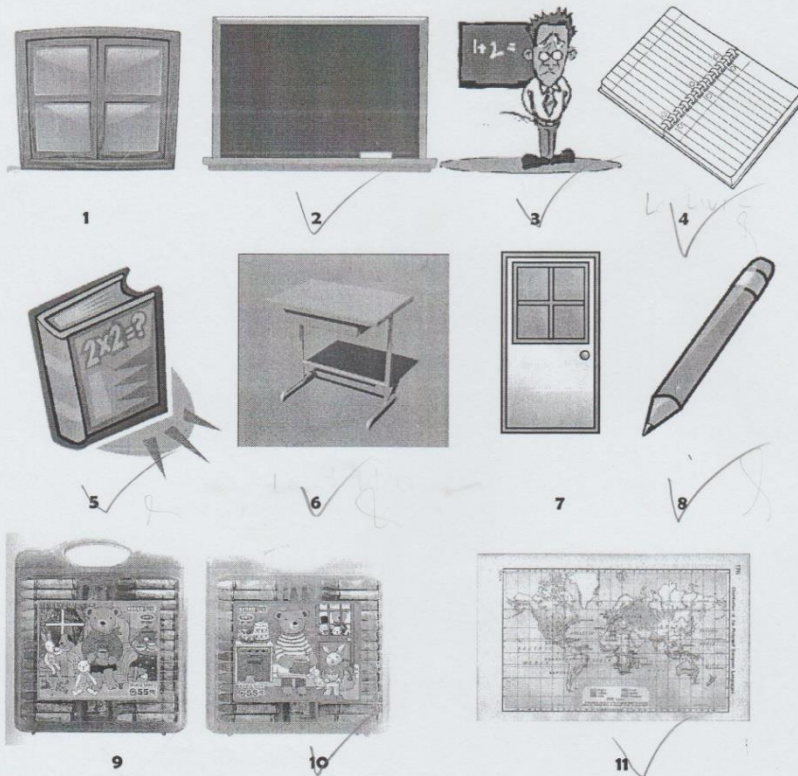
Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Kris yunitari
NO ABSEN : ~~XI IPS 2~~ 08
KELAS : XI IPS 2

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !





12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - ☒ a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - ☒ d. Dans la salon
 - ☒ e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - ☒ a. Nicolas
 - ☒ b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - ☒ d. Hupert
 - ☒ e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - ☒ a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - ☒ d. Dans le salon
 - ☒ e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - ☒ b. Manger
 - ☒ c. Danser
 - ☒ d. Regarder le film
 - ☒ e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - ☒ a. 6
 - ☒ b. 7
 - ☒ c. 8
 - ☒ d. 9
 - ☒ e. 10

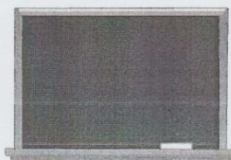
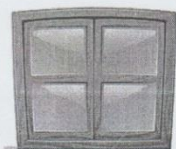
SOAL PRE-TEST

NAMA : Liana.S.

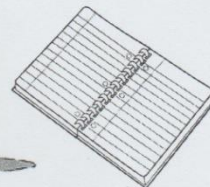
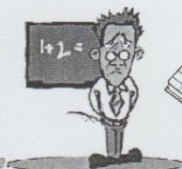
NO ABSEN : 09

KELAS : XI IPS 2

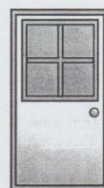
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



2



5



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9
- e. 10

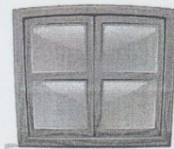
SOAL PRE-TEST

NAMA : Marcelina Mia Amelia

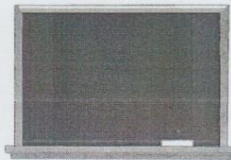
NO ABSEN : 10

KELAS : XI IPS 2

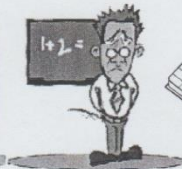
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



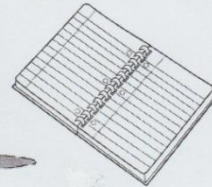
1



~~X~~



~~X~~



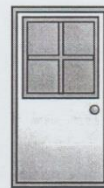
~~X~~



~~X~~



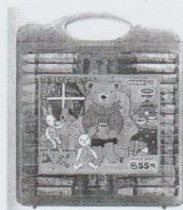
~~X~~



7



~~X~~



9



~~X~~



~~X~~



13



14



Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

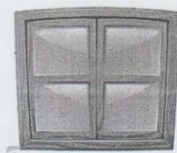
SOAL PRE-TEST

NAMA : Maria Aleisadya Bentya

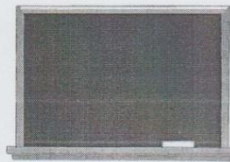
NO ABSEN : 11

KELAS : XI IPS 2

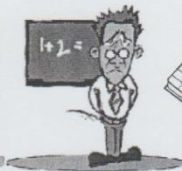
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



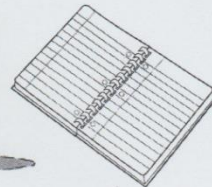
1



~~2~~



~~3~~



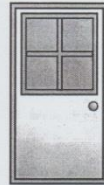
~~4~~



~~5~~



~~6~~



7



~~8~~



9



~~10~~



~~11~~



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - c. Robert
 - ☒ d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
 - ☒ e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Marie Vanesa Kanila

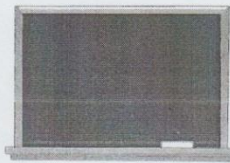
NO ABSEN : 12

KELAS : XI IPS 2

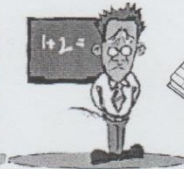
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



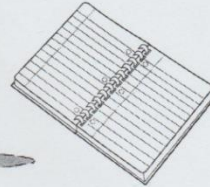
1



2



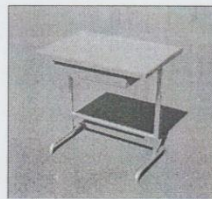
3



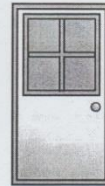
4



5



6



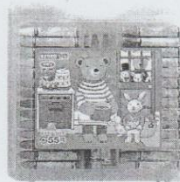
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- ☒ a. Dans la maison
- ☐ b. Dans la cuisine
- ☐ c. Au cinéma
- ☐ d. Dans la salon
- ☐ e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☐ a. Nicolas
- ☐ b. Nico
- ☒ c. Robert
- ☐ d. Hupert
- ☐ e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- ☐ a. Dans la maison
- ☐ b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- ☐ d. Dans le salon
- ☐ e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- ☐ a. Chanter
- ☐ b. Manger
- ☐ c. Danser
- ☒ d. Regarder le film
- ☐ e. Se maquiller → berdendan

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- ☐ a. 6
- ☐ b. 7
- ☐ c. 8
- ☐ d. 9
- ☒ e. 10

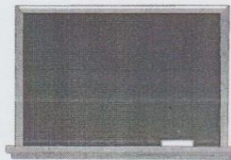
SOAL PRE-TEST

NAMA : Polanco Surya Achri
 NO ABSEN : 13
 KELAS : 201 IPS 02

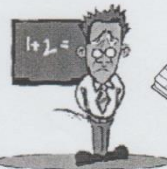
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



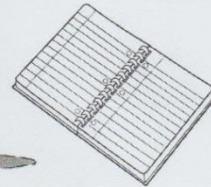
1 ✓



2 ✓



3



4 ✓



5 ✓



6 ✓



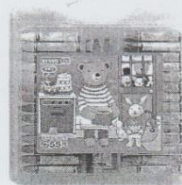
7 ✓



8



9 ✓



10 ✓



11



12 ✓



13



14



15 ✓

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- ☒ a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- ☒ a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

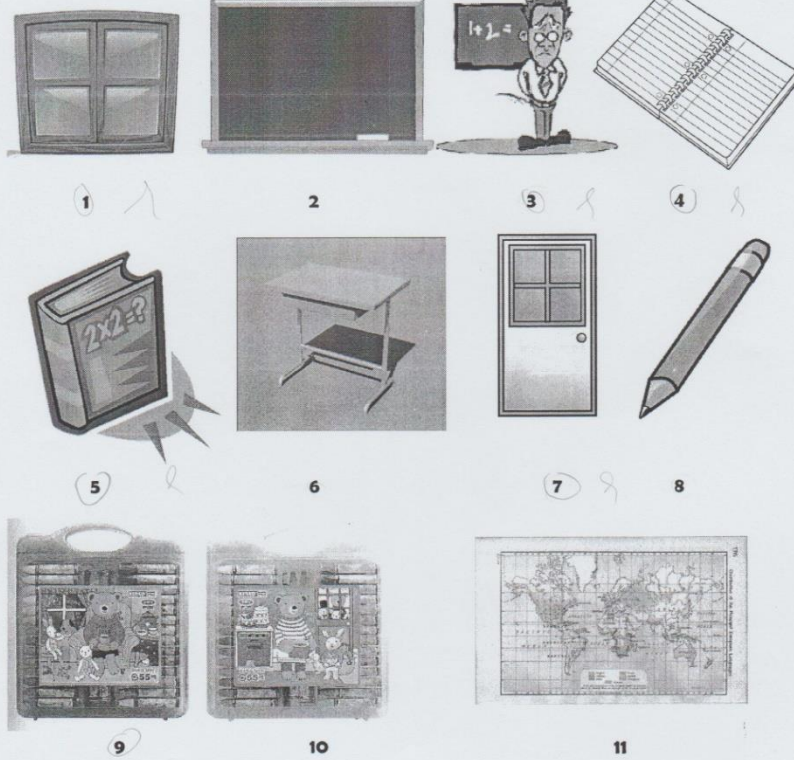
- a. 6
- ☒ b. 7
- c. 8
- d. 9
- e. 10

inspitation M
in IPS 2 / M

SOAL PRE-TEST

NAMA : Puspitasari A
NO ABSEN : 14
KELAS : XI IPS 2

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !





12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - ☒ a. Nicolas
 - b. Nico
 - c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - ☒ a. Chanter
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - e. Se maquiller
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Puteri Asyifa Nurunnisa

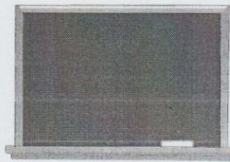
NO ABSEN : 15

KELAS : XI IPS 2

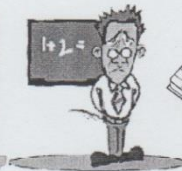
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



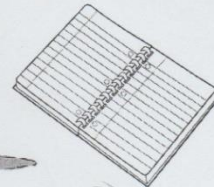
1



2



3



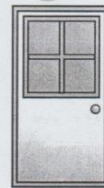
4



5



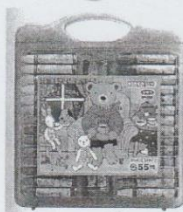
6



7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ~~b. Dans la cuisine~~
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon → ruang tengah
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ~~a. Nicolas~~
- b. Nico
- c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ~~c. Au cinéma~~
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- ~~a. Chanter~~
- b. Manger X
- c. Danser
- d. Regarder le film
- e. Se maquiller X

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- ~~c. 8~~
- d. 9
- e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Rio Bagus S

NO ABSEN : 16

KELAS : x11ps 2

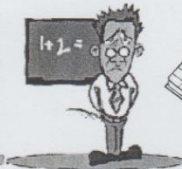
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



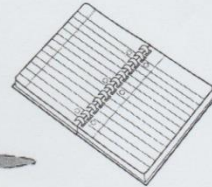
1 / 8



2 / 8



3 / 8



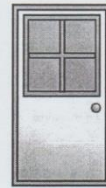
4 / 8



5 / 8



6



7



8 / 8



9 / 8



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- a. Nicolas
- b. Nico
- ☒ c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- ☒ e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9
- ☒ e. 10

SOAL PRE-TEST

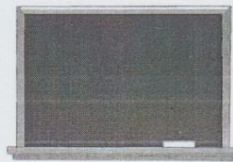
NAMA : Shifa Arinda

NO ABSEN : 18

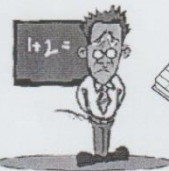
KELAS : XI IPS 2

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson ! *lagu*

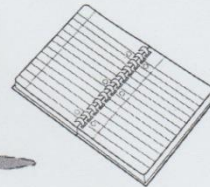
1



2



3



4



5



6



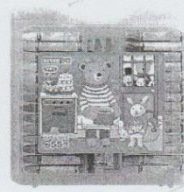
7



8



9



10



11



12



13



14



15

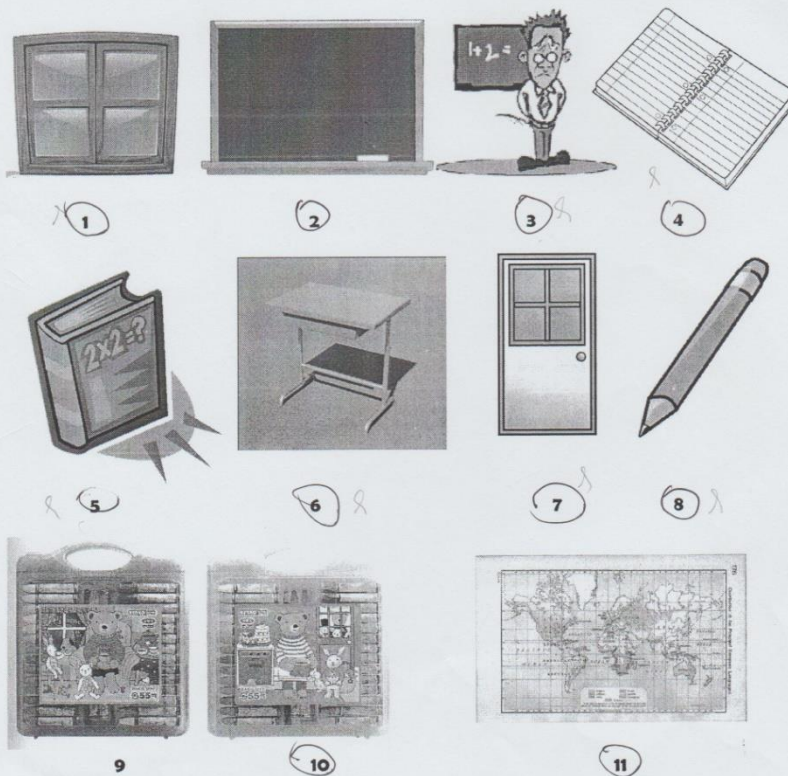
Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?
 - a. Dans la maison
 - ☒ b. Dans la cuisine
 - c. Au cinéma
 - d. Dans la salon
 - e. Au restaurant
2. Son oncle, il s'appelle comment ?
 - a. Nicolas
 - b. Nico
 - ☒ c. Robert
 - d. Hupert
 - e. Dubois
3. Où est sa sœur ?
 - a. Dans la maison
 - b. Dans la cuisine
 - ☒ c. Au cinéma
 - d. Dans le salon
 - e. Au restaurant
4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?
 - a. Chanter *nyany!*
 - b. Manger
 - c. Danser
 - d. Regarder le film
 - ☒ e. Se maquiller *macak*
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?
 - a. 6
 - b. 7
 - ☒ c. 8
 - d. 9
 - e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Terra Barianan.
NO ABSEN : 19
KELAS : XI IPS 2 SMAN 9

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !





12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- ~~c. Au cinéma~~
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- ☒ a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- ~~d. Regarder le film~~
- e. Se maquiller *Make up*

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- ☒ b. 7
- c. 8
- d. 9
- e. 10

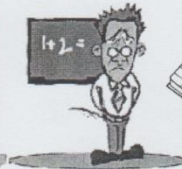
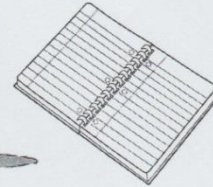
SOAL PRE-TEST

NAMA : *Secundon*
NO ABSEN : *20*
KELAS : *XI IPS 2*

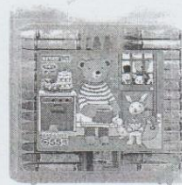
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !

~~1~~

2

~~3~~~~4~~~~5~~~~6~~

7

~~8~~~~9~~

10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- a. Nicolas
- b. Nico
- ☒ c. Robert
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- ☒ d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- ☒ b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9
- ☒ e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : YULIA MUKTI

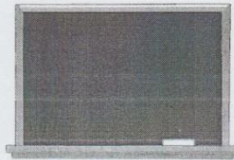
NO ABSEN : 21

KELAS : XI IPS 2

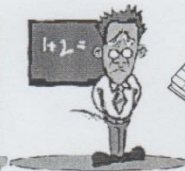
Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



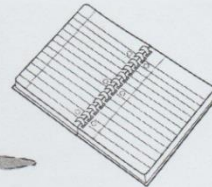
1



2



3



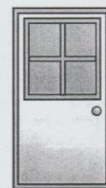
4



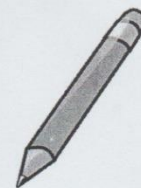
5



6



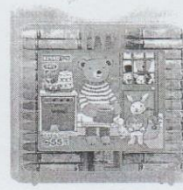
7



8



9



10



11



12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- ☒ b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- ☒ c. Robert ✓
- d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- c. Au cinéma
- ☒ d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- ☒ a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser
- d. Regarder le film
- e. Se maquiller → dand on

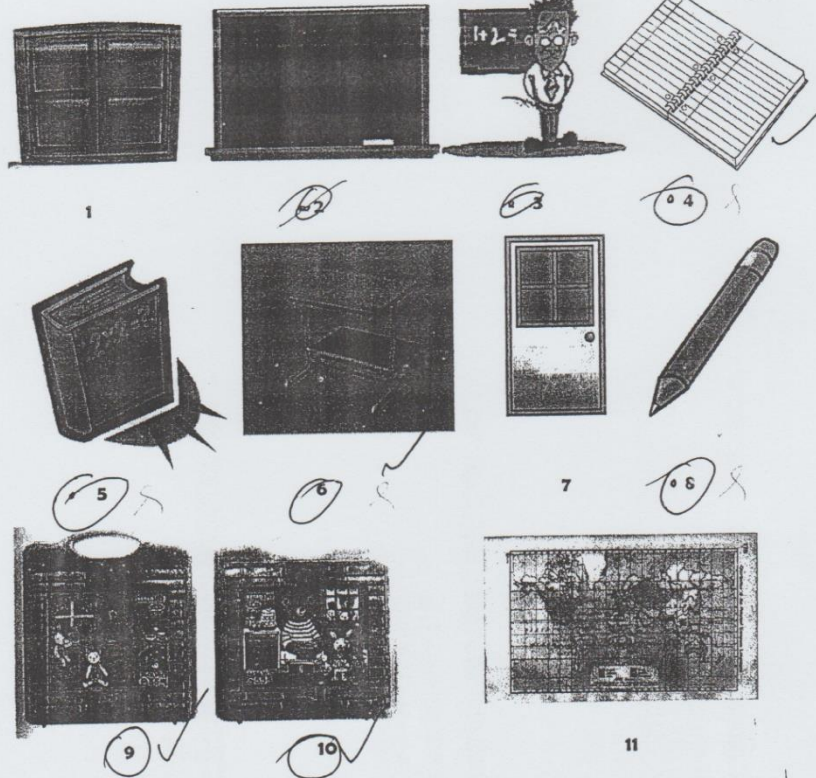
5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- ☒ c. 8
- ☒ d. 9
- e. 10

SOAL PRE-TEST

NAMA : Mira Ardya Paramastri
 NO ABSEN : 22
 KELAS : XI IPS 2

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !





12



13



14



15

Choisissez la bonne réponse !

1. Où sont-ils ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans la salon
- e. Au restaurant

2. Son oncle, il s'appelle comment ?

- ☒ a. Nicolas
- b. Nico
- c. Robert
- ☒ d. Hupert
- e. Dubois

3. Où est sa sœur ?

- a. Dans la maison
- b. Dans la cuisine
- ☒ c. Au cinéma
- d. Dans le salon
- e. Au restaurant

4. Qu'est-ce que sa tante fait ce soir ?

- a. Chanter
- b. Manger
- c. Danser

☒ d. Regarder le film

e. Se maquiller

5. Il y a combien de membres dans sa famille ?

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

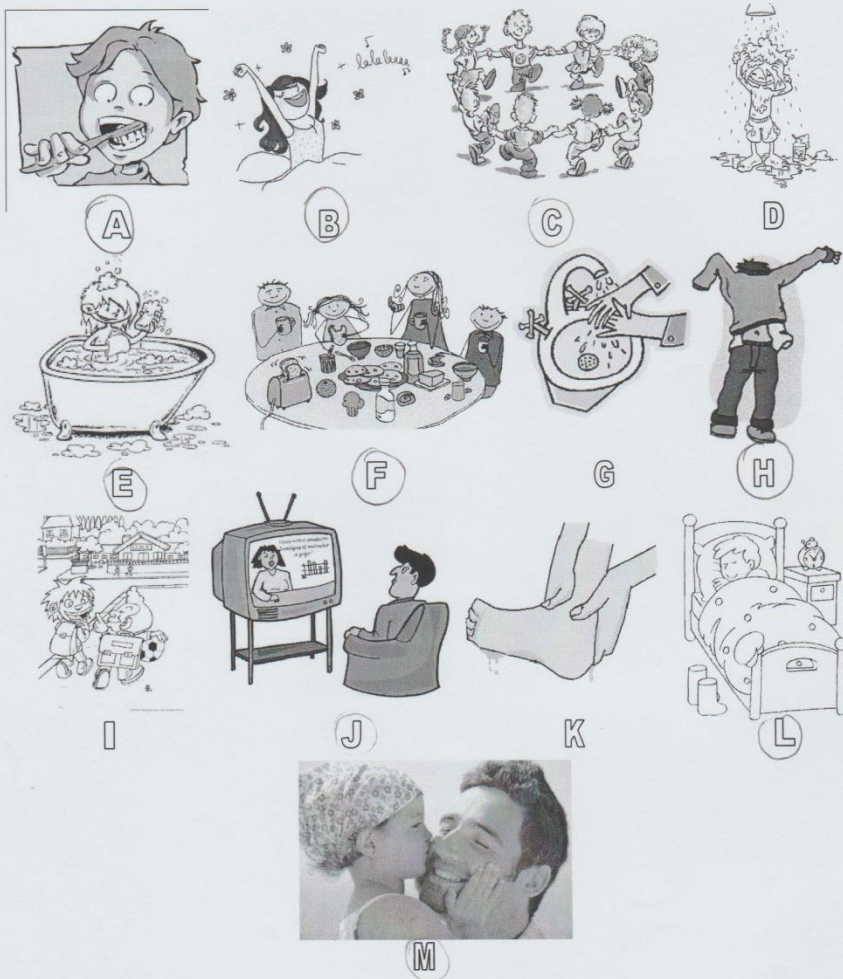
☒ e. 10

POST-TEST I

NOM: Atikah Prastowo

No: 02 XI IPS 2

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



POST-TEST I

NOM: Beati Mustika

No: 3

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



(A)



(B)



(C)



(D)



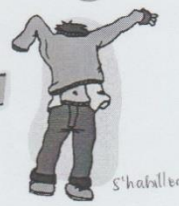
(E)



(F)



(G)



(H)



(I)



(J)



(K)



(L)



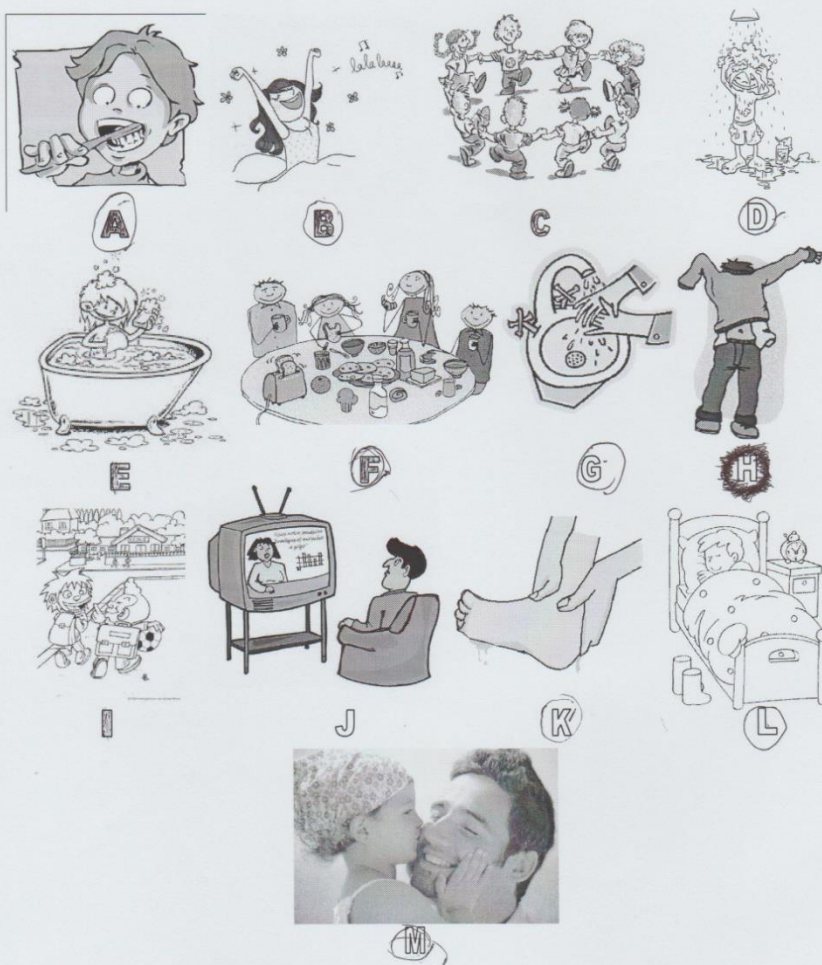
(M)

POST-TEST I

NOM: Dodi Kurniawan

No: 04

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



POST-TEST I

NOM: Fitria Indah SariNo: 05

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



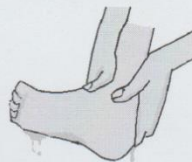
H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: *Gerry Andika F*No: *06*

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



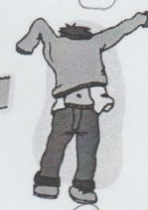
E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: Geessy mutiara prameswari **No:** 7.

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



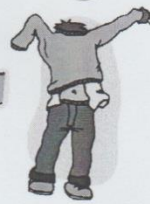
E



F



G



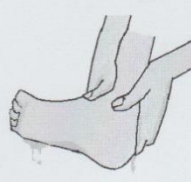
H



I



J



K



L



M

Kuisyintau
XI IPS 2/08

POST-TEST I

NOM:

No:

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



baire
E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: Litania

No: 09

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: Marcelina Mia Amelia

No: 10 (x1 1P52)

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



(A)



(B)



(C)



(D)



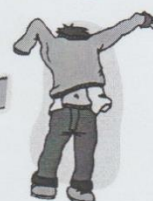
(E)



(F)



(G)



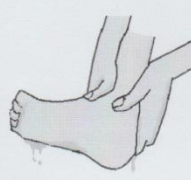
(H)



(I)



(J)



(K)



(L)



(M)

POST-TEST I

NOM: Maria Aleisadya Bentya

No: XI IPS 2 / 11

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!

Illustrations de diverses activités quotidiennes et ludiques, chacune accompagnée d'une lettre de l'alphabet (A à M) pour être associée à une chanson.

- A** : Un garçon se brosse les dents.
- B** : Une fille se réveille en sautant dans son lit.
- C** : Des enfants jouent ensemble (jouer).
- D** : Un enfant se lave les mains sous un robinet.
- E** : Un enfant prend un bain dans une baignoire.
- F** : Des enfants mangent à table (manger).
- G** : Des mains se lavent sous un robinet.
- H** : Un enfant s'habille (s'habiller).
- I** : Des enfants jouent avec des jouets.
- J** : Un homme regarde la télévision.
- K** : Des pieds se lavent sous un robinet.
- L** : Un enfant dort dans son lit (dormir).
- M** : Un homme et une femme s'embrassent.

POST-TEST I

NOM: Maria Vanesa Kenitz

No: 12

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: *Palanco Surya Achri*No: *13*

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



(A)



(B)



(C)



(D)



E



(F)



G



(H)



I



J



(K)



(L)



(M)

POST-TEST I

NOM: Puspitasari A

No: 14

Choisissez les activités que nous trouvons dans la chanson !



(A)



(B)



(C)



(D)



(E)



(F)



(G)



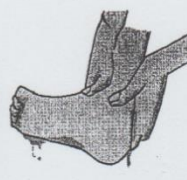
(H)



(I)



(J)



(K)



(L)



(M)



POST-TEST I

NOM: Puteri Asyifa Nurunnisa

No: 15

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



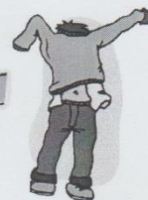
E



F



G



H



I



J



K



L



M



POST-TEST I

NOM: Rio Bayus S

No: 16

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: Shifa

No: 18

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

POST-TEST I

NOM: TQ

No: 19

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

100

V. Secon

100

POST-TEST I

NOM: V. Secon N

No: 20

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M

100

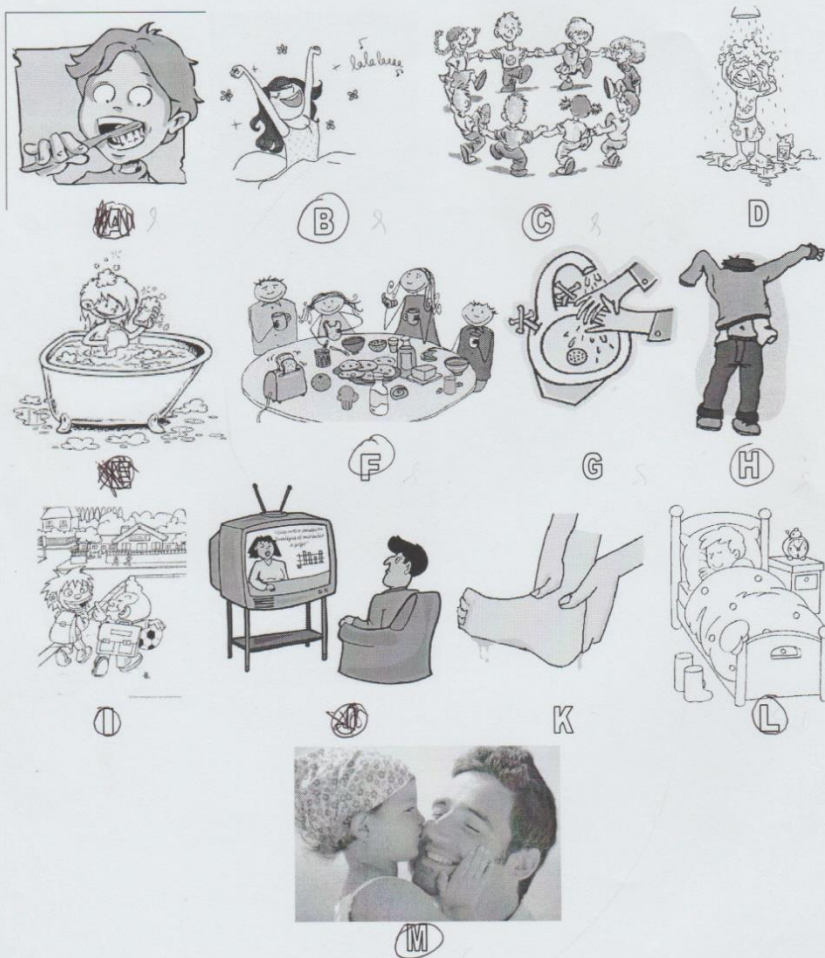
100

POST-TEST I

NOM: Yulia Mukti R

No: 21

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



POST-TEST I

NOM: Mira Ardhyo Paramostri

No: 21

Choisissez les activités qui apparaissent dans le chansons!



A



B



C



D



E



F



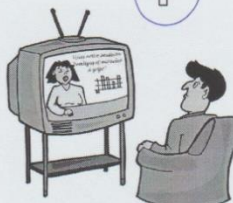
G



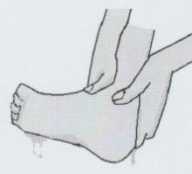
H



I



J



K



L



M

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Al FATH

No:

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|----------------|---|
| a. Radis | <input checked="" type="radio"/> f. Ravioli |
| b. Brocoli | <input checked="" type="radio"/> g. Spaghetti |
| c. Poivron | <input checked="" type="radio"/> h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | <input checked="" type="radio"/> j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Radis | f. Ravioli |
| <input checked="" type="radio"/> b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | <input checked="" type="radio"/> h. Frites |
| <input checked="" type="radio"/> d. Célerie | <input checked="" type="radio"/> i. Persil |
| <input checked="" type="radio"/> e. Chaux-fleur | <input checked="" type="radio"/> j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|--|---|
| <input checked="" type="radio"/> a. Sauce | <input checked="" type="radio"/> f. Fromage |
| <input checked="" type="radio"/> b. Anchois | <input checked="" type="radio"/> g. Poivron |
| <input checked="" type="radio"/> c. Papperoni | <input checked="" type="radio"/> h. Tomate |
| <input checked="" type="radio"/> d. Champignon | i. Ananas |
| <input checked="" type="radio"/> e. Oignon | j. Phoney-boloney |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Atikah PrastowoNo: 2

1. Le garçon n'aime que la/le...

~~a. Radis~~~~b. Brocoli~~~~c. Poivron~~ paprika~~d. Célerie~~~~e. Chaux-fleur~~~~f. Ravioli~~~~g. Spaghetti~~~~h. Frites~~~~i. Persil~~ → parsley~~j. Salsifis~~ → wortel kayak umbutan

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

~~a. Radis~~~~b. Brocoli~~~~c. Poivron~~~~d. Célerie~~~~e. Chaux-fleur~~~~f. Ravioli~~~~g. Spaghetti~~~~h. Frites~~~~i. Persil~~~~j. Salsifis~~

3. La pizza a..

~~a. Sauce~~~~b. Anchois~~~~c. Papperoni~~~~d. Champignon~~~~e. Oignon~~~~f. Fromage~~~~g. Poivron~~~~h. Tomate~~~~i. Ananas~~~~j. Phoney-boloney~~

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Beani MustikaNo: 3

1. Le garçon n'aime que la/le...

- a. Radis ~~lobak~~ hanyasuka
 b. ~~Brocoli~~
 c. Poivron paprika
 d. Célerie
 e. Chaux-fleur kembangkol

- f. Ravioli pasta
 g. Spaghetti
 h. Frites kentang goreng
 i. Persil parsley
 j. Salsifis wortel semalam unbi x

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- a. Radis
 b. Brocoli
 c. Poivron
 d. Célerie
 e. Chaux-fleur

- f. Ravioli x
 g. Spaghetti
 h. Frites
 i. Persil
 j. Salsifis

3. La pizza a..

- a. Sauce Saus
 b. Anchois ikan teri
 c. Papperoni
 d. Champignon jamur
 e. Oignon bawang bombay

- f. Fromage ~~mentega~~ keju
 g. Poivron
 h. Tomate
 i. Ananas nanas
 j. Phoney-boloney sosis x

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Dodi. K

No: 09

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|---|---|
| a. Radis | <input type="radio"/> f. Ravioli |
| <input checked="" type="radio"/> b. Brocoli | <input checked="" type="radio"/> g. Spaghetti |
| c. Poivron | <input checked="" type="radio"/> h. Frites |
| <input checked="" type="radio"/> d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Radis | f. Ravioli |
| <input checked="" type="radio"/> b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | <input checked="" type="radio"/> h. Frites |
| <input checked="" type="radio"/> d. Célerie | <input checked="" type="radio"/> i. Persil |
| <input checked="" type="radio"/> e. Chaux-fleur | <input checked="" type="radio"/> j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|--|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Sauce | <input checked="" type="radio"/> f. Fromage |
| b. Anchois | <input checked="" type="radio"/> g. Poivron |
| <input checked="" type="radio"/> c. Papperoni | <input checked="" type="radio"/> h. Tomate |
| <input checked="" type="radio"/> d. Champignon | i. Ananas |
| <input checked="" type="radio"/> e. Oignon | <input checked="" type="radio"/> j. Phoney-boloney |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Fitria Indah SariNo: 05

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis → lóhák | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron → paprika | h. Frites → |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| <u>d. Célerie</u> | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| a. Sauce | f. Fromage → keju |
| b. Anchois → ikan teri | <u>g. Poivron</u> |
| c. Papperoni | h. Tomate |
| d. Champignon → jamur | i. Ananas |
| e. Oignon | j. Phoney-boloney → sos is |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom *Gery Andika P*

No: *06*

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|--|--|
| a. Radis | <input checked="" type="checkbox"/> f. Ravioli |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Brocoli | <input checked="" type="checkbox"/> g. Spaghetti |
| c. Poivron | <input checked="" type="checkbox"/> h. Frites |
| <input checked="" type="checkbox"/> d. Célerie | i. Persil |
| <input checked="" type="checkbox"/> e. Chaux-fleur | <input checked="" type="checkbox"/> j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|--|--|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | <input checked="" type="checkbox"/> g. Spaghetti |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Poivron | <input checked="" type="checkbox"/> h. Frites |
| <input checked="" type="checkbox"/> d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | <input checked="" type="checkbox"/> j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Sauce | <input checked="" type="checkbox"/> f. Fromage |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Anchois | <input checked="" type="checkbox"/> g. Poivron |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Papperoni | <input checked="" type="checkbox"/> h. Tomate |
| <input checked="" type="checkbox"/> d. Champignon | i. Ananas |
| <input checked="" type="checkbox"/> e. Oignon | j. Phoney-boloney |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom

Gessy mutiara P

No:

7

1. Le garçon n'aime que la/le...

a. Radis lobak

b. Brocoli

c. Poivron

d. Célerie

e. Chaux-fleur

f. Ravioli

g. Spaghetti

h. Frites

i. Persil

j. Salsifis

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

a. Radis

b. Brocoli

c. Poivron

d. Célerie

e. Chaux-fleur

f. Ravioli

g. Spaghetti

h. Frites

i. Persil

j. Salsifis

3. La pizza a..

a. Sauce saur

b. Anchois ikan kecil

c. Papperoni

d. Champignon jamur

e. Oignon bawang

f. Fromage

g. Poivron

h. Tomate

i. Ananas

j. Phoney-boloney

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Krisyunitari

No: XI IPS 2

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Sauce | f. Fromage |
| b. Anchois | g. Poivron |
| c. Pepperoni | h. Tomate |
| d. Champignon | i. Ananas |
| e. Oignon | j. Phoney-boloney |



SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Litania SNo: 05

1. Le garçon n'aime que la/le...
- | | |
|-------------------------|--|
| a. Radis | <input checked="" type="radio"/> f. Ravioli ✓ |
| b. Brocoli ✓ | <input checked="" type="radio"/> g. Spaghetti ✓ |
| c. Poivron | <input checked="" type="radio"/> h. Frites ✓ |
| d. Célerie ✓ | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | <input checked="" type="radio"/> j. Salsifis ✓ X |
2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...
- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Radis | f. Ravioli |
| <input checked="" type="radio"/> b. Brocoli | g. Spaghetti ✓ |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | <input checked="" type="radio"/> i. Persil |
| e. Chaux-fleur | <input checked="" type="radio"/> j. Salsifis ✓ |
3. La pizza a..
- | | |
|--|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Sauce | <input checked="" type="radio"/> f. Fromage |
| b. Anchois | <input checked="" type="radio"/> g. Poivron |
| <input checked="" type="radio"/> c. Papperoni | <input checked="" type="radio"/> h. Tomate |
| <input checked="" type="radio"/> d. Champignon | i. Ananas |
| e. Oignon X | <input checked="" type="radio"/> j. Phoney-boloney X |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Marcelina Mia Amelia

No: 10

X1 IPS 2

1. Le garçon ^{Suka} n'aime que la/le...
- | | |
|--|--|
| a. Radis | <input checked="" type="checkbox"/> f. Ravioli |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Brocoli | <input checked="" type="checkbox"/> g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| <input checked="" type="checkbox"/> e. Chaux-fleur | j. Salsifis |
2. Qu'est-ce que la ^{maman} aime? Elle aime la/le...
disukai mama
- | | |
|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Radis | f. Ravioli |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Brocoli | g. Spaghetti |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Poivron | h. Frites |
| <input checked="" type="checkbox"/> d. Célerie | <input checked="" type="checkbox"/> i. Persil |
| e. Chaux-fleur | <input checked="" type="checkbox"/> j. Salsifis |
3. La pizza a..
- | | |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Sauce | <input checked="" type="checkbox"/> f. Fromage |
| b. Anchois \Rightarrow teri | g. Poivron |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Papperoni | <input checked="" type="checkbox"/> h. Tomate |
| <input checked="" type="checkbox"/> d. Champignon \Rightarrow jamur | i. Ananas |
| e. Oignon \Rightarrow bawang | <input checked="" type="checkbox"/> j. Phoney-boloney |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom : Maria Aleisdya B.

No: 11

1. Le garçon n'aime que la/le...

a. Radis	f. Ravioli
b. Brocoli	g. Spaghetti
c. Poivron	h. Frites
d. Célerie	i. Persil
e. Chaux-fleur	j. Salsifis
2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

a. Radis	f. Ravioli
b. Brocoli	g. Spaghetti
c. Poivron	h. Frites
d. Célerie	i. Persil
e. Chaux-fleur	j. Salsifis
3. La pizza a..

a. Sauce	f. Fromage
b. Anchois	g. Poivron
c. Papperoni	h. Tomate
d. Champignon	i. Ananas
e. Oignon	j. Phoney-boloney

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Marie Vanesa Kenita

No: 12

1. Le garçon n'aime que la/le...

- a. Radis *hanya suka*
- b. Brocoli
- c. Poivron → *peprike*
- d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- f. Ravioli
- g. Spaghetti
- h. Frites → *french fries*
- i. Persil → *perley*
- j. Salsifis → *umbi-umbien*

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- a. Radis
- b. Brocoli
- c. Poivron
- d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- f. Ravioli
- g. Spaghetti
- h. Frites
- i. Persil
- j. Salsifis

3. La pizza a..

- a. Sauce
- b. Anchois
- c. Papperoni
- d. Champignon
- e. Oignon

- f. Fromage
- g. Poivron
- h. Tomate
- i. Ananas
- j. Phoney-boloney → *semacam sosis (bradwurst)*

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom *Polanco Surya Phri*

No: 13

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Sauce | f. Fromage |
| b. Anchois | g. Poivron |
| c. Papperoni | h. Tomate |
| d. Champignon | i. Ananas |
| e. Oignon | j. Phoney-boloney |

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Puspitasari A

No: 14

1. Le garçon n'aime que la/le...

- a. Radis
- b. Brocoli
- c. Poivron \rightarrow Paprika
- d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- ~~f. Ravioli~~
- ~~g. Spaghetti~~
- ~~h. Frites~~
- ~~i. Persil \rightarrow Parsley~~
- ~~j. Salsifis \rightarrow Wortel / umbi X~~

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- ~~a. Radis~~
- b. Brocoli X
- c. Poivron
- ~~d. Célerie~~
- ~~e. Chaux-fleur~~

- ~~f. Ravioli~~
- ~~g. Spaghetti~~
- h. Frites
- ~~i. Persil~~
- ~~j. Salsifis~~

3. La pizza a..

- ~~a. Sauce~~
- b. Anchois \rightarrow Teri
- ~~c. Papperoni~~
- ~~d. Champignon \rightarrow jamur~~
- e. Oignon X

- ~~f. Fromage \rightarrow keju~~
- ~~g. Poivron~~
- ~~h. Tomate~~
- i. Ananas
- ~~j. Phoney-boloney \rightarrow Sosis X~~

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Puteri AN

No: 15

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|----------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| Chaux-fleur | j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Sauce | f. Fromage |
| b. Anchois | g. Poivron |
| c. Papperoni | h. Tomate |
| d. Champignon | i. Ananas |
| e. Oignon | j. Phoney-boloney |

11/11

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom: Rio Bagus

No: 16

1. Le garçon n'aime que la/le...

- a. Radis
- ☒ b. Brocoli
- c. Poivron
- ☒ d. Célerié
- ☒ e. Chaux-fleur

- ☒ f. Ravioli
- ☒ g. Spaghetti
- ☒ h. Frites
- i. Persil
- ☒ j. Salsifis

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- a. Radis
- ☒ b. Brocoli
- c. Poivron
- ☒ d. Célerié
- ☒ e. Chaux-fleur

- f. Ravioli
- ☒ g. Spaghetti
- ☒ h. Frites
- i. Persil
- ☒ j. Salsifis

3. La pizza a..

- a. Sauce
- ☒ b. Anchois
- c. Papperoni
- ☒ d. Champignon
- ☒ e. Oignon

- ☒ f. Fromage
- ☒ g. Poivron
- ☒ h. Tomate
- i. Ananas
- ☒ j. Phoney-boloney

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Shifa

No: 18

1. Le garçon n'aime que la/le...

- ☒ a. Radis
- ☐ b. Brocoli
- ☐ c. Poivron
- ☐ d. Célerie
- ☐ e. Chaux-fleur

- ☒ f. Ravioli
- ☒ g. Spaghetti
- ☒ h. Frites
- ☐ i. Persil
- ☒ j. Salsifis umbi-umbian

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- ☒ a. Radis
- ☒ b. Brocoli
- ☐ c. Poivron
- ☒ d. Célerie
- ☐ e. Chaux-fleur

- ☐ f. Ravioli
- ☐ g. Spaghetti
- ☐ h. Frites
- ☒ i. Persil
- ☒ j. Salsifis

3. La pizza a..

- ☒ a. Sauce
- ☐ b. Anchois ikan teri / kecil
- ☐ c. Papperoni
- ☒ d. Champignon jamur
- ☐ e. Oignon

- ☒ f. Fromage
- ☒ g. Poivron paprika
- ☒ h. Tomate
- ☐ i. Ananas
- ☒ j. Phoney-boloney bradwurst

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom TerraNo: 29

1. Le garçon n'aime que la/le...

- ☒ a. Radis
- b. Brocoli
- c. Poivron
- ☒ d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- ☒ f. Ravioli
- ☒ g. Spaghetti
- ☒ h. Frites
- ☒ i. Persil
- ☒ j. Salsifis

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- ☒ a. Radis
- ☒ b. Brocoli
- c. Poivron
- ☒ d. Célerie
- ☒ e. Chaux-fleur

- f. Ravioli
- g. Spaghetti
- h. Frites
- ☒ i. Persil
- ☒ j. Salsifis

3. La pizza a..

- ☒ a. Sauce
- b. Anchois
- ☒ c. Papperoni
- ☒ d. Champignon
- e. Oignon

- ☒ f. Fromage
- g. Poivron
- ☒ h. tomate
- i. Ananas
- ☒ j. Phoney-boloney

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom SecundonNo: 20

1. Le garçon n'aime que la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Radis | f. Ravioli |
| b. Brocoli | g. Spaghetti |
| c. Poivron | h. Frites |
| d. Célerie | i. Persil |
| e. Chaux-fleur | j. Salsifis |

3. La pizza a..

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Sauce | f. Fromage |
| b. Anchois | g. Poivron |
| c. Papperoni | h. Tomate |
| d. Champignon | i. Ananas |
| e. Oignon | j. Phoney-boloney |

X
Juba NR / 21 XIIPS 2

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom

No:

1. Le garçon n'aime que la/le...

- ☒ a. Radis
- b. Brocoli
- c. Poivron
- ☒ d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- ☒ f. Ravioli
- ☒ g. Spaghetti
- ☒ h. Frites
- i. Persil → Parsley
- ☒ j. Salsifis → semacam wortel. X

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- ☒ a. Radis
- ☒ b. Brocoli
- c. Poivron → paprika.
- ☒ d. Célerie
- e. Chaux-fleur

- f. Ravioli
- g. Spaghetti
- h. Frites
- ☒ i. Persil
- ☒ j. Salsifis

3. La pizza a..

- ☒ a. Sauce
- b. Anchois → Anchovy
- ☒ c. Papperoni
- ☒ d. Champignon → Jamur
- ☒ e. Oignon

- ☒ f. Fromage
- ☒ g. Poivron X
- ☒ h. Tomate
- i. Ananas
- ☒ j. Phoney-boloney → mirim peperoni X



Mira A.P(22) XI IPS 2

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Choisissez les bonnes réponses !

Nom Mira Ardhyia P. → hanya satu

No: 22

st
song

1. Le garçon n'aime que la/le...

- a. Radis
☒ b. Brocoli /
 c. Poivron
 d. Célerie
☒ e. Chaux-fleur /

- f. Ravioli ✓
☒ g. Spaghetti ✓
☒ h. Frites ✓
 i. Persil

2. Qu'est-ce que la maman aime? Elle aime la/le...

- a. Radis
☒ b. Brocoli ✓
 c. Poivron
 d. Célerie
☒ e. Chaux-fleur /

- ☒ f. Ravioli ✓
☒ g. Spaghetti ✓
☒ h. Frites ✓
☒ i. Persil → Parsley
☒ j. Salsifis /

3. La pizza a.. → di pizzanya ada apa?

- ☒ a. Sauce /
 b. Anchois → ikan teri
☒ c. Papperoni /
☒ d. Champignon → jamur /
 e. Oignon

- ☒ f. Fromage → keju
 g. Poivron → biasanya ada di pizza
☒ h. Tomate
 i. Ananas
☒ j. Phoney-boloney → saus sosis /

~~Correction:~~

1-g, h,

Lampiran 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01

10 Jan 2011

Yogyakarta, 10 April 2015

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Gina Primasari Putri No. Mhs. : 11204241037
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**"Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis Sebagai Upaya
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI SMA 9
Yogyakarta".**

Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta
Waktu : April-Mei

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Drs Ch. Waluya Suhartono M.Pd
NIR. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

Gina Primasari Putri
NIM : 11204241037



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/BS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 371d/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 April 2015

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Penggunaan Media Lagu Berbahasa Perancis sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan menyimak Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : GINA PRIMASARI PUTRI
NIM : 11204241037
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : April-Mei 2015
Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Yogyakarta, 13 April 2015
NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1468

2540/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
 Nomor : 371d/UN.34.12/DT/IV/2015 Tanggal : 13 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : GINA PRIMASARI PUTRI
 No. Mhs/ NIM : 11204241037
 Pekerjaan : Mahasiswa faki. Bahasa dan Seni - UNY
 Alamat : UNY
 Penanggungjawab : Dr. Widyastuti Purbani, M.A
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGGUNAAN MEDIA LAGU BERBAHAS PRANCIS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 17 April 2015 s/d 17 Juli 2015
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin

GINA PRIMASARI PUTRI



Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 17-4-2015
 An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta

RÉSUMÉ

L'UTILISATION LE MÉDIA DES CHANSON FRANÇAIS POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE LA COMPRÉHENSION ORALE DES APPRENANTS XI IPS 2 SMA N 9 YOGYAKARTA

A. INTRODUCTION

L'erra global insiste tout le monde de maitriser au moins une langue étrangère. Quelques langues étrangères doivent s'apprendre à l'école. L'une des langues étrangères est le français.

Dans l'apprentissage du français, il y a quatre compétences que les apprenants apprennent. Les quatre compétences doivent s'apprendre de façon intégrée, pourtant les apprenants commencent à apprendre la langue par la compréhension orale, la production orale, la compréhension écrite, et à la fin la production écrite.

L'activité de la compréhension orale require la compréhension du texte oral. C'est par ce prétexte, nous menons une recherche. L'écoute n'est pas seulement le fait d'entendre mais de comprendre le contenu. "Entendre" signifie une reconnaissance de sons de manière involontaire. Le processus d'écoute n'est pas facile pour les apprenants car le contenu est entièrement dans la langue d'apprentissage. C'est pourquoi la compréhension orale ou l'écoute est choisie comme objet de la recherche.

Selon l'observation que nous avons menée avant la recherche, nous avons découvert comme suivant: l'enseignant de français de SMA N 9 Yogyakarta a profité rarement des médias fournis par le lycée en classe de français. Les apprenants sont moins impliqués dans l'enseignement du français. Ils ont passifs

dans la classe, dont ça peut démotiver les apprenants d'apprendre le français. En outre, il y a quelques apprenants qui ne comprennent pas les phrases simples, comme les salutations. Ces problèmes peuvent être des raisons pourquoi les apprenants sont moins motivés pour apprendre le français.

En considérant les problèmes indiqués ci-dessus, cette recherche vise à utiliser les chansons françaises pour améliorer les capacités d'écoute des apprenants dans le cours de compréhension orale. Les chansons ne sont pas nouvelles dans l'apprentissage de la langue. Mais, dans cette recherche, nous avons essayé d'optimiser l'emploi des chansons ainsi nous avons pu obtenir les résultats souhaités. Par l'emploi de ce média, nous nous sommes concentrés sur la compétence de la compréhension orale des apprenants. Les chansons ont donné une nouvelle ambiance en montrant la bonne prononciation. Les chansons ont donné des connaissances socio culturelles aux apprenants.

B. DEVELOPEMENT

Selon Abidin (2012:3) l'apprentissage est un processus où les apprenants doivent faire une activité créative en construisant des connaissances complètement indépendantes. D'autre part ils vont développer leurs créativité par la même occasion. Tagliante (1994:35) exprime que, *L'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu.* D'après ces explications, nous pouvons donc conclure que l'apprentissage est une influence qui peut être obtenu par un individu et qui se

développe par la volonté de celui-ci. À l'école en Indonésie, le français s'apprend au lycée. L'apprentissage du français est aussi connu sous le nom de FLE (Français Langue Étrangère). Tagliante (1994: 6) indique que *“Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle, un étudiant non francophone suivra ses études”*.

L'une des quatre compétences de la langue est la compréhension orale ou écoute. Celle-ci et le fait d'entendre sont différents. Smaldino, et al (2014, 266) exprime que entendre est psychologiquement un processus où le son entre dans l'oreille externe, transmet à l'oreille, se convertit en vibrations mécaniques dans les tympanes, se transforme en impulsions électriques qui vont au cerveau. Smaldino (2014:266) ajoute que le processus psychologique de l'écoute est commencé par la sensibilité et l'attention aux sons de la parole ou motif (réception), processus à travers l'identification et la reconnaissance des signaux auditifs (décodage), et qui se termine dans la compréhension. Abidin (2012:93) exprime le fait que la compréhension orale est définie comme une activité par express qui sert à comprendre le message du discours. D'après ces explications, nous pouvons donc conclure que la compréhension orale ou l'écoute est une activité pour comprendre le contenu de matériel qui est prononcés.

Selon Abidin (2012:95) il y a trois buts importants pour l'apprentissage de la compréhension orale, ce sont 1) pour la concentration; 2) la compréhension, et 3) pour la créativité. Iskandarwassid et Sunendar (2008:230) expriment que le but de la compréhension orale est divisé en deux, ce sont la perception et la réception. La perception est une compréhension orale qui a pour but d'écouter les règles

linguistique. La réception est la moyen pour écouter le message qui est dit par quelqu'un. D'après ces explications, nous pouvons donc conclure que la compréhension orale a pour but de comprendre le message exprimé par locuteur. En outre l'apprentissage, la compréhension orale est utilisée pour travailler de la concentration, la compréhension, et la créativité des apprenants. De plus, la compréhension orale est utilisée pour comprendre les règles linguistiques.

“Pour connaître le développement d'une compétence, il faudrait une évaluation. L'évaluation de la compréhension orale au lycée est jugée sur compétence des apprenants pour apprendre et répondre au message que l'enseignant fait écouter”, (Nurgiyantoro, 2012:353).

C'est toujours selon Nurgiyantoro (2012:361-368) qu'il est nécessaire d'exister un test traditionnelle et une forme de test appelé couramment authentique dans la compétence de compréhension orale. Dans le test traditionnel, il faudrait poser des questions à choix multiple. Pour la question sous forme authentique, les apprenants devraient choisir une bonne réponse et aussi mémoriser des phrases qu'ils écoutent. Il convient de poser les tests en employant la question ouverte ou sur le contenu du texte orale. La question ouverte est une question qui invite les apprenants à faire une réponse avec des explication approfondie.

Djiwandono (2008:115) poursuit a affirmé que l'objectif principal de l'évaluation de la compréhension orale est la compréhension des apprenants. On peut poser une question générale ou une question détaillée. La question générale est une question qui demande les messages générales dans l'audio. La question

détaillée est une question qui demande les messages détaillés comme le sujet, le temps, la place, l'outil, etc.

Pour les débutants, il faudra des questions qui demandent une réponse directe, concrète, et littérale sur l'audio. Pour les niveaux avancés, on peut demander aux apprenants de résumer les messages des chansons ou chercher des détails sur le sujet. D'après les explications indiquées ci-dessus, nous pouvons donc conclure que pour les débutants, il faudrait poser des questions à choix multiple, mais pour les niveaux avancés, ils doivent d'abord être analysés. Dans le choix multiple, quelques réponses sont fausses. Les apprenants doivent choisir une des réponses qu'ils croient le mieux. Dans ce test, les réponses fausses sont utilisées comme piège.

Dans cette recherche, nous utilisons un média d'apprentissage. "Un média est considéré comme un outil employé pour transmettre le message et peut donc stimuler l'esprit, les sentiments, et la motivation des apprenants" (Sadiman, 2011:7). D'après les explications, nous pouvons dire que le média est un outil pour transmettre le message.

Le média d'apprentissage employé dans cette recherche est les chansons. Lazanov (en Jumaryatun, 2014:506) souligne que la musique a un effet sur les enseignants et les apprenants. Les enseignants peuvent utiliser les chansons pour créer une bonne ambiance, changer le mental des apprenants, et supporter l'environnement d'apprentissage. Suharto (Handayati, 2013: 228) exprime que:

"La chanson est un outil d'information et d'éducation pour le pays et la société. Comme outil d'information, la chanson transmet le sentiment d'une personne à l'auditeur. Comme outil d'apprentissage, elle est utilisée comme média d'apprentissage à l'école parce qu'elle est un art. La chanson est un travail

esthétique qui n'est pas vide, il y a un message. C'est pourquoi on doit analyser les autres aspects. Le processus de création d'une chanson peut donner un plaisir et un espoir que les auditeurs puissent comprendre le message qui contient des informations nécessaire à la communication.

D'après les explications indiquées préalables, nous pouvons dire que la chanson est un média d'apprentissage. La chanson a une valeur esthétique, il peut apaiser les apprenants et conditionner une l'ambiance d'apprentissage.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) qui a pour but d'améliorer la qualité d'apprentissage. Le sujet de cette recherche est les apprenants de français de la classe XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta qui comprennent 21 personnes. Le dessin de cette recherche utilise le système de Kemmis et MC Taggart. Il a été mené en deux cycles qui ont commencé du 28 Avril 2015 au 19 Mai 2015. Chaque cycle s'est composé de la planification, l'action, l'observation et la réflexion. Dans la planification, il y a trois phases, d'abord l'observation, la détermination du problème, et enfin le plan des traitements. En planification nous avons créé un plan d'exécution d'apprentissage, la préparation du média, et la préparation de l'échelle de classement.

L'implémentation de ce que nous appelons "non-essai" a été faite par des enquêtes, et des fiches d'observation. La technique de la collecte des données a été faite aussi par la technique des essais, des questionnaires, et d'observation. C'est considéré comme un succès, si au moins 90% des élèves dépassent la note moyenne établie par l'école.

Avant la recherche, nous avons fait une observation. D'après celui-ci, il y a un ennui veillant des apprenants. D'autre part, ils ne sont pas intéressés pour le français. À partir de cette observation, nous avons fait un pré-test pour évaluer la compétence de compréhension orale des apprenants. D'après le résultat de pré-test, il y a 66,67% des apprenants qui n'ont pas réussi.

Après le pré-test, nous avons fait le premier cycle qui a été fait du 28 Avril 2015 au 5 Mai 2015. Durant ce premier cycle, il y a 76,19% des apprenants qui ont réussi et 23,81% qui n'ont pas réussi. D'après ce pourcentage, il y a une augmentation d'apprenants qui ont réussi.

Outre les statistiques, le processus d'apprentissage en utilisant les chansons est noté par les apprenants. En générale, les apprenants disent que:

1. ils sont contents d'emploi des chansons pour apprendre le français.
2. Les apprenants aident beaucoup par les chansons.
3. Beaucoup des apprenants qui n'ont pas compris le message des chansons mais ont obtenu de nouveaux mots de vocabulaire par les chansons. D'autre part, les apprenants pensent que les chansons sont puériles et que donc ils se sont endormi.
4. Le système du sont ne marche pas bien.

Dans ce premier cycle, les notes des apprenants n'atteindront pas les 90%. Donc il faut continuer en deuxième cycle, du 12 Mai 2015 au 19 Mai 2015. D'après les notes des apprenants du deuxième cycle. Il y a 20 personnes ou 95,23% des apprenants qui ont réussi et 4,76% ou une personne n'ont pas réussi. Sur la base de ce rendement moyen, on peut dire qu'il y a une augmentation des

notes des apprenants. D'après ce résultat, ils ont atteint le résultat fixé par l'école: c'est à dire: 90% des apprenants dépassent la moyenne. Il est donc inutile de commencer un nouveau cycle.

Outre le pourcentage, le processus d'apprentissage en utilisant les chansons est noté par les apprenants. En générale, les apprenants pensent que:

1. Les apprenants sont intéressés par les chansons. Du fait de cet intérêt, ils s'intéressent aussi au français.
2. Leur vocabulaire en français a augmentés.
3. Ils ont une bonne prononciation.
4. Les chansons vont très vite, donc ils ne peuvent pas tous comprendre.

D'après cette recherche, nous pouvons voir que les apprenants ont bien contribuer à l'apprentissage, qui est adaptée aux matériels d'apprentissages et de caractère des apprenants. Tous les matériaux d'apprentissages sont utilisés au maximum et les apprenants peuvent améliorer leurs compétences graduellement avec le traitement donné par l'examineur. Les efforts d'amélioration de la compréhension orale dans cette recherche a pour but d'améliorer la compétence des apprenants en utilisant le matériel d'apprentissage et de bien communiquer en français. De plus, les apprenants peuvent apprendre plus facilement et sans avoir l'impression d'être forcé. Les données de matériel augmentent petit à petit. Dans la classe, ils ont eu une explication sur le matériel et ils doivent le remarquer.

C. CONCLUSION ET RECOMMANDATION

Suivant la discussion ci-dessus, nous arrivons à conclure que le pourcentage du nombre des apprenants qui ont réussi en compétence de la compréhension orale s'augmente de 33,33% à 76,19% en premier cycle, et à la fin 95,23% en deuxième cycle. L'emploi des chansons, comme média, et le traitement pour résoudre les problèmes apparaissent dans la classe a donné cette augmentation. Les traitements que nous avons appliqué et les matériaux pédagogiques que nous avons donnés de façon optimum sont arrivés à mieux motiver les apprenants. Le résultat de cette recherche implique que les choses associées à l'éducation, sont:

1. Le résultat de cette recherche peut être utilisé comme outil d'évaluation le processus d'apprentissage qui a pour but d'améliorer la vivacité et le résultat d'apprentissage des apprenants.
2. L'amélioration des notes minimum des apprenants par la modification des médias d'apprentissages, facilite les apprenantes pour comprendre et recevoir le message.

D'après le résumé de cette recherche sur l'amélioration de notes minimum des apprenants, il ya une augmentation dans la compétence de la compréhension orale des apprenants de la classe XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta. Donc nous pouvons donner ici quelques recommandations destinées aux enseignants, à l'école et aux collègues chercheurs :

1. Aux enseignants

Il convient de créer un apprentissage de compréhension orale de façon plus facile à comprendre et est employé de média plus variée afin que l'apprentissage soit mieux.

2. À l'école

C'est bien conseillé de motiver les apprenants, notamment, enseignant du français d'emploi les médias d'apprentissages plus variées.

3. Aux collègues de chercheurs

Il faudrait de mener des recherches sommables de façon plus profonde.